PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF PADA SISWA KELAS VIII SMP N 13 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata I
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Purwaningsih Sukoco
1301411030

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Purwaningsih Sukoco

NIM : 1301411030

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016", saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2016

Penulis

Purwaningsih Sukoco

NIM. 1301411030

ii

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016" ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 11 Februari 2016

Panitia:

Ketua

Dr. S. Eddy Nurtjahjo, M. Si.
NIP. 19580704 200501 1001

Sekretaris

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons
NIP. 19600205 199802 1001

Penguji I

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons
NIP. 19600605 199903 2001

Penguji II

Mulawarman, M.Pd., Ph. D.
NIP. 19771223 200501 1001

Penguji III/Pembimbing I

Dra. Ninik Setyowani., M.Pd
NIP. 19521030 197903 2001

iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Ketahuilah, kesulitanmu itu sementara jika kamu memilih untuk mengubah dirimu menjadi lebih baik dalam berusaha dan belajar" (Mario Teguh)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa mendoakan dan mendukungku.
2. Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan semangat.
3. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016" dengan baik dan semoga kita semua dalam menjalankan tugas dan kewajiban kita selalu dalam lindungan-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari kendala dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang dengan suka rela dan kesabarannya membantu penulis dalam penyusunan skripsi, khususnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Tim penguji Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons dan Mulawarman M.Pd., Ph.D. yang telah menguji skripsi dan memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Sri Puji Marimah Yuliana, S. Pd. M. Pd. Kepala SMP Negeri 13 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Muarifah, S.Pd Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 13 Semarang yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri Negeri 13 Semarang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
9. Orang tuaku Bapak Edi jangkung Sukoco dan Ibu Dwi Darningsih, adikku Prastya Adryani Sukoco dan Mahendra Galuh Sukoco serta keluarga besarku di Semarang, Klaten, Kalimantan dan Jogjakarta yang selalu memberikan doa dan motivasinya.
10. Sahabat-sahabatku bk angkatan 2011
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta dapat memberikan inspirasi positif terkait dengan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.

Semarang, Februari 2016

Peneliti

Purwaningsih Sukoco

ABSTRAK

Sukoco, Purwaningsih. 2015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd

Kata kunci: Hasil belajar kognitif, layanan bimbingan kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di kelas 8 SMP Negeri 13 Semarang yang menunjukkan tingkat hasil belajar kognitif siswa rendah. Rumusan masalah yaitu Apakah layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang. Manfaat penelitian ini memperkaya kajian tentang pengaruh hasil belajar kognitif melalui layanan bimbingan kelompok.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Subyek penelitian adalah kelas 8. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologis hasil belajar kognitif. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif presentase dan uji hipotesis (*wilcoxon*).

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Rata-rata hasil belajar kognitif sebelum diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok berada pada kriteria sedang (66,90%). Setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, rata-rata hasil belajar kognitif masuk dalam kategori tinggi (73,08%). Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa diketahui $t_{hitung} = 120$ dan $t_{tabel} = 25$, arti Ho penelitian ditolak dan Ha diterima, jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

Simpulan dari penelitian ini adalah hasil belajar kognitif sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori sedang karena siswa belum memahami indikator-indikator hasil belajar, hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan informasi masuk dalam kategori tinggi dan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Bagi guru bk agar memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan cara melaksanakan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk memperkuat penelitian ini, agar dapat melakukan penelitian dengan tema yang berbeda. Dapat pula digunakan sebagai acuan penelitian lanjutan.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL ……..	**i**
HALAMAN PERNYATAAN ……	**ii**
PEGESAHAN KELULUSAN ……	**iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ……..	**iv**
KATA PENGANTAR ……	**v**
ABSTRAK ……....	**vii**
DAFTAR ISI ……....	**viii**
DAFTAR TABEL ……	**x**
DAFTAR GRAFIK ……	**xi**
DAFTAR GAMBAR ……	**xii**
DAFTAR LAMPIRAN ……	**xiii**
BAB 1 PENDAHULUAN ……...	**1**
1.1 Latar Belakang ……	1
1.2 Rumusan Masalah …….....	7
1.3 Tujuan Penelitian ……..	8
1.4 Manfaat Penelitian ……...	8
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi ……...	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA ……	**11**
2.1 Penelitian Terdahulu ……	11
2.2 Hasil Belajar .....…….....	13
2.2.1 Pengertian Hasil belajar .....…….....	13
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar …….....	15
2.2.3 Tujuan Hasil Belajar ….....…….....……	16
2.2.4 Ranah Hasil Belajar .....…...	17
2.3 Layanan Bimbingan Kelompok	22
2.3.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	22
2.3.2 Tujuan Bimbingan Kelompok	24
2.3.3 Unsur-unsur Bimbingan Kelompok	26
2.3.4 Jenis-jenis Bimbingan Kelompok	27
2.3.5 Asas-asas Bimbingan Kelompok	28
2.3.6 Manfaat Bimbingan Kelompok	30
2.3.7 Fungsi Bimbingan Kelompok	31
2.3.8 Tahapan Bimbingan Kelompok	32
2.4 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Hasil Belajar Kognitif .....…….	37
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian	40
2.6 Hipotesis …….……..	40

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN …… **41**
3.1 Jenis Penelitian …… 41
3.2 Populasi dan Sampel 42
3.2.1 Populasi 42
3.2.2 Sampel 43
3.3 Desain Penelitian …….. 45
3.4 Variabel Penelitian …… 48
3.4.1 Identifikasi Variabel ……... 48
3.4.2 Hubungan Antar Variabel …….. 49
3.4.3 Definisi Operasional Variabel ……..... 49
3.5 Subyek Penelitian 50
3.6 Metode dan Alat Pengumpul Data ……... 51
3.7 Penyusunan Instrumen ……..... 52
3.8 Validitas dan Reliabilitas …….. 54
3.8.1 Validitas ……. 55
3.8.2 Reliabilitas ……. 56
3.9 Analisis Data ……..... 58
3.9.1 Analisis Deskriptif Persentase ……... 58
3.9.2 Analisis Data Kuantitatif ……... 61

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN …… **62**
4.1 Hasil Penelitian 62
4.1.1 Hasil Belajar Kognitif Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok 62
4.1.2 Hasil Belajar Kognitif Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok 65
4.1.3 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif 68
4.1.3.1 *Analisis Uji Beda (wilcoxon)* 79
4.1.3.2 Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Pada Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok 80
4.2 Pembahasan 88
4.3 Keterbatasan Penelitian 93

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN …… **94**
5.1 Simpulan ……... 94
5.2 Saran ……. 95

DAFTAR PUSTAKA …… **96**
LAMPIRAN …… **98**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi Dalam Penelitian	42
3.2 Rencana Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok ……..…..….	47
3.3 Penskoran Alternatif Jawaban Skala *Likers*……	52
3.4 Kisi-kisi Instrumen Skala Hasil Belajar Kognitif …….....	53
3.5 Interval dan Kriteria Penilaian …….....	60
4.1 Hasil Belajar Kognitif Siswa Hasil *Pretest* tiap Responden	63
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif *Pretest* .....…...….....	63
4.3 Hasil *Pretest* Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator	64
4.4 Hasil Belajar Kognitif Siswa Hasil *Posttest* Tiap Responden	65
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa *Posttest*	66
4.6 Hasil *Posttest* Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator	67
4.7 Perbandingan Hasil Perhitungan *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Kognitif	68
4.8 Hasil Presentase Skor Hasil Belajar Kognitif Sebelum dan Setelah diberikan Perlakuan	69
4.9 Distribusi Frekuensi Pengamatan	70
4.10 Distribusi Frekuensi Ingatan	72
4.11 Distribusi Frekuensi Pemahaman	73
4.12 Distribusi Frekuensi Aplikasi/Penerapan	74
4.13 Distribusi Frekuensi Analisis	76
4.14 Distribusi Frekuensi Sintesis	77
4.15 Hasil Analisis Uji Beda (wilcoxon) Hasil Belajar Kognitif	79
4.16 Deskripsi Umum Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Hasil *Pretest* Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator	64
4.2 Hasil *Posttes*t Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator	67
4.3 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa	69
4.4 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Pengamatan *Pretest* dan *Posttest*	71
4.5 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Ingatan *Pretest* dan *Posttest*	72
4.6 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Pemahaman *Pretest* dan *Posttest*	73
4.7 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Aplikasi/Penerapan *Pretest* dan *Posttest*	75
4.8 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Analisis *Pretest* dan *Posttest*	76
4.9 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Sintesis *Pretest* dan *Posttest*	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	40
3.1 Desain Penelitian …….	46
3.2 Hubungan antar Variabel …….	49
3.3 Prosedur Penyusunan Instrumen …….	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	98
2. Kisi-kisi Instrumen	99
3. Instrumen Kuesioner Hasil Belajar Kognitif	100
4. Kisi-kisi Instrumen Hasil Setelah *Try Out*	105
5. Instrumen Kuesioner Hasil Belajar Kognitif Hasil Setelah *Try Out*	106
6. Tabulasi Data *Try Out* Kuesioner Hasil Belajar Kognitif	111
7. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Item	112
8. Panduan Observasi	117
9. Tabulasi Data Hasil *Pretest* Kuesioner Hasil Belajar Kognitif	118
10. Data Hasil *Pretest* Kuesioner Hasil Belajar Kognitif per Indikator	119
11. Tabulasi Data Hasil *Posttest* Kuesioner Hasil Belajar Kognitif	120
12. Data Hasil *Posttest* Kuesioner Hasil Belajar Kognitif per Indikator	121
13. Pengaruh Hasil Belajar Kognitif Setelah Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok	122
14. Hasil Uji Hipotesis (*wilcoxon*)	123
15. Satuan Layanan dan Materi	125
16. Laporan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	184
17. Jadwal Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	192
18. Daftar Nama Siswa	193
19. Daftar Peringkat Pararel UTS Siswa	202
20. Daftar Peringkat Pararel UAS Siswa	213
21. Dokumentasi Kegiatan	224
22. Surat Penelitian	227

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Proses pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas proses pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis yang dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang. Dilihat darri *output*, pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman. Hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan. Pencapaian tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang guru bidang studi, guru pembimbing maupun *stake holder* melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa untuk mencapai hasil belajar kognitif yang maksimal.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup berbagai aspek dalam pendidikan. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

> Sudjana (2014: 3) mendefinisikan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut yang dijadikan sebagai objek dalam penilaian hasil belajar siswa. Dan diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang dipilih untuk dinilai guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi pelajaran. Abdurrahman (2010: 37) juga menyebutkan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Pada tahap puncak proses belajar siswa dituntut untuk membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dari pengalaman sehari-hari di sekolah diketahui bahwa siswa tidak mampu memperoleh hasil belajar dengan baik. Kemampuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengaktifan para pengolahan dan pengalaman dari siswa itu sendiri. Bila proses tersebut tidak berjalan dengan baik, maka siswa memperoleh hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perkembangan hasil belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Adakalanya siswa menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan dalam belajar yang dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah, seperti hasil belajar rendah, kurang atau tidak ada motivasi belajar, belajar lambat, berkebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang

kurang baik terhadap pelajaran, guru ataupun sekolah. Kesulitan belajar seorang siswa tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa setiap siswa dalam proses belajar mengajar mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda. Dilihat dari sudut pandang pedagogik perbedaan individual ini harus diterima dan sudah menjadi prinsip dalam setiap situasi pendidikan. Kenyataan yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar selalu dijumpai adanya anak berbakat dengan kemampuan yang tinggi, ada pula yang kurang berbakat tetapi dengan kemampuan yang tinggi, ada yang cepat, ada yang lambat, serta disamping latar belakang individu masing-masing siswa yang berupa pengalaman yang berbeda. Oleh karena itu, tanpa ranah kognitif sulit untuk siswa dapat berpikir dan memahami tentang materi pelajaran yang telah diperoleh.

Hal ini juga dikutip dari jurnal (Wiwik, 2002:82) bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tidak mempu mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai kemampuan intelektual yang berbeda-beda dengan siswa yang lainnya sehingga dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan fenomena dari hasil observasi, yang sering terjadi pada siswa di sekolah yaitu terjadinya kasus penurunan hasil belajar yang banyak disebabkan oleh berbagai hal yang melatarbelakangi. Mulai dari proses pembelajaran yang pada umumnya guru menggunakan metode yang sama. Walaupun memang guru sudah memberikan alternatif berupa perbaikan bagi siswa yang memang

membutuhkan pengulangan materi yang diajarkan, namun guru bidang studi tetap melupakan perbedaan individual siswa sehingga keunikan setiap pribadi siswa kurang mendapat penanganan yang sesuai.

Menurut Petunjuk Teknis No. 166/113. VI/91 tentang penilaian dan analisis hasil evaluasi belajar serta program perbaikan adalah "apabila seorang siswa dalam ulangan (tes formatif/tes sumatif) mencapai nilai kurang dari 7,5 atau daya serapnya kurang dari 75%, maka yang bersangkutan harus mengikuti perbaikan." (Dikdaksar 1991: 2).

Di SMP N 13 Semarang sesuai dengan pengamatan penulis selama observasi, kegiatan perbaikan ini sudah dilaksanakan kepada siswa yang lamban dalam mencerna materi pelajaran, menemui kesulitan, yang gagal mencapai tujuan pengajaran atau kepada siswa yang nilainya di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh DEPDIKNAS. Jadi bagi siswa yang tidak mencukupi nilai yang ditetapkan maka diberikan kesempatan kepada mereka untuk memperbaiki nilainya. Namun kenyataannya, harapan yang dimaksud belum dapat terpenuhi.

Hal lain yang dapat disoroti di lapangan yaitu mengenai permasalahan individual dari siswa itu sendiri, seperti masalah keluarga, kebiasaan belajar, sikap terhadap guru, serta kurangnya motivasi yang sebenarnya menghambat siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dari segi siswa sendiri hal tersebut dapat menimbulkan hambatan dalam proses pembelajaran setiap harinya, sehingga hasil yang didapatpun tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Permasalahan tersebut diperkuat dari pernyataan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling kelas 8 SMP N 13 Semarang, bahwa 47,6% terdapat siswa yang mengalami penurunan hasil belajar lebih khususnya bidang kognitif yang disebabkan oleh berbagai hal yang melatarbelakangi, mulai dari siswa yang kurang termotivasi dalam belajar, siswa yang memiliki daya ingat lambat dalam menghafal, bahkan permasalahan yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Hal ini disebabkan karena perbedaan dari individu siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda sehingga wajar apabila memperoleh hasil belajar yang berbeda. Oleh karena itu dalam menyikapi hasil belajar kognitif siswa yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan diperlukan adanya bimbingan khusus ataupun metode yang secara khusus dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Hasil belajar yang didapatkan akan berbeda-beda sehingga guru seharusnya memahami kekurangan setiap siswa. Ada yang mudah menyerap materi pembelajaran namun ada juga yang membutuhkan pengulangan untuk menguatkan konsep dan pemahaman. Siswa yang kurang mampu mengikuti pembelajaran sebaiknya mendapatkan bimbingan khusus bukan hanya mengulang pelajaran saja agar tidak tertinggal dari teman-temannya, namun dengan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling untuk menumbuhkan keterampilan belajarnya khususnya dalam bidang kognitif.

Berdasarkan permasalahan tersebut sangat diperlukan penanganan khusus, maka dalam rangka penanganan masalah ini dibutuhkan kerjasama yang sinergis antara orang tua dan guru di sekolah. Terutama peran guru bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini diberikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

khusunya kognitif yaitu dengan melalui layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian dari proses pendidikan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Dalam hal ini pelayanan bimbingan konseling yang diambil adalah layanan bimbingan kelompok yang merupakan upaya yang dilakukan oleh konselor untuk mengatasi permasalahan siswa khususnya dalam hal ini dalam meningkatkan hasil belajar yang kurang. Supaya layanan dapat benar-benar mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa, maka pelaksanaannya harus berdasarkan pada kebutuhan dan permasalahan siswa.

> Menurut Wibowo (2005: 17) bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok mencapai tujuan bersama. "Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk menunjang pemahaman dan kehidupan siswa sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu". (Sukanti dan Kusmawati, 2008: 78).

Menurut Prayitno (2012: 152) menyatakan bimbingan kelompok berarti memanfaatkan dinamika kelompok untuk menunjang terwujudnya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Melalui bimbingan kelompok hal-hal yang menganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilonggarkan, diringankan melalui berbagai cara. Bahkan pikiran yang suntuk, buntu atau beku dapat dicairkan dan didinamikakan melalui berbagai masukkan dan tanggapan baru. Terlebih persepsi dan wawasan yang menyimpang dapat diluruskan dan diperluas melalui pencairan pikiran, penyadaran dan penjelasan.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa melalui bimbingan kelompok siswa mampu merencanakan serta mengarahkan dirinya, memiliki sikap dan pandangan hidup yang mandiri, berani mengungkapkan pendapat di depan umum, bersikap terbuka, lebih percaya diri, dapat bersosialisasi dengan baik sehingga dapat mencapai perkembangan diri seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul tentang "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok?
2. Bagaimanakah hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang setelah diberikan layanan bimbingan kelompok?
3. Apakah layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.
3. Untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan kelompok dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Untuk memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu khususnya bagi konselor dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam ranah kognitif.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi Guru Pembimbing

Dapat memberikan masukan yang berarti bagi guru pembimbing mengenai perlunya memberikan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif.

b) Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam memahami layanan dalam bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan kelompok.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai skripsi ini. Secara garis besar skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir. Untuk lebih jelasnya sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1.5.1 Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1.5.2 Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian pokok isi skripsi yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian, yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teoritis mengenai hasil

belajar *remedial teaching*, layanan bimbingan kelompok, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian, berisi uraian metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, yang meliputi: jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat pengumpul data, analisis data dan kerangka penelitian.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian beserta dengan uraian penjelasan tentang masalah masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan, selain itu pada bab ini dijelaskan tentang keterbatasan dalam penelitian.

Bab 5 Penutup, berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran peneliti sebagai implikasi dari hasil penelitian.

1.5.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini membahas tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka ini akan membahas teori-teori yang relevan. Tinjauan pustaka dalam bab ini meliputi: (1) penelitian terdahulu, (2) hasil belajar kognitif, (3) layanan bimbingan kelompok, (4) kerangka berpikir, dan (5) hipotesis.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi pemula dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rustanto (2014) tesis dengan judul Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP, hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa pada kondisi awal sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *live modeling* dan *symbolic modeling (pre-test),* kecenderungan motivasi belajar siswa 52% dalam kondisi cukup, 38% tinggi, 5% rendah dan tidak ada siswa atau 0% masuk kategori sangat tinggi, setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *live modeling* dan *symbolic modeling (post-test),* kecenderungan motivasi belajar siswa 63% dalam kondisi tinggi, 37% sangat tinggi serta tidak ada siswa masuk kategori

cukup dan rendah. Kondisi tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa berbeda secara nyata sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan.

Penelitian skripsi Dirgantoro (2012:vii) yang berjudul efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada siswa kelas X IPS SMA Kristen Purwodadi tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai P=0,029 ≤ 0,050, hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Penelitian skripsi Wiwiek Chrisnajanti (2002:viii) yang berjudul pengaruh program remedial terhadap ketuntasan belajar siswa di SMP 6 BPK Penabur Jakarta tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan hasil bahwa pengajaran remedial memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian disarankan agar pengajaran remedial dapat dilaksanakan di sekolah untuk membantu siswa mencapai ketuntasan belajar. Dari penelitian dikemukakan hasil sebagai berikut Interval tabel : - 1,666 < t hitung < 1,666 pada α = 0,05. Karena t hitung di luar dan berada di sebelah kiri interval t tabel maka H1 diterima, berarti rata-rata hasil belajar sebelum remedial lebih rendah dari rata-rata hasil belajar sesudah remedial.

Hasil penelitian terdahulu diatas merupakan upaya dan bukti yang memberikan gambaran mengenai upaya yang menyangkut tentang layanan bimbingan kelompok. Hasil-hasil penelitian terdahulu dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pengaruh layanan bimbingan

kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang.

2.2 Hasil Belajar

Berikut ini akan dijelaskan mengenai berbagai konsep mengenai hasil belajar siswa meliputi (1) pengertian hasil belajar, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, (3) tujuan hasil belajar dan (4) ranah hasil belajar.

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010: 2) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Djamarah (2011: 13) belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Dengan demikian belajar merupakan serangkaian usaha jiwa raga yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah prilakunya, jadi hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Menurut Sudjana (2014: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Serta hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman

belajar. Dibandingkan hasil belajar menurut Dimyati dan Mudjiono (2006: 3-4) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Rahmat dalam Abidin (2004:1) mengatakan bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk. (2010:18) menjelaskan bahwa sesorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Berdasarkan konsep di atas, dapat disimpulkan pengertian hasil belajar sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2002:39) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. "Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran". (Sudjana, 2002: 39).

Menurut Slameto (2010: 54) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua macam yaitu faktor yang berasal dari diri siswa (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern).

1) Faktor Intern

Faktor intern meliputi Faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah dilihat darisegi kesehatan dan cacat tubuh, dimana kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan merasa ngantuk jika badannya lemah. Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika hal ini terjadi, maka hendaknya ia menyesuaikan tempat dimana ia belajar dan dengan menggunakan alat bantu.

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana faktor itu terdiri dari intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap

kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

Faktor kelelahan dapat mempengaruhi sesorang dalam belajar, oleh karena itu agar siswa dapat belajar dengan baik harus menghindari dan jangan sampai terjadikelelahan dalam belajar. Sehingga perlu diusahakan kondisi dimana terhindar dari kelelahan.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga akan selalu diterima oleh siswa dalam belajar baik dari segi cara orang tua mendidik yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana dalam rumah tangga seperti halnya keadaan keuda orang tua dan bahkan dari segi keadaan ekonomi keluarga. Suasana rumah dalam keluarga merupakan faktor penting dimana perlu menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram sehingga nyaman dalam belajar.

Berdasar uraian diatas, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:faktor dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern).

2.2.3 Tujuan Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2014: 4) bahwa tujuan hasil belajar yaitu mendekripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagi bidang mata pelajaran yang ditempuhnya. Bahkan

tujuan dari hasil belajar itu untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yaitu dengan melihat seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Nawawi (1981: 127) berdasarkan tujuannya hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu 1) hasil belajar yang berupa kemampuan keterampilan atau kecapakan di dalam melakukan atau mengerjakan suatu tugas, termasuk di dalamnya keterampilan menggunakan alat; 2) hasil belajar yang berupa kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan tentang apa yang dikerjakan; dan 3) hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan tingkah laku. Dari tujuan tersebut maka hasil belajar pada dasarnya tertuju untuk melihat seberapa jauh kemampuan seseorang dalam menerima suatu ilmu ataupun dilihat dari segi bagaimana seseorang tersebut bersikap dan berperilaku.

Berdasar uraian diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari hasil belajar yaitu untuk mengetahui hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran yang nantinya hasil tersebut dipakai untuk melihat suatu evaluasi bersama antara guru dan siswa yang bersangkutan.

2.2.4 Ranah Hasil Belajar

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijasikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak.

Djamarah (2006: 106) mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu 1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang

diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok; dan 2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok. Arifin (2009: 298) menyatakan bahwa indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari berbagai jenis perbuatan atau pembentukan tingkah laku peserta didik. Terlebih Gagne (dalam Sudjana, 2014) membagi lima ranah hasil belajar diantaranya informasi verbal, informasi intelektual, strategi kognitif, sikap dan kempuan motoris.

Sudjana (2014:22-34) mengemukakan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang terbagi menjadi tiga ranah yaitu 1) ranah kognitif 2) ranah afektif dan 3) ranah psikomotoris sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

a. Pengamatan

Pengamatan merupakan ranah kognitif yang bersangkutan dengan penilaian obyektifitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal pengamatan siswa dituntut untuk dapat menunjukkan apa yang sudah dipelajari, membandingkan suatu konsep, dan menghubungkan pertanyaan dengan jawaban yang sesuai.

b. Ingatan

Ingatan merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam proses belajar. Ada beberapa cara untuk dapat mengingat dan menyimpan dalam ingatan seperti membuat memo, jembatan keledai, mengurutkan kejadian ataupun membuat singkatan yang bermakna. Ingatan termasuk kognitif tingkat rendah tetapi menjadi prasarat untuk berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman.

c. Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari bagaimana menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri sesuai dengan yang dibaca dan didengar, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau memberikan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman dapat dibedakan menjadi: 1) tingkat terendah, pemahaman terjemahan mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya; 2) tingkat kedua, pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya ataupun menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan pokok dan yang bukan pokok; dan 3) tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi, karena dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis.

d. Aplikasi/Penerapan

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru yang disebut aplikasi. Mengulang dan menerapkan akan diperoleh pengetahuan hafalan atau keterampilan. Bloom membedakan 8 tipe aplikasi yaitu: 1) dapat menetapkan prinsip atau generalisasi yang sesuai untuk

situasi baru yang dihadapi; 2) dapat menyusun kembali permasalahannya sehingga dapat menetapkan prinsip generalisasi yang sesuai; 3) dapat memberikan spesifikasi batas-batas relefansi suatu prinsip atau generalisasi; 4) dapat mengenali hal-hal khusus yang terlihat dari prinsip dan generalisasi; 5) dapat menjelaskan suatu gejala baru berdasarkan prinsip dan generalisasi tertentu; 6) dapat merumuskan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan prinsip dan generalisasi tertentu; 7) dapat menentukan tindakan atau keputusan tertentu dalam menghadapi situasi baru yang relevan; dan 8) dapat menjelaskan alasan menggunakan prinsip dan generalisasi bagi situasi baru yang dihadapi.

e. Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarki dan susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe yang lain. Dengan analisis diharapkan siswa mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilah integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu. Kecakapan yang termasuk klasifikasi analisis yaitu: 1) dapat mengklasifikasikan kata-kata, frase, pertanyaan dengan menggunakan kriteria analisis tertentu; 2) dapat merumuskan sifat-sifat khusus tertentu yang tidak disebutkan secara jelas; 3) dapat merumuskan kualitas, asumsi, atau kondisi yang implisit; 4) dapat mengatur materi dengan menggunakan relevansi, sebab akibat, dan peruntutan; 5) dapat mengenal organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan pola materi yang dihadapi; dan 6) dapat merumuskan sudut pandang, kerangka acuan dan tujuan materi yang dihadapi.

f. Sintesis

Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian kedalam bentuk menyeluruh. Berpikir sintesis merupakan salah satu tujuan untuk menjadikan orang lebih kreatif. Kecapakan sintesis dapat diklasifikasikan kedalam beberapa tipe, yaitu: 1) menemukan hubungan yang unik; 2) kemampuan menyusun rencana atau langkah dari suatu tugas dan 3) kemampuan menjelaskan beberapa gejala yang muncul.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata. Tipe hasil belajar efketif tampak pada siswa pada berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasar uraian diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar digunakan sebagai objek penilaian dan dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, antara lain keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

Kategori yang banyak digunakan dibagi menjadi tiga ranah, yaitu 1) kognitif 2) afektif dan 3) psikomotoris. Masing-masing dari ranah tersebut terdiri dari sejumlah aspek yang saling berkaitan bahkan alat untuk setiap ranah tersebut mempunyai karateristik tersendiri sebab setiap ranah berbeda dalam cakupan dan hakikat yang terkandung di dalamnya.

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang dinilai oleh guru dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

2.3 Layanan Bimbingan Kelompok

Berikut ini akan dijelaskan mengenai berbagai konsep mengenai hasil belajar siswa meliputi (1) pengertian bimbingan kelompok, (2) tujuan bimbingan kelompok, (3) unsur-unsur bimbingan kelompok (4) jenis-jenis bimbingan kelompok (5) asas bimbingan kelompok (6) manfaat bimbingan kelompok (7) fungsi bimbingan kelompok dan (8) tahapan bimbingan kelompok.

2.3.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan. Salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok akan terlihat hidup jika didalamnya terdapat dinamika kelompok. Seperti yang telah dijelaskan Prayitno (1995: 178) bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Menurut Sukardi (2002: 48) bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (pembimbing atau konselor) yang bermanfaat untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Wibowo (2005: 17) bimbingan kelompok sebagai suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. "Bimbingan kelompok mengupayakan perubahan sikap dalam perilaku secara tidak langsung, melalui penyampaian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok". (Winkel, 2004: 543).

> Sukanti dan Kusmawati (2008:78) mendefinisikan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (konseli) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing/konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dalam kehidupannya sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang anggotanya terdiri dari

8-15 orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang membahas tentang topik-topik yang sedang aktual (hangat) yang dipimpin oleh pemimpin kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok tersebut diharapkan individu tersebut mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif.

2.3.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Setiap pelaksanaan dari kegiatan pasti ada tujuan yang akan dicapai, begitu juga dalam kegiatan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok sebagai salah satu bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dalam situasi kelompok memiliki beberapa tujuan.

Menurut Wibowo (2005: 18) tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok yakni pengembangan diri, pembahasan topik-topik atau masalah-masalah umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi para anggota kelompok, sehingga terhindar dari permasalahan yang terkait dengan topik atau masalah yang dibahas.

Winkel (2012: 564) tujuan bimbingan secara kelompok adalah supaya orang yang dilayani mampu mengatur kehidupan sendiri; memiliki pandangan sendiri dan tidak sekedar mengikuti pendapat orang lain; mampu mengambil sikap sendiri; dan berani menanggung resiko serta konsekuensi dari tindakan-tindakannya. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk menunjang pemahaman dan kehidupan siswa sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya

baik sebagai individu maupun sebagai pelajar serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Prayitno (2004: 2) mengemukakan tujuan bimbingan kelompok dapat dibagi menjadi dua, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

1) Tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan.
2) Tujuan khusus layanan bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi verbal maupun non verbal ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan bimbingan kelompok diharapkan siswa mampu merencanakan serta mengarahkan dirinya, memiliki sikap dan pandangan hidup yang mandiri tidak hanya sekedar meniru anggota kelompok, berani mengungkapkan pendapat di depan umum, bertanggung jwab, bersikap terbuka, lebih percaya diri, dapat bersosialisasi dengan baik sehingga dapat mencapai perkembangan diri seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa.

2.3.3 Unsur-unsur Bimbingan Kelompok

Prayitno (1995: 27) Unsur-unsur dalam bimbingan kelompok menurut adalah sebagai berikut:

1) Suasana kelompok

Dalam bimbingan kelompok hubungan antar anggota sangatlah penting, namun hubungan anggota kelompok dengan pemimpin kelompok tidaklah begitu penting. Jika dalam kelompok hanya terjadi hubungan antara anggota dengan pemimpin kelompok, dan hubungan antar anggota tidak terjadi maka bisa dikatakan bahwa dinamika kelompok tidak terjadi.

2) Tujuan bersama

Merupakan pusat dari kegiatan kelompok. dalam “kelompok tugas” tujuan bersama sudah jelas yaitu menjalankan tugas yang dibebankan kepada kelompok. dalam “kelompok bebas” tujuanya belum jelas maka tugas kelompklah untuk bersama-sama menentukan tujuan yang hendak dicapai.

3) Itikad dan sikap para anggota

Itikad dan sikap para anggota kelompok sangatlah menentukan kehidupan kelompok

4) Kemandirian

Kemandirian merupakan unsur yang penting dalam kelompok. hal ini akan menciptakan ketidaktergantungan antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok.

5) Anggota kelompok

Anggota kelompok disini adalah beragam dan seragam, yaitu berdasarkan jenis kelompok, umur, kepribadian dan hubungan awal. Anggota kelompok berperan membantu terbinanya hubungan antar anggota kelompok, melibatkan diri dalam kegiatan kelompok, berusaha secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok, berkomunikasi secara terbuka dan membantu anggota lain, member kesempatan kepada anggota lain untuk menjalankan peranannya dan menyadari pentingnya kegiatan kelompok.

6) Pemimpin kelompok

Pemimpin kelompok memiliki kehendak dan usaha ntuk mempelajari dinamika kelompok, bersedia menerima anggota kelompok tanpa rasa pamrih, memelihara hubungan antara anggota kelompok, mampu mengarahkan anggota kelompok demi mencapai suatu tujuan bersama, memiliki rasa humor dan dapat menerima pendapat anggota kelompok meski berlawanan pendapat dengannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa unsur dalam bimbingan kelompok yang paling utama yaitu pemimpin kelompok dan anggota kelompok. Unsur lain yang terdapat dalam bimbingan kelompok dilengkapi dengan suasana kelompok, tujuan bersama, itikad dan sikap anggota serta kemandirian.

2.3.4 Jenis-jenis Bimbingan Kelompok

Prayitno (1995: 25) menjelaskan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dapat dikembangkan menjadi dua jenis kelompok, yaitu “kelompok bebas dan kelompok tugas”. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Bimbingan kelompok tugas

Dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok tugas ini, diartikan kegiatannya tidak ditentukan oleh para anggota kelompok melainkan diartikan kepada penyelesaian tugas. Tugas yang dikerjakan kelompok itu berasal dari pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok mengemukakan suatu tugas untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok.

2) Bimbingan kelompok bebas

Dalam kegiatannya, anggota dapat mengemukakan segala pikiran dan perasaan dalam kelompok. Topik yang akan dibahas berasal dari anggota kelompok. Selanjutnya, apa yang disampaikan anggota dalam kelompok itulah yang menjadi pokok bahasan kelompok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada jenis kelompk dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu bimbingan kelompok topik tugas dan bimbingan kelompok topik bebas.

2.3.5 Asas Bimbingan kelompok

Prayitno (2004: 14) mengemukakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok tidak terlepas dari asas-asas yang harus dipenuhi agar tujuan bimbingan kelompok dapat tercapai. Asas-asas bimbingan kelompok tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Kesukarelaan

Sikap suka rela harus ada pada diri konselor maupun klien. Klien secara sukarela mengikuti kegiatan bimbingan kelompok tanpa adanya paksaan dari

pihak manapun. Sedangkan pihak konselor hendaknya memberi bantuan secara sukarela tanpa ada unsur keterpaksaan.

2) Keterbukaan

Asas keterbukaan merupakan asas untuk mempermudah pencapaian tujuan bimbingan yang diharapkan. Anggota kelompok harus terbuka tentang pengalaman yang dimilikinya dan mampu menceritakan kepada anggota kelompok lainnya.

3) Kegiatan

Proses bimbingan kelompok berhasil apabila klien dapat menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam menyelesaikan topik yang dibahas. Asas kegiatan ini menghendaki agar setiap anggota kelompok aktif mengemukakan pendapat, menyangga, dan aktif berbicara dalam kegiatan kelompok.

4) Kenormatifan

Pelaksanaan kegitan bimbingan kelompok harus berkembang sejalan dengan norma-norma yang berlaku.

5) Kekinian

Masalah yang dibahas dalam proses bimbingan kelompok adalah masalah sekarang, artinya topik-topik yang sedang aktual.

6) Kerahasian

Asas kerahasian merupakan asas penting dalam layanan bimbingan kelompok. Apa yang dibicarakan dan terjadi dalam kelompok semua anggota kelompok harus menjaga kerahasiaannya dan tidak boleh disebarluaskan pada pihak-pihak lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa asas di dalam bimbingan kelompok diantaranya asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan, asas kekinian dan asas kerahasiaan.

2.3.6 Manfaat Bimbingan Kelompok

Sukardi (2002: 49) mengungkapkan ada beberapa manfaat setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, diantaranya menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok; lebih memiliki kemampuan berkomunikasi antar individu; memiliki pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan; serta dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang di inginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok

Winkel (2004: 565) memperkuat adanya manfaat dari layanan bimbingan konseling yaitu:

1) Mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan banyak siswa, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa
2) Siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi
3) Siswa dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa temen-temannya sering menghadapi persoalan, kesulitan, dan tantangan yang kerap kali sama dengannya
4) Lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri
5) Bila berada dalam kelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu bersama
6) Lebih bersedia menerima suatu pandangan atau pendapat bila dikemukakan oleh seorang teman daripada yang dikemukakan oleh seorang konselor

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari layanan bimbingan kelompok adalah dapat melatih siswa untuk dapat hidup secara kelompok dan menumbuhkan kerjasama para siswa untuk dapat mengatasi masalah. Masalah disini adalah bekerjasama untuk meningkatkan motivasi dirinya sendiri dan motivasi teman-temannya menjadi lebih baik melalui kegiatan bimbingan kelompok. selain itu bimbingan kelompok dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.

2.3.7 Fungsi Bimbingan Kelompok

Mugiarso (2004: 40) mengemukakan bahwa fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok aialah fungsi pemahaman dan pengembangan. Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan anggota kelompok. Dalam hal ini fokus utama pelayanan bimbingan dan konseling yaitu klien dengan berbagai permasalahannya, dan dengan tujuan-tujuan konseling. Sedangkan fungsi pengembangan yaitu terkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif anggota dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap, terarah, dan berkelanjutan.

Romlah (2001: 3) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Fungsi utama yang ada di dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1) Fungsi pemahaman adalah pemahaman tentang anggota kelompok beserta permasalahan anggota kelompok itu sendiri maupun dengan lingkungannya.

Pemahamannya tersebut tidak hanya saling mengenal antara anggota, melainkan pemahaman menyangkut latar belakang menyangkut kepribadian, kekuatan dan kelemahannya serta kondisi lingkungannya.

2) Fungsi pengembangan adalah pengembangan tentang intelegensi, bakat dan minat anggota kelompok yang menonjol. Individu mengembangkan segenap aspek yang bervariasi dan kompleks sehingga tidak dapat berdiri sendiri dengan kegiatan bimbingan kelompok tiap anggota dapat saling bantu membantu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari bimbingan kelompok ialah pemahaman dan pengembangan. Pemahaman berarti menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan anggota kelompok dan pengembangan berarti pemimpin kelompok mengembangkan potensi yang ada dalam anggota kelompok. Antara fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan tidak dapat dipisahkan, karena antara kedua fungsi tersebut saling terkait satu sama lain.

2.3.8 Tahapan Bimbingan Kelompok

Roemlah (2001: 68-83) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan kelompok terdapat prosedur pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu tahap orientasi, tahap terminasi, tahap produktifitas, tahap mengatasi pertentangan-pertentangan dalam kelompok dan tahap pembinaan norma dan tujuan kelompok. tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap orientasi

Tahap orientasi atau tahap penciptaan rasa aman adalah tahap awal kelompok dimana para anggota kelompok merasa tidak aman, cemas berada dalam situasi baru, dan ingin mengetahui apa yang akan terjadi dalam kelompok. tujuan utama tahap orientasi adalah untuk saling mengenal dan mengetahui identitas masing-masing anggota kelompok dan mengembangkan kepercayaan kelompok.

2) Tahap pembinaan norma dan tujuan kelompok

Tahap pembinaan norma dan tujuan kelompok merupakan tahap yang penting dalam mengembangkan kelompok, karena akan memberikan arahan dan perkembangan kelompok menjadi produktif, interaksi anggota lebih lancar.

3) Tahap mengatasi pertentangan dalam kelompok

Tahap ketiga dalam perkembangan kelompok merupakan tahap mulai timbulnya pertentangan-pertentangan dalam kelompok yaitu adanya usaha menentang pemimpin kelompok. setelah anggota kelompok saling mengenal dan telah bekerja bersama dalam komunikasi secara lebih terbuka dan langsung maka pertentangan-pertentangan akan bertambah. Disini dituntut agar pemimpin kelompok mampu mengatasi pertentangan-pertentangan tersebut.

4) Tahap produktivitas

Tahap produktifitas dalam perkembangan kelompok adalah tahap dimana kelompok telah tumbuh menjadi suatu tim yang produktif dan telah mempraktikan keterampilan-keterampilan dan sikap. Sikap yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Ciri yang paling penting dalam tahap ini adalah bahwa perhatian anggota kelompok mulai terbagi antara

penyelesaian tugas-tugas kelompok dengan meningkatkan hubungan antar pribadi. Ciri lain pada tahap ini adalah bertambahnya keintiman hubungan antara anggota kelompok dengan pemimpin kelompok.

5) Tahap pengakhiran kelompok atau tahap terminasi

Merupakan tahap dimana anggota kelompok akan meninggalkan kelompok karena kegiatan kelompok sudah berakhir, waktu dalam terminasi kelompok berbeda-beda. Pada tahap terminasi kegiatan yang dilakukan antara lain rangkuman kegiatan, saling bertukar pesan, pesan-pesan positif dari anggota kelompok diberikan kepada anggota yang mempunyai permasalahan dalam kelompok tersebut.

Prayitno (1995: 40-60) mengemukakan bahwa ada 4 tahap pada pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan (awal), peralihan, pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran. Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap pembentukan (awal)

Merupakan tahap pengenalan dan keterlibatan anggota kedalam kelompok dengan tujuan agar anggota kelompok memahami maksud dari bimbingan kelompok dan kelompok memungkinkan anggota kelompok aktif berperan dalam kegiatan bimbingan kelompok. Tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan suasana saling mengenal, percaya,menerima dan membantu teman-teman yang ada dalam kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahapawal adalah pengungkapan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok, menjelaskan cara-cara dan asas

bimbingan kelompok, anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan melakukan permainan yang bertujuan untuk mengakrabkan anggota kelompok.

2) Tahap Peralihan

Tahap ini transasi dari pembentukan ketahap kegiatan. Dalam menjelaskan kegiatan apa yang harus dilaksanakan pemimpin kelompok dapat menegaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok yaitu tugas dan bebas. Setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak muncul lagi keraguan anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan dan manfaat yang diperoleh setelah mengikuti bimbingan kelompok.

3) Tahap Kegiatan

Merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang akan dicapai, yaitu terbahasnya permasalahan yang dihadapi anggota kelompok dengan tuntas dan terciptanya suasana untuk mengembangkan diri, baik menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi maupun menyangkut tentang pendapat yang dikemukakan oleh anggota kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, untuk topik tugas adalah pemimpin kelompok mengemukakan topik untuk dibahas oleh kelompok. kemudian terjadi tanya jawab antara anggota kelompok dengan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas mengenai topik yang dikemukakan oleh pemimpin kelompok. Selanjutnya anggota kelompok membahas topik tersebut secara mendalam dan tuntas, serta dilakukan kegiatan selingan bila diperlukan. Sedangkan untuk bimbingan kelompok topik bebas, kegiatan yang akan dilakukan adalah masing-masing anggota secara bebas mengemukakan topik

bahasan, menetapkan topik yang akan dibahas dulu, kemudian anggota membahas secara mendalam dan tuntas serta diakhiri dengan selingan bila perlu.

4) Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (*follow up*). Tahap ini merupakan tahap penutup dari serangkaian kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan telah tuntasnya topik yang dibahas oleh kelompok tersebut. Dalam kegiatan kelompok berpusat pada pembahsan dan penjelasan tentang kemampuan anggota kelompok untuk menetapkan hal-hal yang telah diperoleh melalui layanan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemimpin kelompok berperan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pemimpin kelompok dan anggota mengemukakan pesan dan kesan dari hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan dan kemudian mengemukakan pesan dan harapan.

Dari dua pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap bimbingan kelompok yaitu tahap awal (tahap perkenalan antar anggota kelompok), tahap pembinaan atau peralihan (menjelaskan tentang kegiatan bimbingan kelompok), tahap kegiatan (anggota kelompok membahas topik yang telah disepakati), dan tahap pengakhiran (evaluasi kegiatan dan tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok).

2.4 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Sedangkan menurut Rahmat dalam Abidin (2004:1) mengatakan bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk. (2010: 18) menjelaskan bahwa sesorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Sudjana (2014:22-34) mengemukakan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang terbagi menjadi tiga ranah yaitu 1) ranah kognitif 2) ranah afektif dan 3) ranah psikomotoris. Pencapaian tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang guru bidang studi, guru pembimbing maupun *stake holder* melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang didapat siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada tahap puncak proses belajar siswa dituntut untuk membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dari pengalaman sehari-hari di sekolah diketahui

bahwa ada sebagian siswa tidak mampu memperoleh hasil belajar dengan baik. Adakalanya siswa menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan dalam belajar yang dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah, seperti hasil belajar rendah, kurang atau tidak ada motivasi belajar, belajar lambat, berkebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru ataupun sekolah. Kenyataan di lapangan kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya yang disebabkan oleh guru sendiri yang menyamaratakan setiap individu dalam lingkungan sekolah. Kemampuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengaktifan para pengolahan dan pengalaman dari siswa itu sendiri. Bila proses tersebut tidak berjalan dengan baik, maka siswa memperoleh hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan segera memerlukan penanganan dan perbaikan secara khusus. Perbaikan diarahkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui perbaikan keseluruh proses belajar mengajar dan keseluruhan kepribadian siswa.

Berdasarkan atas masalah kurangnya hasil belajar kognitif siswa, peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok yang dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada siswa sesuai dengan tujuan layanan bimbingan kelompok itu sendiri yaitu siswa mampu merencanakan serta mengarahkan dirinya, memiliki sikap dan pandangan hidup yang mandiri tidak hanya sekedar meniru namun berani mengungkapkan pendapat di depan umum, bertanggung jawab, bersikap terbuka, lebih percaya diri, dapat bersosialisasi

dengan baik sehingga dapat mencapai perkembangan diri seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa. Maka, melalui layanan bimbingan kelompok yang diberikan siswa dapat memahami serta mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki secara optimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa, sehingga siswa mampu merencanakan serta mengarahkan dirinya dan dapat mencapai perkembangan diri seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pemberian layanan bimbingan kelompok dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Penelitian

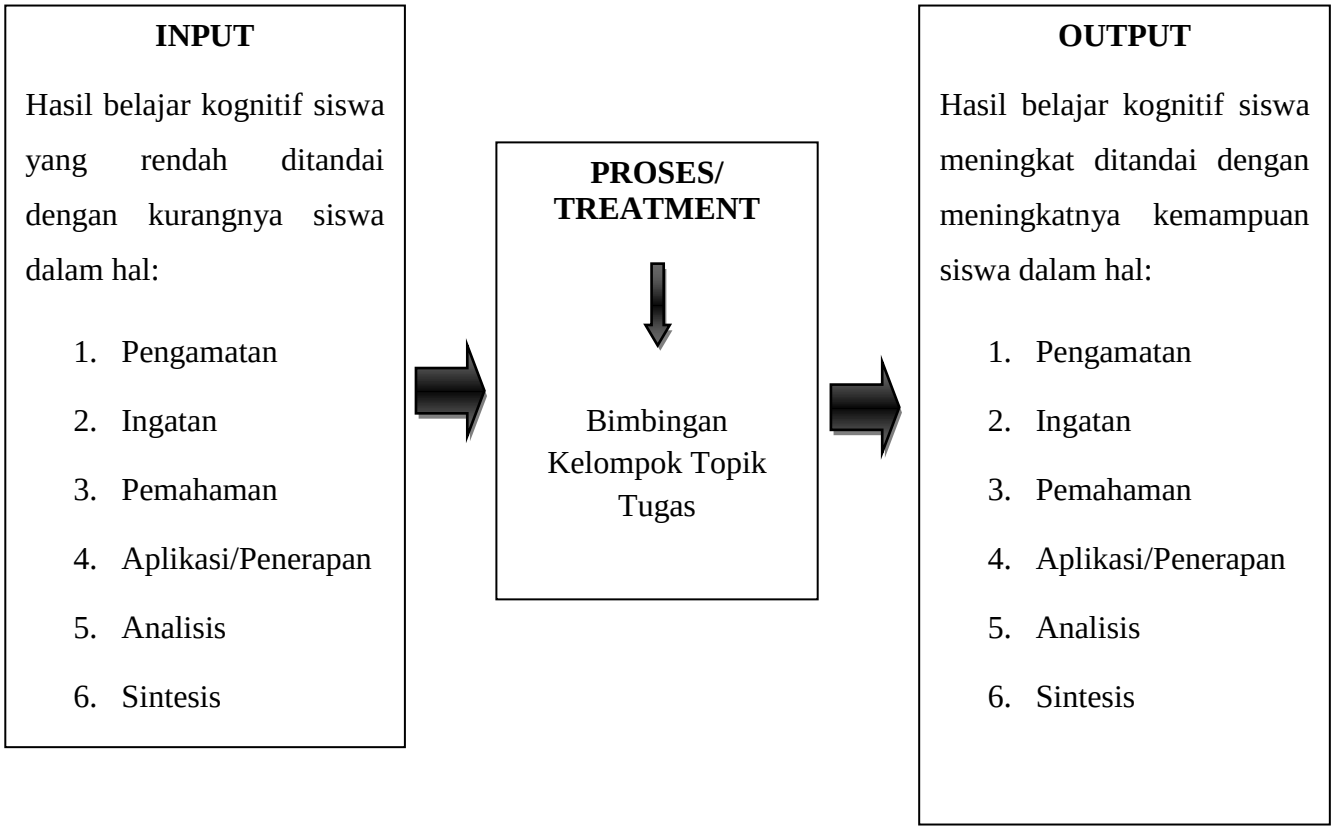

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori tersebut diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : "layanan bimbingan kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang tahun ajaran 2015/2016".

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai urutan penelitian yang akan dilakukan yaitu berhubungan dengan teknik dan prosedur yang dipakai dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, meliputi: (1) jenis penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) desain penelitian, (4) variabel penelitian, (5) subyek penelitian, (6) metode dan alat pengumpulan data, (7) penyusunan instrumen, (8) validitas dan reliabilitas, (9) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen Sugiyono (2010: 107) menyatakan penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang diberikan oleh peneliti terhadap perilaku individu. Dalam penelitian eksperimen ini adalah memberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang tahun ajaran 2015/ 2016.

3.2 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai (1) populasi dan (2) sampel. Untuk masing-masing bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari dua pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang sama.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang. Adapun keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang berjumlah 255 siswa. Berikut ini adalah tabel jumlah populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Jumlah populasi dalam penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	16	16	32
2.	VIII B	12	20	32

3.	VIII C	14	18	32
4.	VIII D	12	20	32
5.	VIII E	13	19	32
6.	VIII F	16	16	32
7.	VIII G	12	20	32
8.	VIII H	15	16	31
Jumlah		110	145	255

Sumber: Data Siswa

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2000: 221) sampel merupakan sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Dari dua pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diambil untuk mewakili populasi dalam penelirian.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124). Teknik *purposive sampling* ini sering disebut teknik sampling berdasarkan tujuan. Tujuan yang hendak dicapai adalah mengidentifikasi tingkat hasil belajar kognitif siswa untuk diberikan

perlakuan bimbingan kelompok dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive *sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan wawancara dengan guru BK bahwa kelas VIII SMP N 13 Semarang memiliki karakteristik : 1) siswa yang memperoleh hasil belajar rendah dibawah KKM 2) lebih dari sebagian siswa VIII sebanyak 47,6% mengikuti perbaikan padahal kuota pihak sekolah hanya 35%. Merujuk dari kriteria tersebut maka peneliti menjadikan siswa kelas VIII SMP N 13 Semarang sebagai sampel penelitian.

Cara yang digunakan dalam menentukan sampel melalui analisis hasil wawancara dengan guru bk. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa 47,6% siswa tergolong dalam siswa yang mengikut perbaikan. Untuk menunjang homogenitas dan heterogenitas bimbingan kelompok, peneliti meminta data kepada guru bk terkait siswa yang hasil belajarnya rendah. Diperoleh data 133 siswa kelas VIII yang mengikuti perbaikan dan dengan kesepakatan bersama berdasarkan tujuan penelitian diambil 15 siswa dengan pertimbangan 7 siswa peringkat keatas dan 8 siswa yang mengikut perbaikan. Walaupun memang sepert dijelaskan oleh Prayitno (2004: 9) menyatakan bahwa kekurang efektifan kelompok akan mulai terasa jika jumlah anggota kelompok melebihi 10 orang. Tetapi pengambilan sampel berjumlah 15 orang didasari karena faktor data yang diterima dari guru bk bahwa siswa yang mengikuti perbaikan melebihi kuota yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu hanya sebanyak 35% siswa, tetapi di lapangan hasil yang didapatkan bahwa siswa

yang mengikuti perbaikan sebanyak 47,6% siswa yang berarti melebihi kuota yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti mengambil sebanyak 15 orang, dengan pertimbangan 15 anggota akan lebih efisien dan efektif menyeluruh dalam mewakili sampel dalam populasi yang ada untuk meneliti hasil belajar kognitif siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

3.3Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perecanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2003: 84). Secara garis besar eksperimen dibagi menjadi dua garis besar, yaitu *pre-eksperimental dan true eksperimental design* (Arikunto, 2006: 84). Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-ekperimental design*.

Pre-eksperimental memiliki tiga macam bentuk desain. Sugiyono (2009: 110) menyebutkan beberapa bentuk *pre-ekperimental design*, yaitu *one-shot case study, one-group pretest-postest*, dan *intact-group comparison*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *one-group pretest-postest* karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen tanpa menggunakan kelompok kontrol. Perbedaan antara O_1 dan O_2 (O_2-O_2) diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen.

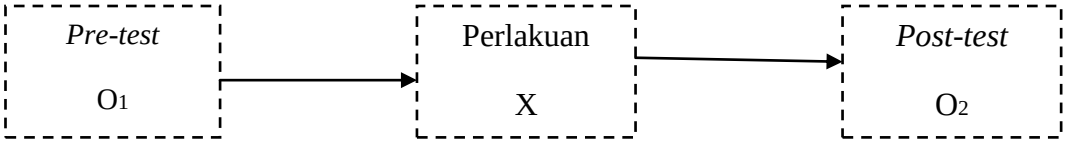

(Arikunto, 2006:85)

Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 : Pengukuran (*pre-test*) untuk mengukur tingkat hasil belajar kognitif sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok.

X : Perlakuan (pemberian layanan bimbingan kelompok).

O_2 : Pengukuran (*post-test*) untuk mengukur tingkat hasil belajar kognitif setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Dalam penelitian eksperimen ini peneliti memberikan perlakuan kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan.

3.3.1 Memberikan *pre-test* (O_1)

Pre-test menggunakan format sklala psikologi untuk mengetahui tingkat hasil belajar kognitif siswa. Hasil dari *pre-test* dijadikan pertimbangan dalam pemilihan subyek untuk dibandingkan dengan *post-test*.

3.3.2 Perlakuan atau *treatment* (X)

Perlakuan dilakukan melalui pemberian layanan bimbingan kelompok yang akan diberikan sebanyak delapan kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan tergantung dengan kesepakatan waktu dengan anggota kelompok sekitar 40-45 menit. Pada pelaksanaannya layanan bimbingan kelompok

dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap awal (tahap perkenalan antar anggota kelompok), tahap pembinaan atau peralihan (menjelaskan tentang kegiatan bimbingan kelompok), tahap kegiatan (anggota kelompok membahas topik yang telah disepakati), dan tahap pengakhiran (evaluasi kegiatan dan tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok). Pada setiap akhir pertemuan peneliti akan memberikan penilaian segera (laiseg) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi layanan bimbingan kelompok yang diberikan.

Tabel 3.2 Rencana Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok

No	Kegiatan	Indikator	Materi
1.	Pertemuan I	Analisis	Menghadapi kesulitan belajar
2.	Pertemuan II	Pemahaman	Belajar efektif
3.	Pertemuan III	Pengamatan	Menumbuhkan semangat belajar
4.	Pertemuan IV	Aplikasi/penerapan	Strategi manajemen waktu
5.	Pertemuan V	Ingatan	Persiapan dalam mengikuti pelajaran
6.	Pertemuan VI	Sintesis	Menghadapi pelajaran yang tidak disenangi
7.	Pertemuan VII	Sintesis	Menghadapi kegagalan ujian
8.	Pertemuan VIII	Pengamatan	Persiapan menghadapi ulangan

3.3.3 Memberikan *Post-test* (O2)

Post-test yaitu pengukuran yng bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan untuk mengetahui adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Post-test* ini tidak diberikan pada setiap akhir pertemuan tetapi setelah delapan kali pertemuan.

3.4Variabel Penelitian

Arikunto (2002:97) mengemukakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, 2012: 60). Di dalam variabel penelitian akan dibahas beberapa hal sebagai berikut: (1) identifikasi variabel; (2) hubungan antar variabel; dan (3) definisi operasional variabel.

3.4.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang akan diteliti yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian yang merupakan variabel bebas yaitu layanan bimbingan kelompok.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang keberadaannya bergantung atau sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif

3.4.2 Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, layanan bimbingan kelompok sebagai variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar kognitif siswa bertindak sebagai variabel terikat (Y), kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif, artinya pemberian layanan bimbingan kelompok akan mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.

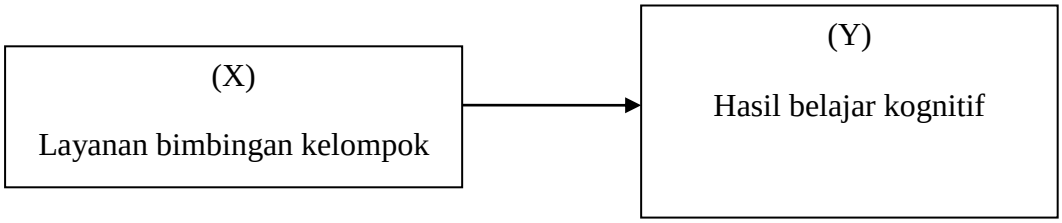

Gambar 3.2
Hubungan Antar Variabel

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

3.4.3.1 Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Bidang kognitif lebih diutamakan dan dipilih karena memiliki pengaruh terhadap hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

3.4.3.2 Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok sebagai suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Dalam bimbingan kelompok mengupayakan perubahan sikap dalam perilaku secara tidak langsung, melalui penyampaian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok tersebut diharapkan individu tersebut mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif.

3.5 Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 156) subyek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subyek penelitian harus didata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian dapat berupa benda,

hal atau orang. Dengan demikian subyek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang.

3.6 Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian ilmiah, karena data ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid. Tujuan utama pengumpulan data data ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu angket, tes, interview, observasi, dokumentasi dan skala psikologi (Arikunto, 2006: 225-232). Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi adalah alat yang digunakan untuk mengukur atribut psikologi (Azwar, 2005: 3). Aspek psikologis yang digunakan adalah hasil belajar kognitif siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan bagian dari skala psikologi yaitu dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 134). Skala ini berupa pernyataan yang merupakan tindakan dari subyek penelitian. Sebagian dari pernyataan ini merupakan tindakan yang positif maupun negatif. Untuk setiap pernyataan disediakan sejumlah alternative jawaban, sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) (Sugiyono, 2009: 135). Dalam pemberian skor masing-masing item,

bergerak dari nilai-nilai yang paling tinggi sampai dengan yang paling rendah. Untuk pernyataan positif jawaban SL diberi skor 4, jawaban SR diberi skor 3, jawaban KD diberi skor 2, jawaban JR diberi skor 1, dan jawaban TP diberi skor 0. Dan sebaliknya untuk pernyataan negatif jawaban SL diberi skor 0, jawaban SR diberi skor 1, jawaban KD diberi skor 2, jawaban JR diberi skor 3, dan jawaban TP diberi skor 4.

Tabel 3.3 Penskoran Alternatif Jawaban Skala *Likert*

Alternatif (+)	**Skor**	**Alternatif (-)**	**Skor**
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	0
Sering (SR)	3	Sering (SR)	1
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	2
Jarang (JR)	1	Jarang (JR)	3
Tidak Pernah (TP)	0	Tidak Pernah (TP)	4

3.7 Penyusunan Instrumen

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengadaan instrument penelitian melalui beberapa tahap. Prosedur yang ditempuh adalah perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji-coba, penganalisaan hasil, dan mengadakan revisi (Arikunto, 2006: 166). Adapun langkah-langkah menyusun instrumen dalam penelitian ini, yaitu pertama menyusun kisi-kisi instrument, lalu dikonsultasikan, hasil konsultasi direvisi jika perlu, instrument yang telah direvisi diuji-cobakan,

kemudian direvisi jika perlu dan instrumen jadi yang siap disebarkan. Berikut prosedur penyusunan instrumen.

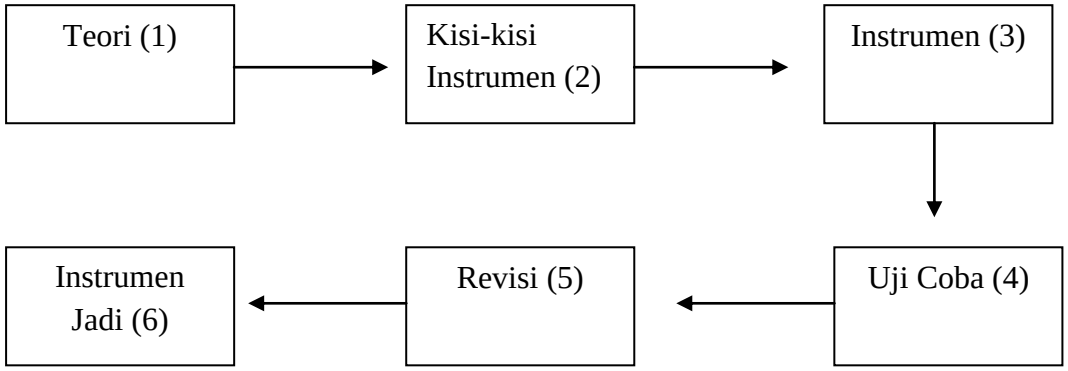

Gambar 3.3
Prosedur Penyusunan Instrumen

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditemukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2009: 149). Untuk mempermudah penyusunan instrumen maka diperlukan kisi-kisi instrumen.

Kisi-kisi penelitian ini berdasarkan aspek-aspek yang terkadang dalam variabel hasil belajar yang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis dan sintesis. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument penelitian tentang hasil belajar *remedial teaching* siswa, sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Skala Hasil Belajar Siswa

Varibael	Indikator	Deskriptor	Item	
			(+)	(-)
Hasil	Pengamatan	- Dapat menunjukkan	1,2,3	4,5

Belajar (Kognitif)		- Dapat membandingkan - Dapat menghubungkan	6,7,8 **11**,12, **13**	9,**10** **14**,15
	Ingatan	- Dapat menyebutkan - Dapat menujukkan kembali	16,17, 18 21,22, 23	**19**,**20** **24**,25
	Pemahaman	- Mampu menjelaskan secara rinci - Mampu mendefinisikan dengan lisan sendiri	26,27, 28 31,32, 33	29,30 **34**,**35**
	Aplikasi/penerapan	- Dapat memberikan contoh - Mampu menggunakan secara tepat	36,37, 38 41,42, 43	39,40 **44**,45
	Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	- Mampu menguraikan - Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	46,47 51,52, 53	48,49, 50 **54**,**55**
	Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	- Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi satu kesatuan baru - Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	56,57, 58 61,62, 63	**59**,60 64,65

Keterangan: Nomor item yang bercetak tebal adalah nomor item yang tidak valid.

3.8 Validitas dan Reliabilitas

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang benar-benar objektif. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang

terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid juga diperlukan alat ukur yang valid juga. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mempunyai ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2005: 6). Oleh karena itu alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reabilitas sebagai alat ukur.

3.8.1 Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dari gambaran tentang menguji variabel. Dalam penilitian ini uji validitas menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N[\sum x^2 - (\sum x)^2]N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisen korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

X = skor item

Y = skor total

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel y

$\sum xy$ = jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2006: 170).

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Analisis item dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dengan cara skor-skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan pada hasil *try out* kuesioner hasil belajar kognitif yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2015 pukul 08.00-09.00 WIB pada 31 responden. Hasil yang diperoleh dari kuesioner hasil belajar dari 65 item yang ada, terdapat 13 butir item yang tidak valid. Item yang tidak valid adalah item nomor 10,11,13,14,19,20,24,34,35,44,54,55,59. Jadi butir item yang valid adalah 52 item dan 13 butir item yang tidak valid tersebut tidak digunakan untuk *pre-test* maupun *post-test*.

3.8.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Teknik mencari reliablitas yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Menurut Arikunto (2006: 196) bahwa rumus *alpha*

digunakan hanya untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Adapun alasan penggunaan rumus *alpha* karena jawaban pada kuesioner ini berbentuk skala yang jawabannya bukan 0 atau 1 melainkan 1 sampai 5. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{\frac{k}{k-1}\right\}\left\{\frac{\sum ab^2}{a^2}\right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliablitas instrumen

k = banyak butir soal

$\sum ab^2$ = jumlah variasi butir

a_2 = variasi total (Arikunto, 2006:196)

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan bantuan program komputer SPSS versi 20 untuk menghitung uji reliabilitas. Masing-masing item akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

1) Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5% yaitu 0,355) maka dapat dikatakan item tersebut reliabel.
2) Apabila $r_{11} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5% yaitu 0,355) maka dapat dikatakan item tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan pada hasil *try out* kuesioner hasil belajar kognitif yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2015 pukul 08.00-09.00 WIB uji coba dilakukan kepada 31 responden dengan 65 item yang kemudian dianalisis menggunakan rumus *alpha* dengan bantuan program komputer SPSS versi 20.

Kuesioner hasil belajar dengan 65 item tersebut bertaraf signifikan 5% dengan N=31, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,355 dan nilai r_{11} sebesar 0,955. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner hasil belajar siswa yang telah dilakukan uji coba memiliki reliabilitas yang baik untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nasir, 2005: 346). Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui gambaran hasil belajar kognitif siswa sebelum *(pre-test)* dan sesudah *(post-test)* diberi layanan bimbingan kelompok dan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar kognitif siswa dalam sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok. Untuk itu teknik analisis data yang dilakukan adalah:

3.9.1 Analisis Dreskriptif Persentase

Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan/pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan dapat diperoleh prosentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif (Arikunto, 2006: 239).

Peneliti menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menggunakan interval skor untuk mengetahui gambaran tingkatan hasil belajar kognitif siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberi perlakuan berupa layanan

bimbingan kelompok. Sehingga dapat diketahui seberapa besar layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{n}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor yang diharapkan

Kuesioner hasil belajar kognitif menggunakan skor 0 sampai 4. Untuk menentukan panjang kelas interval kriteria kenaikan hasil belajar kognitif, sebagai berikut:

Persentase skor maksimum = (5 : 5) x 100 % = 100 %

Persentase skor minimum = (0 : 5) x 100 % = 0 %

Rentangan persentase skor = 100 % - 0 % = 100 %

Banyaknya kriteria = 5 (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi)

Panjang kelas interval = Rentang : banyaknya = 100 % : 5 = 20 %

Sugiyono (2014:36-37) menyebutkan bahwa dalam menyusun tabel frekuensi terlebih dahulu menentukan interval kelas. Dalam penelitian ini menggunakan skor dengan 5 interval kelas dengan menghitung rentang data ditentukan dengan data terbesar dikurangi data yang terkecil kemudian ditambah 1. Kemudian dilanjut dengan menghitung panjang kelas dengan rumus rentang

dibagi dengan jumlah kelas. Lalu dimulai dengan menyusun interval kelas dimulai dari data yang terkecil. Maka akan didapat hasil interval skor yang sesuai dengan data yang diperoleh. Sutrisno Hadi (2015: 17) mengemukakan rumus dalam mencarai lebar interval sebagi berikut:

$$i = R/K$$

Keterangan:

i : Lebar interval

R : Jarak pengukuran

K : Jumlah interval

Sehingga penentuan kriteria tingkat hasil belajar kognitif didasarkan pada perhitungan skor dengan cara berikut ini:

Data maksimal : skor tertinggi x jumlah item = 4 x 52 = 208

Data minimal : skor terendah x jumlah item = 0 x 52 = 0

Range : data maksimal – data minimal = 208 – 0 = 208

Panjang kelas interval : range : banyaknya kriteria = 208 : 5 = 42

Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interval dan Kriteria Penilaian

Interval	**Interval Skor Hasil Belajar**	**Kriteria**
80 % - 100 %	< 220 - ≤ 261	Sangat tinggi
60 % - 79 %	< 178 - ≤ 219	Tinggi
40 % - 59 %	< 136 - ≤ 177	Sedang
20 % - 39%	< 94 - ≤ 135	Rendah
0 % - 19%	≤ 52 - ≤ 93	Sangat Rendah

3.9.2 Analisis Kuantitatif

Uji *Wilcoxon* merupakan teknik yang digunakan untuk menguji beda nilai rata-rata hasil antara skala penilaian awal dan skala penilaian akhir dengan kriteria sampel dibawah 25 individu. Menurut Sugiyono (2007:134) teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (berjenjang). Menurut Sudjana (1996:450) langkah untuk menguji hipotesis dengan *wilcoxon* yaitu:

1) Beri nomor urut untuk nilai selisih (X-Y). Harga mutlak yang terkecil diberi nomor urut peringkat 1, harga mutlak selisih berikutnya diberi nomor urut 2 dan akhirnya yang terbesar diberi nomor urut 'n'. Jika terdapat selisih nilai yang sama besar, untuk peringkat diambil rata-ratana.
2) Untuk tiap nomor urut berikan pula tanda yang didapat dari selisih X-Y.
3) Hitunglah jumlah nomor urut yang bertanda positif dan juga nomor urut yang bertanda negatif.
4) Untuk jumlah nomor urut yang berada dilangkah (3) ambilah jumlah yang harga mutlakna paling kecil, sebutlah ini sama dengan J. Jumlah J inilah yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Dari hasil hitung tersebut dibandingkan dengan indeks tabel *wilcoxon match pair*. Apabila hasil analisis lebih besar dari indeks tabel *wilcoxon match pair* berarti layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Kesimpulan diambil dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) H_0 diterima apabila jumlah jenjang terkecil (t_{hitung}) lebih besar atau sama dengan $t_{tabel.}$

(2) H_a diterima apabila jumlah jenjang terkecil (t_{hitung}) lebih kecil dari t_{tabel}.

(Sugiyono, 2007: 135)

BAB 4
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disertai dengan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang tahun ajaran 2015/2016.

4.1Hasil Penelitian

Pada penelitian ini diperoleh hasil penelitian yang dapat dipaparkan berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu tentang hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, hasil belajar kognitif siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, dan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang.

4.1.1 Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengenai hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, maka akan diuraikan hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4.1

Hasil Belajar Kognitif Siswa Hasil *Pretest* tiap Responden

No	Responden	*Pretest*		
		Jumlah	%	Kriteria
1	R-1	171	65,77%	S
2	R-2	164	63,08%	S
3	R-3	177	68,08%	S
4	R-4	186	71,54%	T
5	R-5	165	63,46%	S
6	R-6	177	68,08%	S
7	R-7	168	64,62%	S
8	R-8	189	72,69%	T
9	R-9	177	68,08%	S
10	R-10	188	72,31%	T
11	R-11	175	67,31%	S
12	R-12	173	66,54%	S
13	R-13	135	51,92%	R
14	R-14	187	71,92%	T
15	R-15	177	68,08%	S
Total		2609	66,90%	S

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa Hasil *Pretest*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	4	27%
< 136 - ≤ 177	Sedang	10	67%
< 94 - ≤ 135	Rendah	1	7%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat rendah	0	0%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori sedang (66,90%), diantaranya ada 4 siswa (27%)

memiliki kategori tinggi, 10 siswa (67%) memiliki kategori sedang, dan 1 siswa (7%) memiliki kategori rendah. Sedangkan pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah tidak dijumpai.

Rata-rata secara umum hasil belajar siswa berdasarkan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil *Pretest* Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator

Indikator	%	Kategori
Pengamatan	66,91%	S
Ingatan	70,67%	T
Pemahaman	66,33%	S
Aplikasi/Penerapan	65,48%	S
Analisis	64,67%	S
Sintesis	67,85%	S
Rata-rata	66,98%	S

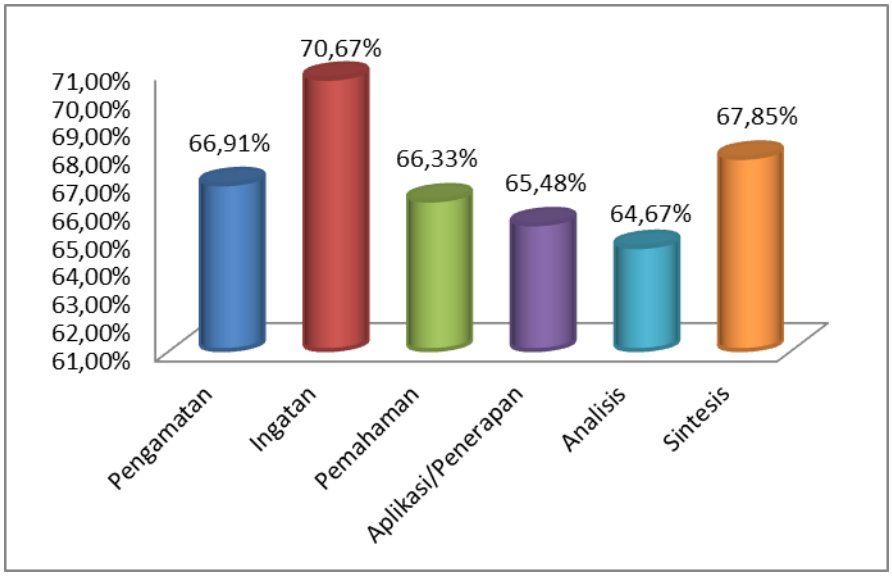

Grafik 4.1

Hasil *Pretest* Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada tabel 4.3 dan grafik 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok secara umum siswa dalam kategori sedang yaitu dengan persentase 66,98%. Persentase dari masing-masing indikator, diantaranya pengamatan memiliki persentase 66,91% dengan kategori sedang, ingatan memiliki persentase 70,67% dengan kategori tinggi, pemahaman memiliki persentase 66,33% dengan kategori sedang, aplikasi/penerpan memiliki persentase 65,48% dengan kategori sedang, analisis memiliki persentase 64,67% dengan kategori sedang, dan sintesis dengan kategori 67,85% dengan kategori sedang.

4.1.2 Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang Setelah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok selama delapan kali pertemuan yang dilanjutkan dengan diberikan *posttest*, maka akan diuraikan hasil *posttest* hasil belajar kognitif siswa, yaitu:

Tabel 4.4

Hasil Belajar Kognitif Siswa Hasil *Posttes* tiap Responden

No	Responden	*Posttest*		
		Jumlah	%	Kriteria
1	R-1	177	68,08%	S
2	R-2	176	67,69%	S
3	R-3	200	76,92%	T
4	R-4	194	74,62%	T
5	R-5	191	73,46%	T
6	R-6	203	78,08%	T
7	R-7	186	71,54%	T
8	R-8	190	73,08%	T
9	R-9	197	75,77%	T

10	R-10	199	76,54%	T
11	R-11	177	68,08%	S
12	R-12	190	73,08%	T
13	R-13	185	71,15%	T
14	R-14	194	74,62%	T
15	R-15	191	73,46%	T
Total		2850	73,08%	T

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa Hasil *Posttest*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	12	80%
< 136 - ≤ 177	Sedang	3	20%
< 94 - ≤ 135	Rendah	0	0%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat rendah	0	0%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi (73,08%), diantaranya ada 12 siswa (80%) yang memiliki kategori tinggi, 3 siswa (20%) memiliki kategori sedang, 4 siswa (16%) memiliki kategori sedang, dan tidak dijumpai siswa yang memiliki kategori sangat tinggi, rendah dan sangat rendah.

Rata-rata secara umum hasil belajar kognitif siswa berdasarkan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil *Posttest* Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator

Indikator	%	Kategori
Pengamatan	70,42%	T
Ingatan	76,00%	T
Pemahaman	75,33%	T
Aplikasi/Penerapan	73,04%	T
Analisis	72,67%	T
Sintesis	72,44%	T
Rata-rata	73,32%	T

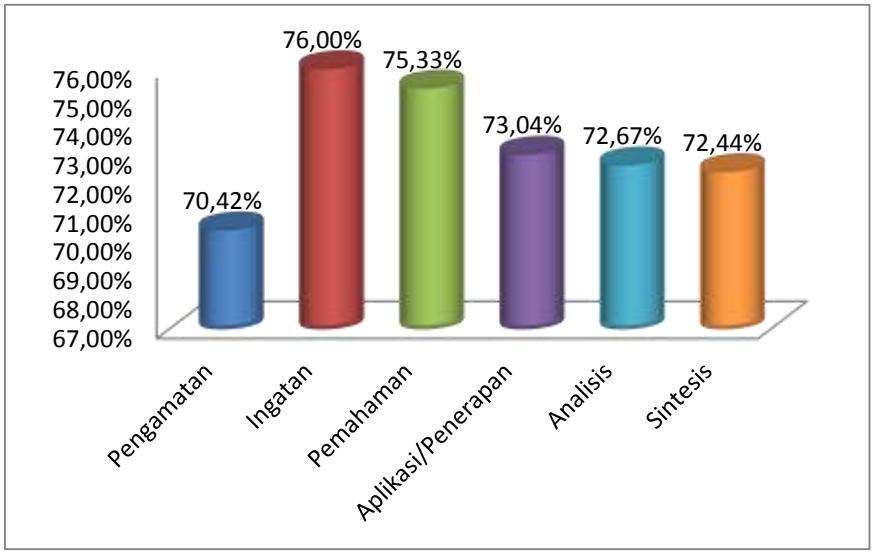

Grafik 4.2

Hasil *Posttest* Hasil Belajar Kognitif Siswa per Indikator

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dan grafik 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok secara umum siswa dalam kategori tinggi yaitu dengan persentase 73,32%. Persentase dari masing-masing indikator, diantaranya pengamatan memiliki persentase

70,42% dengan kategori tinggi, ingatan memiliki persentase 76,00% dengan kategori tinggi, pemahaman memiliki persentase 75,33% dengan kategori tinggi, aplikasi/penerapan memiliki persentase 73,04% dengan kategori tinggi, analisis memiliki persentase 72,67% dengan kategori tinggi, dan sintesis memiliki persentase 72,44% dengan kategori tinggi.

4.1.3 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dan uji *wilcoxon*, dapat dipaparkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Perbandingan Hasil Perhitungan *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Kognitif

No	Responden	*Pretest*			*Posttest*			Kenaikan (%)
		Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	
1	R-1	171	65,77%	S	177	68,08%	S	2,31%
2	R-2	164	63,08%	S	176	67,69%	S	4,62%
3	R-3	177	68,08%	S	200	76,92%	T	8,85%
4	R-4	186	71,54%	T	194	74,62%	T	3,08%
5	R-5	165	63,46%	S	191	73,46%	T	10,00%
6	R-6	177	68,08%	S	203	78,08%	T	10,00%
7	R-7	168	64,62%	S	186	71,54%	T	6,92%
8	R-8	189	72,69%	T	190	73,08%	T	0,38%
9	R-9	177	68,08%	S	197	75,77%	T	7,69%
10	R-10	188	72,31%	T	199	76,54%	T	4,23%
11	R-11	175	67,31%	S	177	68,08%	S	0,77%
12	R-12	173	66,54%	S	190	73,08%	T	6,54%
13	R-13	135	51,92%	R	185	71,15%	T	19,23%
14	R-14	187	71,92%	T	194	74,62%	T	2,69%
15	R-15	177	68,08%	S	191	73,46%	T	5,38%
Total		2609	66,90%	S	2850	73,08%	T	6,18%

Tabel 4.8

Hasil Persentase Skor Hasil Belajar Kognitif Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan

Indikator	Skor		Kategori		Kenaikan (%)
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
Pengamatan	66,91%	70,42%	Sedang	Tinggi	3,52%
Ingatan	70,67%	76,00%	Tinggi	Tinggi	5,33%
Pemahaman	66,33%	75,33%	Sedang	Tinggi	9,00%
Aplikasi/Penerapan	65,48%	73,04%	Sedang	Tinggi	7,56%
Analisis	64,67%	72,67%	Sedang	Tinggi	8,00%
Sintesis	67,85%	72,44%	Sedang	Tinggi	4,59%
Rata-Rata	66,98%	73,32%	Sedang	Tinggi	6,33%

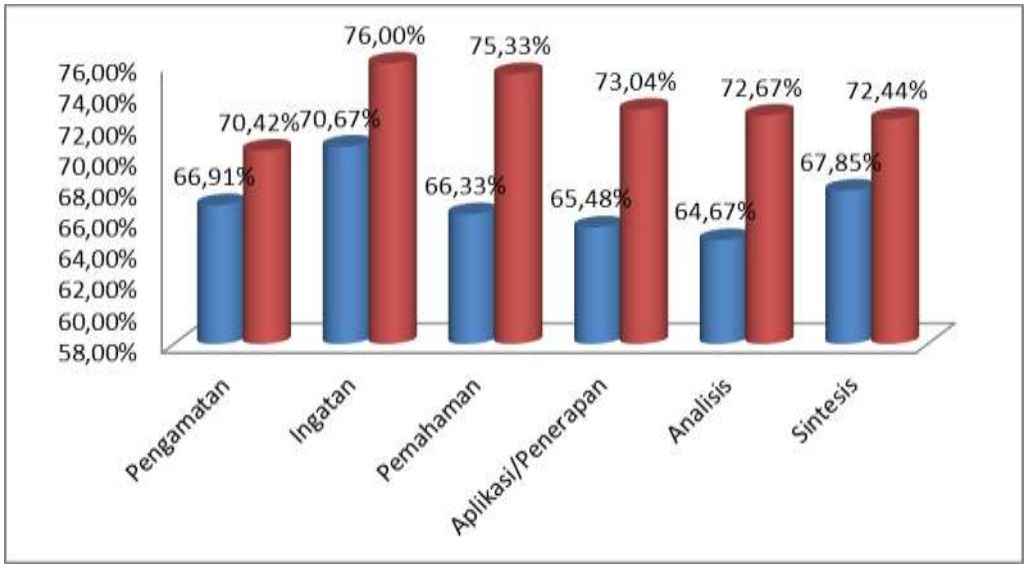

Grafik 4.3

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Berdasarkan tabel 4.7, tabel 4.8 dan grafik 4.3 dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa secara umum mengalami peningkatan dengan analisis persentase rata-rata sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori sedang (66,90%) dengan analisis persentase rata-rata per indikator masuk

dalam kategori sedang (66,98%) dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi (73,08%) dengan analisis persentase rata-rata per indikator masuk dalam kategori tinggi (73,32). Dari hasil analisis persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan sebanyak 6,18% dengan kenaikan per indikator sebanyak 6,33%.

Dibawah ini akan dipaparkan mengenai hasil analisis deskriptif persentase per indikator hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

(1) Pengamatan

Berikut ini persentase hasil belajar kognitif siswa pada indikator pengamatan yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Pengamatan

Interval Skor	Kategori	Kelas VIII			
		Pretest		*Posttest*	
		F	%	F	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	5	33%	7	47%
< 136 - ≤ 177	Sedang	9	60%	8	53%
< 94 - ≤ 135	Rendah	1	7%	0	0%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
	Total	15	100%	15	100%
	Rata-Rata		66.91%		70.42%

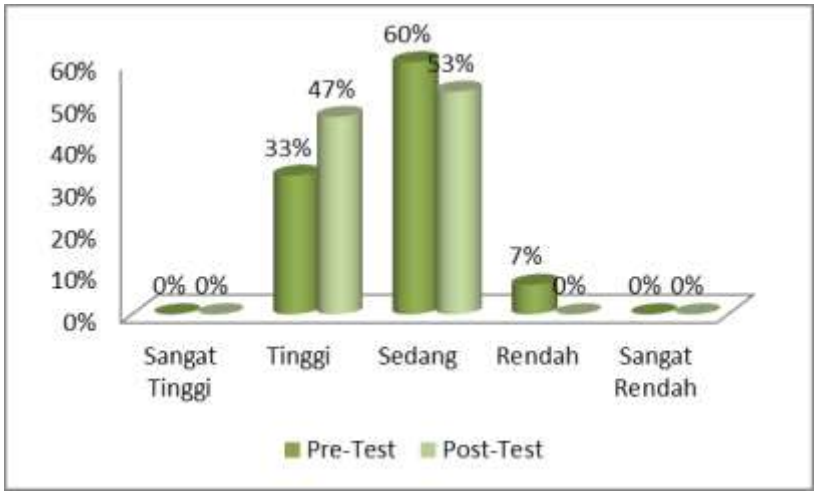

Grafik 4.4
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Pengamatan *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik 4.4 dapat diketahui bahwa dari 15 siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 5 siswa (33%) masuk dalam kategori tinggi, 9 siswa (60%) masuk dalam kategori sedang, dan 1 siswa (7%) masuk dalam kategori rendah. Sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 7 siswa (47%) masuk dalam kategori tinggi, dan 8 siswa (53%) masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hasil belajar siswa pada indikator pengamatan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan meskipun pada tingkat yang sama. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas bawah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas atas.

(2) Ingatan

Berikut ini persentase hasil belajar kognitif siswa pada indikator ingatan yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Ingatan

Interval Skor	Kategori	Kelas VIII			
		Pretest		*Posttest*	
		F	%	F	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%	1	7%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	9	60%	12	80%
< 136 - ≤ 177	Sedang	6	40%	2	13%
< 94 - ≤ 135	Rendah	0	0%	0	0%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
	Total	15	100%	15	100%
	Rata-Rata		70.67%		76.00%

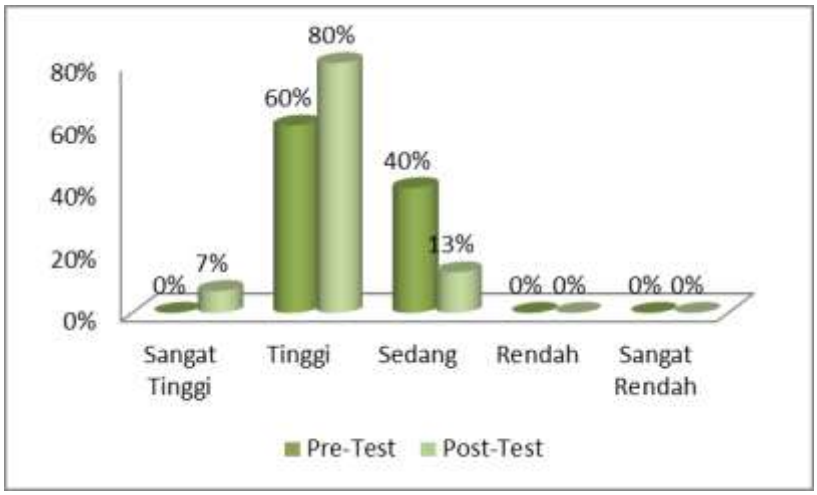

Grafik 4.5
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Ingatan *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 4.10 dan grafik 4.5 dapat diketahui bahwa dari 15 siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 9 siswa (60%) masuk dalam kategori tinggi dan 6 siswa (40%) masuk dalam kategori sedang. Sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 1 siswa (7%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (80%) masuk dalam kategori tinggi, dan 2 siswa (13%) masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hasil belajar

siswa pada indikator ingatan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan meskipun pada tingkat yang sama. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas bawah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas atas.

(3) Pemahaman

Berikut ini persentase hasil belajar kognitif siswa pada indikator pemahaman yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Pemahaman

Interval Skor	Kategori	Kelas VIII			
		Pretest		*Posttest*	
		F	%	F	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	5	33%	10	67%
< 136 - ≤ 177	Sedang	8	53%	5	33%
< 94 - ≤ 135	Rendah	2	13%	0	0%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
	Total	15	100%	15	100%
	Rata-Rata		66.33%		75.33%

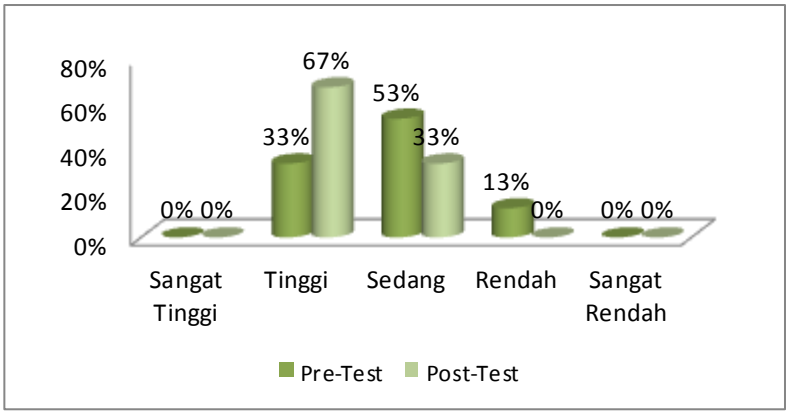

Grafik 4.6
Peningkatan Hasil Belajar Indikator Pemahaman *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.6 dapat diketahui bahwa dari 15 siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 5 siswa (33%) masuk dalam kategori tinggi, 8 siswa (53%) masuk dalam kategori sedang dan 2 siswa (13%) masuk dalam kategori rendah. Sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 10 siswa (67%) masuk dalam kategori tinggi, dan 5 siswa (33%) masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hasil belajar siswa pada indikator pemahaman setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan meskipun pada tingkat yang sama. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas bawah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas atas.

(4) Aplikasi/Penerapan

Berikut ini persentase hasil belajar kognitif siswa pada indikator aplikasi/penerapan yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Aplikasi/Penerapan

Interval Skor	Kategori	Kelas VIII			
		Pretest		*Posttest*	
		F	%	F	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%	1	7%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	4	27%	8	53%
< 136 - ≤ 177	Sedang	10	67%	6	40%
< 94 - ≤ 135	Rendah	1	7%	0	0%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
	Total	15	100%	15	100%
	Rata-Rata		65.48%		73.04%

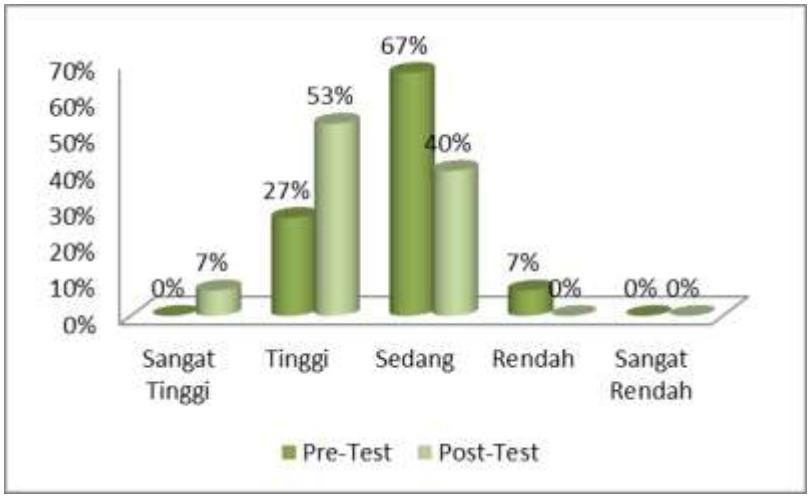

Grafik 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Aplikasi/Penerapan
Pretest dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.7 dapat diketahui bahwa dari 15 siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 4 siswa (27%) masuk dalam kategori tinggi, 10 siswa (67%) masuk dalam kategori sedang dan 1 siswa (7%) masuk dalam kategori rendah. Sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 1 siswa (7%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (53%) masuk dalam kategori tinggi, dan 6 siswa (40%) masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hasil belajar siswa pada indikator aplikasi/penerapan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan meskipun pada tingkat yang sama. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas bawah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas atas.

(5) Analisis

Berikut ini persentase hasil belajar kognitif siswa pada indikator analisis yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Analisis

Interval Skor	Kategori	Kelas VIII			
		Pretest		*Posttest*	
		F	%	F	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	1	7%	9	60%
< 136 - ≤ 177	Sedang	13	87%	6	40%
< 94 - ≤ 135	Rendah	1	7%	0	0%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
	Total	15	100%	15	100%
	Rata-Rata		64.67%		72.67%

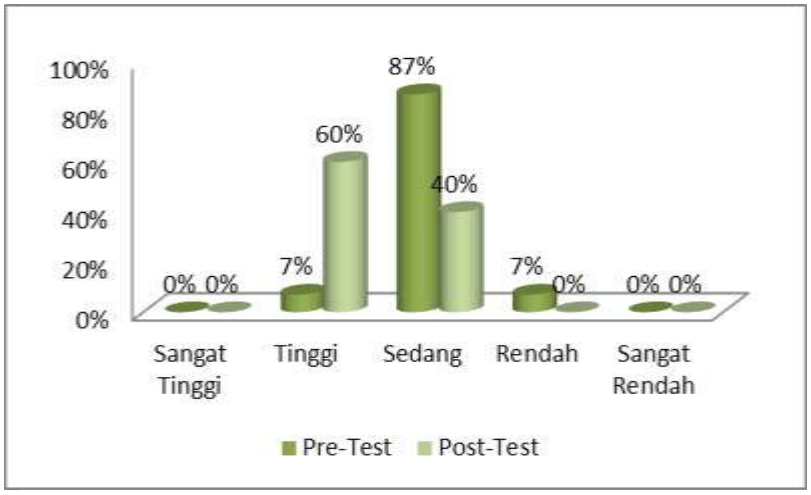

Grafik 4.8
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Analisis *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 4.13 dan grafik 4.8 dapat diketahui bahwa dari 15 siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 1 siswa (7%) masuk dalam kategori tinggi, 13 siswa (87%) masuk dalam kategori sedang dan 1 siswa

(7%) masuk dalam kategori rendah. Sedangkan setelah diberikan bimbingan kelompok terdapat 9 siswa (60%) masuk dalam kategori tinggi dan 6 siswa (40%) masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hasil belajar siswa pada indikator analisis setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan meskipun pada tingkat yang sama. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas bawah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas atas.

(6) Sintesis

Berikut ini persentase hasil belajar kognitif siswa pada indikator sintesis yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Sintesis

Interval Skor	Kategori	Kelas VIII			
		Pretest		*Posttest*	
		F	%	F	%
< 220 - ≤ 261	Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
< 178 - ≤ 219	Tinggi	7	47%	14	93%
< 136 - ≤ 177	Sedang	8	53%	1	7%
< 94 - ≤ 135	Rendah	0	0%	0	0%
≤ 52 - ≤ 93	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
	Total	15	100%	15	100%
	Rata-Rata		67.85%		72.44%

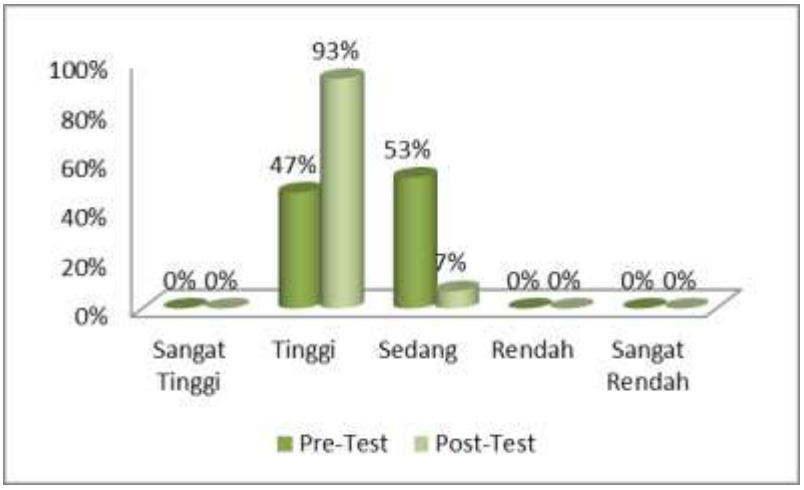

Grafik 4.9
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Indikator Sintesis *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 4.14 dan grafik 4.9 dapat diketahui bahwa dari 15 siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 7 siswa (47%) masuk dalam kategori tinggi dan 8 siswa (53%) masuk dalam kategori sedang. Sedangkan setelah diberikan bimbingan kelompok terdapat 14 siswa (93%) masuk dalam kategori tinggi dan 1 siswa (7%) masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hasil belajar siswa pada indikator sintesis setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan meskipun pada tingkat yang sama. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas bawah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok masuk dalam kategori tinggi diambang batas atas.

4.1.3.1 Analisis Uji Beda (*Wilcoxon*)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sebelum dan setelah diberikan perlakuan digunakan rumus uji beda (*wilcoxon*). Berikut ini hasil analisis data dengan menggunakan uji beda *(wilcoxon)*, sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Analisis Uji Beda *(wilcoxon)*

Responden	Xo1	Xo2	Beda	Tanda Jenjang		
			Xo2-Xo1	Jenjang	(+)	(-)
R1	171	177	6	3	3	0
R2	164	176	12	7	7	0
R3	177	200	23	12	12	0
R4	186	194	8	5	5	0
R5	165	191	26	13,5	13,5	0
R6	177	203	26	13,5	13,5	0
R7	168	186	18	10	10	0
R8	189	190	1	1	1	0
R9	177	197	20	11	11	0
R10	188	199	11	6	6	0
R11	175	177	2	2	2	0
R12	173	190	17	9	9	0
R13	135	185	50	15	15	0
R14	187	194	7	4	4	0
R15	177	191	14	8	8	0
Jumlah					120	0

Sumber: data yang diolah

Keterangan:

RI dan seterusnya : Kode responden berdasarkan nomor presensi siswa

Xo1 : Nilai awal

Xo2 : Nilai akhir

Xo2-Xo1 : Nilai akhir – nilai awal

Jenjang : Dicari berdasarkan no urut Xo1 – Xo2

Berdasarkan table uji wilcoxon diatas, diketahui jenjang terkecil atau T_{hitung} = 120 dan n = 15. Dari tabel dalam statistik untuk penelitian Sugiyono (2007: 379) menetapkan harga kritis untuk tes wilcoxon dengan n = 15 pada taraf signifikansi 5% ditemukan T_{tabel}= 25. Sehingga T_{hitung} > T_{tabel} atau memiliki arti Ho penelitian ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

4.1.3.2 Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Hasil penelitian selama proses layanan bimbingan kelompok menggunakan penilaian segera (laiseg) akan dijelaskan pada evaluasi tentang pemahaman, perasaan, dan tindakan yang akan dilakukan oleh siswa setelah mendapatkan perlakuan. Berikut akan dijelaskan hasil penelitian dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan.

Tabel 4.16
Deskripsi Umum Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Pertemuan	Dinamika yang Terjadi Saat Bimbingan Kelompok
Pertemuan Pertama Senin, 9 November 2015 Materi : Kesulitan	Diawali dengan pembukaan dan sambutan yang hangat dari pemimpin kelompok dengan salam perkenalan secara rinci dan menyeluruh untuk lebih mengenal masing-masing anggota kelompok yang berasal dari siswa yang mengikuti

Belajar Aula Ruang BK SMP N 13 Semarang	*remedial teaching.* Pada pertemuan awal setelah pemimpin kelompok menyampaian teknis bimbingan kelompok secara umum dan rinci bahkan mulai dari pengertian, teknis, asas-asas dalam bimbingan kelompok sampai kesepakatan waktu dan permainan kelompok. Siswa cenderung masih pasif dan malu-malu untuk berbicara. Hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembahasan materi mengenai kesulitan belajar, sampai pembahasan melebar jauh seperti menceritakan pengalaman kesehariannya. Dari pembahasan materi pada pertemuan pertama ini, dapat disimpulkan siswa secara keseluruhan masih memiliki rasa malu dalam mengeluarkan pendapat, bertanya maupun menjawab pertayaan atapun pernyataan. Padahal disaat permainan kelompok siswa cenderung aktif semua dan merasakan kenyamanan. Disaat masuk materi dalam bimbingan kelompok siswa cenderung pasif dan hanya ada beberapa siswa saja yang dengan berani mengeluarkan pendapatnya. Hasil yang diperoleh siswa lebih memahami pentingnya

	memahami apa dan bagaimana penyebab kesulitan belajar itu supaya tau bagaimana upaya untuk menangani kesulitan dalam belajar .
Pertemuan Kedua Rabu, 11 November 2015 Materi: Belajar Efektif Aula Ruang BK SMP N 13 Semarang	Pada pertemuan kedua, pemimpin kelompok melaksanakan sesuai dengan tahapan bimbingan kelompok. Siswa pada pertemuan kali ini lebih terlihat aktif dan mulai berani mengeluarkan pendapat, bertanya, menyanggah, ataupun menjawab pertanyaan. Hasil dari pertemuan kedua ini cukup kondusif, dimana siswa lebih terlihat aktif bukan hanya pada saat permainan kelompok saja. Ditambah dengan materi yang siswa anggap cocok pada permasalahan belajarnya yaitu mengenai belajar efektif. Banyak pertanyaan ataupun pendapat yang berbeda-beda dari masing-masing siswa.] Hasil yang dicapai pada pertemuan ini, siswa lebih memahami pentingnya belajar efektif sehingga siswa menjadi termotivasi dalam menumbuhkan semangat belajarnya secara efektif dan efisien.
Pertemuan Ketiga Selasa, 14 November 2015 Materi:	Pertemuan ketiga, dilaksanakan seusai jam pulang sekolah di ruangan aula bk. Pertemuan kali ini dirasakan kurang efektif dikarenakan waktu yang tidak tepat yaitu disaat jam

Menumbuhkan Semangat Belajar Aula Ruang BK SMP N 13 Semarang	pulang sekolah. Tetapi, topik yang diangkat tetap dibahas secara aktif oleh siswa. Dapat disimpulkan pada pertemuan ketiga ini, waktu pelaksanaan bimbingan kelompok sangat berdampak sekali pada kenyamanan siswa. Dibalik itu semua, pembahasan materi mengenai menumbuhkan semangat belajar, siswa sangat antusias untuk membahas detail sampai berbagai sangahan muncul dari pernyataan-pernyataan masing-masing siswa. Hasil yang dicapai pada pertemuan ini yaitu siswa termotivasi dan memahami pentingnya mengerti mengenai belajar, tujuan belajar sampai dengan langkah-langkah dalam menumbuhkan semangat belajar seperti memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri.
Pertemuan Keempat Senin, 16 November 2015 Materi: Strategi Manajemen Waktu Aula Ruang BK SMP N 13	Pada pertemuan keempat, dari hasil pengamatan bahwa bimbingan kelompok dengan topik mengenai strategi manajemen waktu sangat menarik sekali untuk dibahas secara tuntas dan detail oleh siswa. Ditandai dengan siswa rata-rata aktif dalam menyampaikan pendapat dan saling bertanya ataupun menyanggah. Kesimpulan yang dapat diambil dari pertemuan kali ini

Semarang	yaitu mengenai dinamika kelompok sudah mulai terbentuk sangat bagus. Siswa rata-rata aktif dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan yang lalu. Hasil yang dicapai pada pertemuan ini, siswa termotivasi untuk dapat mengatur waktu belajarnya dengan baik dengan cara langkah-langkah dalam memanajemen waktu diantaranya membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.
Pertemuan Kelima Selasa, 24 November 2015 Materi: Persiapan Mengikuti Pelajaran Aula Ruang BK SMP N 13 Semarang	Pada pertemuan kelima, pelaksanaan bimbingan kelompok diawali dengan pembentukan dinamika kelompok sesuai dengan teknis. Memang siswa sudah mulai terbiasa dengan bimbingan kelompok, namun pemimpin kelompok masih harus menumbuhkan dinamika kelompok antar anggota agar tercipta suasana yang nyaman. Kenyataan memang dalam pembentukan dinamika kelompok lebih mudah dibandingkan dengan pertemuan pertama. Dikarenakan memang siswa antar anggota kelompok sudah lebih mengenal lebih jauh. Kegiatan inti mengenai persiapan mengikuti pelajaran sangat membuat antusias siswa untuk membahasnya. Dimana siswa yang tadinya memang tidak ada persiapan

	sama sekali dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dengan adanya bimbingan kelompok siswa mengungkapkan bahwa dirinya lebih ada persiapan dalam mengikuti pelajaran seperti mempersiapkan buku, alat tulis ataupun materi pelajaran berikutnya. Hasil yang dicapai pada pertemuan ini, siswa menjadi termotivasi untuk selalu memandang positif materi pelajaran baik yang disenangi maupun tidak, serta siswa termotivasi dalam mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai.
Pertemuan Keenam Sabtu, 28 November 2015 Materi: Menghadapi Pelajaran yang Tidak Disenangi Aula Ruang BK SMP N 13 Semarang	Pada pertemuaan keenam, siswa sudah terbiasa dengan bimbingan kelompok. Dinamika kelompok mudah untuk dibentuk, bahkan siswa antusisas sekali setiap kali pertemuan dalam bimbingan kelompok. Permainan kelompok memang dirasa sangat membantu dalam kegiatan bimbingan kelompok berlangsung. Dikarenakan pada saat mulai timbul kejenuhan atau mulai timbul rasa diam dan tidak aktif, dengan diselingi permainan kelompok siswa lebih semangat dan secara tidak langsung kejenuhan itu berubah menjadi perasaan senang.

	Pembahasan materi sesuai topik yang diangkat dalam bimbingan kelompok pada pertemuan keenam ini membuat siswa rata-rata mengemuakakan pendapat sesuai dengan apa yang pernah dialaminya, karena memang pelajran yang tidak disenangi menjadi faktor utama dan berpengaruh sekali terhadai hasil belajar siswa. Hasil yang dicapai pada pertemuan ini, siswa memahami pentingnya memahami setiap mata pelajaran baik yang disenangi maupun tidak dengan bukti siswa termotivasi untuk mencari metode yang sesuai untuk menghadapi mata pelajaran yang tidak disenangi.
Pertemuan Ketujuh Rabu, 2 Desember 2015 Materi: Kegagalan Ujian Aula Ruang BK SMP N 13 Semarang	Pertemuan ketujuh bimbingan kelompok, dilaksanakan pada waktu jam sebelum istirahat dimulai sesuai dengan kesepakatan waktu sebelumnnya. Hasil dari pembahasan materi mengenai kegagalan ujian, membuat sebagian siswa merasa sadar diri bahwa suatu kegagalan tidak selamanya harus disesali. Karena siswa mulai sadar bahwa kegagalan merupakan awal dari kesuksesan yang mengharuskan dirinya untuk bangkit dan mencapai suatu tujuan yang diharapkannya. Hasil yang dicapai pada pertemuan ini, siswa memahami

	penyebab kegagalan ujian dan berusaha agar terhindar dari kegagalan tersebut, sehingga dari bimbingan kelompok ini siswa merasa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.
Pertemuan Kedelapan 5 Desember 2015 Materi: Persiapan Menghadapi Ulangan Aula Ruang BK SMP N 13 Semarang	Pada pertemuan terakhir, pelaksanaan bimbingan kelompok dilaksanakan sesuai dengan teknis yang ada. Dinamika kelompok sangat terlihat sekali, mulai dari siswa yang aktif berbicara mengeluarkan pendapat bahkan bertanya. Pembahasan topik terkahir berisikan materi mengenai persiapan dalam menghadapi ulangan, yang memang beberapa hari lagi siswa-siswa SMP N 13 Semarang melaksanakan ujian akhir semester. Hasil yang dapat diamati bahwa siswa merasa lebih ada persiapan dari segi fisik maupun segi psikologisnya. Dari cara mengatur waktu belajar, menjaga kesehatannya, sampai jam belajarpun dirasa siswa lebih ada bekal untuk mempersiapkan diri. Hasil yang dicapai pada pertemuan ini, siswa memahami pentingnya persiapan dalam menghadapi ulangan dengan cara siswa termotivasi untuk mempersiapkan diri dari bangun awal, belajar serta berdoa setiap waktu.

Dari proses pemberian layanan bimbingan kelompok mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa secara keseluruhan perubahan hasil belajar dapat dilihat dari sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Perubahan dapat dilihat pada siswa saat siswa berada dalam situasi kegiatan berlangsung dan setelah diberi penilaian. Siswa mendapatkan pemahaman, perasaan senang, dan motivasi untuk tindakan yang akan dilakukan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok, sehingga dari layanan yang diberikan siswa lebih merasa termotivasi pada kehidupan sehari-harinya. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan analisis data yang secara statistik menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang.

4.2Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa SMP Negeri 13 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Berikut ini akan dipaparkan pembahasan yang meliputi hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok, hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok, dan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang.

Berdasarkan pada perhitungan analisis deskriptif indikator hasil belajar kognitif dapat dilihat dari: pemahaman yang merupakan indikator yang kenaikannya menonjol paling bagus, karena dengan kesulitan siswa dalam hal

penerimaan bahasa yang kurang baik serta cenderung kurang tanggap dalam menerima materi pelajaran, tetapi siswa berusaha untuk mempelajari dan memperdalam kembali lebih rinci. Pemahaman disini menunjukkan kenaikkan yang paling menonjol bagus, karena pemahaman merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran dan hal penting sebab dalam mengingat diperlukan pemahaman terlebih dahulu (Sudjana, 2004: 24)

Pemahaman merupakan indikator yang masuk dalam kategori tinggi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, hal itu dikarenakan sebelum diberikan perlakuan siswa sudah sedikit mengerti mengenai pendalaman materi yang diberikan pada dirinya, namun setelah diberikan layanan siswa menjadi lebih mengerti mengenai pendalaman materi yang diberikan bagi dirinya. Pemahaman akan berpengaruh buruk kepada ingtan siswa, karena jika belum memahami maka tidak dapat mengingat (Sudjana, 2004: 24)

Pengamatan merupakan indikator yang kenaikannya menonjol paling rendah, karena siswa masih belum mampu untuk mempertahankan sikap rajin dalam belajar, susah ketika mengerjakan tugas dari guru, dan mudah putus asa jika menemui suatu kesulitan belajar. Siswa sangat perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal pengamatan, karena kalau diabaikan dapat berdampak buruk terus-menerus bagi hasil belajar siswa sehingga membutuhkan perbaikan untuk memperbaikinya. Menurut Petunjuk Teknis No. 166/113. VI/91 tentang penilaian dan analisis hasil evaluasi belajar serta program perbaikan adalah “apabila seorang siswa dalam ulangan (tes formatif/tes sumatif) mencapai nilai kurang

dari 7,5 atau daya serapnya kurang dari 75%, maka yang bersangkutan harus mengikuti perbaikan." (Dikdaksar 1991:2).

Keenam indikator hasil belajar siswa yang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, dan sintesis yang tejadi kenaikan tertinggi, yaitu pada indikator pemahaman sebesar 9,00%. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengamatan bahwa siswa mampu termotivasi dalam pendalaman materi pelajaran yang lebih baik dan detail sehingga siswa mampu untuk memahami dan menyusun catatan sendiri dengan kalimat yang mudah dipahami. Sedangkan indikator yang terjadi kenaikan paling rendah, yaitu pada indikator pengamatan sebesar 3,52%. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan siswa mulai aktif termotivasi dan rajin untuk belajar sehingga nantinya hasil belajar dalam setiap ulangan menjadi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pada penelitian layanan bimbingan kelompok mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Dengan hasil belajar yang sebelum diberi perlakuan masuk dalam kategori sedang (66,90%) dengan analisis per indikator masuk dalam kategori sedang (66,98%) dan setelah diberi perlakuan masuk dalam kategori tinggi (73,08%) dengan analisis per indikator masuk dalam kategori tinggi (73,32%) sehingga secara umum mengalami kenaikan sebesar 6,33%.

Dari hasil analisis persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa yang mengalami kenaikan sebanyak 6,33%. Pada dasarnya sudah ada kenaikan yang signifikan pada tingkat yang berbeda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa secara keseluruhan setelah diberikan perlakuan hasil belajar kognitif siswa lebih tinggi dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh t_{hitung}= dan t_{tabel}= jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian, dengan adanya layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 13 Semarang berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Hasil belajar diartikan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Layanan bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling yang anggotanya terdiri dari 8-15 orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang membahas tentang topik-topik yang sedang aktual (hangat) yang dipimpin oleh pemimpin kelompok. Melalui layanan

bimbingan kelompok tersebut diharapkan individu tersebut mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif khususnya dalam hal ini mengenai belajar.

Dalam skripsi ini setelah siswa mendapatkan layanan bimbingan kelompok, mereka mampu menunjukkan perubahan dengan termotivasi melalui topik yang telah disampaikan yaitu mulai dari pemahaman mengenai kesulitan belajar, belajar efektif, menumbuhkan semangat belajar, strategi manajemen waktu, persiapan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi pelajaran yang tidak disenangi, menghadapi kegagalan di saat ujian dan persiapan dalam menghadapi ulangan. Jika ditinjau dari indikator hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, hasil belajar kognitif siswa mengalami perubahan kearah yang lebih meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa. Namun hasil belajar kognitif siswa ini perlu untuk terus dikembangkan, terutama dalam pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, dan sintesis. Hal tersebut hendaknya dapat dikembangkan guru bimbingan dan konseling beserta guru mata pelajaran dan pendamping lainnya dengan memperhatikan faktor

internal maupun eksternal siswa agar hasil belajar kognitif siswa terus berkembang dan meningkat dengan baik.

4.3Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini lebih sering dilaksanakan pada jam pelajaran berlangsung dengan cara memanggil siswa dikarenakan disaat diluar jam sekolah siswa mempunyai aktifitas masing-masing. Jadi peneliti merasa kesulitan menggunakan waktu sebaik mungkin, sehingga selalu berkoordinasi dengan guru bk.
2. Tidak adanya ruangan yang cukup luas di ruang aula bk, sehingga ruang gerak terbatas dan tidak sepenuhnya bisa melingkar seperti teknis dalam bimbingan kelompok.
3. Kurangnya intensitas waktu untuk bertemu siswa sehingga kurang bisa memantau perkembangan belajar siswa. Peneliti menyerahkan siswa agar dievaluasi oleh pembimbing disekolah.

BAB 5
PENUTUP

5.1Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok secara keseluruhan dalam kategori sedang (66,90%). Ditunjukkan dari siswa yang cenderung pasif di kelas, nilai ulangan yang kurang dari kriteria ketuntasan minimum, daya ingat yang terbatas disebabkan pola belajar yang tidak rutin, kurang fokus dan lambat dalam menerima materi pelajaran, serta sulit dalam berkonsentrasi.
2. Hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok secara keseluruhan dalam kategori tinggi (73,08%). Ditunjukkan dari siswa yang termotivasi untuk lebih giat dan rutin dalam belajar, lebih siap dan fokus dalam menerima materi pelajaran serta siswa mampu memahami dan konsentrasi disaat pelajaran dimulai ditandai dengan hasil nilai ulangan yang melebihi batas kriteria ketuntasan minimum,
3. Ada pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap hasil belajar kognitif siswa secara keseluruhan sebesar 6,18%.

5.2Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dibuktikan adanya pengaruh yang signifikan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti kepada pihak SMP Negeri 13 Semarang, yaitu:

1. Bagi Siswa diharapkan lebih mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya, seperti tidak mudah putus asa jika menemui kesulitan serta memahami dan mengerti akan materi yang sudah disampaikan.
2. Bagi Guru Pembimbing lebih mengoptimalkan layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu alternatif bantuan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa agar siswa dapat mengoptimalkan kemampuan dalam hal belajar dengan strategi yang sesuai dan faktor dari kesulitan belajar yang dialami dapat terentaskan.
3. Bagi Sekolah **s**ebagai tempat dilaksanakannya proses pembelajaran, sebaiknya pihak sekolah lebih memberikan fasilitas yang memadai dan mendukung adanya pemberian layanan bimbingan kelompok maupun layanan bimbingan dan konseling yang lain.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk memperkuat penelitian ini, agar dapat melakukan penelitian ini lebih luas dengan tema yang berbeda. Misalnya di SD, SMA atau SMK dengan menggunakan teknik-teknik tertentu ataupun layanan bimbingan konseling selain layanan bimbingan kelompok. Dapat pula digunakan sebagai acuan penelitian lanjutan.

Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

1. Tujuan : Mengetahui hasil belajar siswa
2. Interviewer : Mahasiswa
3. Pelaksanaan : 23 Januari 2015
4. Aspek :
   a. Apakah di sekolah ini banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar? Seperti apa kesulitan belajarnya?
   b. Apakah di sekolah ini terdapat siswa yang setiap kali menerima raport selalu mendapat nilai yang cenderung dibawah kriteria ketuntasan minimum?
   c. Apakah di sekolah ini banyak siswa yang menunjukkan hasil belajar yang selalu rendah?
   d. Apakah di sekolah ini sudah memberikan penanganan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah? Jika sudah, penanganan berupa apa?
   e. Apakah disekolah ini pernah dilakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya untuk siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang?
   f. Apakah sudah ada perhatian khusus dari sekolah untuk siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang?

Lampiran 2

Kisi-Kisi Pengembangan Skala Hasil Belajar Kognitif

Varibael	Indikator	Deskriptor	Item	
			(+)	(-)
Hasil Belajar (Kognitif)	Pengamatan	- Dapat menunjukkan - Dapat membandingkan - Dapat menghubungkan	1,2,3 6,7,8 11,12,13	4,5 9,10 14,15
	Ingatan	- Dapat menyebutkan - Dapat menujukkan kembali	16,17,18 21,22,23	19,20 24,25
	Pemahaman	- Mampu menjelaskan secara rinci - Mampu mendefinisikan dengan lisan sendiri	26,27,28 31,32,33	29,30 34,35
	Aplikasi/penerapan	- Dapat memberikan contoh - Mampu menggunakan secara tepat	36,37,38 41,42,43	39,40 44,45
	Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	- Mampu menguraikan - Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	46,47 51,52,53	48,49,50 54,55
	Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	- Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi satu kesatuan baru - Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	56,57,58 61,62,63	59,60 64,65

Lampiran 3

Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata pribadi pada bagian atas tabel pernyataan dengan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban anda pada kolom yang disediakan dengan member tanda chek (V):
   SL : Apabila pernyataan tersebut **selalu** dengan keadaan yang anda rasakan
   SR : Apabila pernyataan tersebut **sering** dengan keadaan yang anda rasakan
   KD : Apabila pernyataan tersebut **kadang-kadang** dengan keadaan yang anda rasakan
   JR : Apabila pernyataan tersebut **jarang** dengan keadaan yang anda rasakan
   TP : Apabila pernyataan tersebut **tidak pernah** dengan keadaan yang anda rasakan
3. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya berkonsentrasi jika sedang mengerjakan tugas	V				

   Keterangan:
   Jika pernyataan tersebut **selalu** dengan kondisi yang terjadi pada diri anda maka berilah tanda check pada kolom "**SL (Selalu)"**
4. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi diri anda sendiri.

----------Selamat Mengerjakan----------

Nama :

No Absen :

Kelas :

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu mendapat nilai diatas KKM setiap ulangan					
2	Saya dapat mengerjakan tugas yang guru berikan dengan mudah					
3	Saya belajar setiap hari					
4	Saya sering malas untuk belajar					
5	Saya cenderung pasif					
6	Saya senang jika diberi pertanyaan					
7	Saya dapat membedakan berbagai konsep dalam materi pelajaran					
8	Saya selalu tepat dalam menjawab soal					
9	Ketika ada soal yang sulit, seketika itu saya binggung					
10	Saya sulit untuk merangkum jawaban dari beberapa konsep sumber buku yang ada					
11	Saya tertarik dengan buku-buku pelajaran					
12	Saya mengerti konsep dan bagaimana penerapannya					
13	Saya senang membaca kemudian merangkumnya					
14	Saya hanya memahami materi saja					
15	Saya sukar dalam menjawab soal					

	ulangan					
16	Ketika ada pertanyaan, saya menjawab dengan mudah					
17	Saya mudah menghafal pelajaran					
18	Saya memiliki daya ingat yang tinggi					
19	Saya tidak suka menghafal					
20	Saya sukar mengingat kembali materi pelajaran					
21	Saya belajardengan cara menghafal					
22	Saya mampu mengulang pelajaran yang telah diajarkan					
23	Saya mampu mengingat pelajaran dengan baik					
24	Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal					
25	Ketika sudah dirumah, saya tidak dapat kembali mengingat pelajaran					
26	Saya berani memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan					
27	Saya berani mengerjakan soal didepan kelas					
28	Saya mampu berbicara secara jelas dan rinci					
29	Pendalaman bahasa saya kurang baik					
30	Saya tidak mampu menyusun kalimat dengan jelas					
31	Saya mampumengolah kata dengan baik					
32	Saya mampu menjelaskan susunan kalimat dengan bahasa lisan sendiri					

33	Saya mampu menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain					
34	Saya sukar menjawab pertanyaan dengan bahasa saya sendiri					
35	Saya merasa kemampuan saya sama dengan teman lainnya					
36	Saya mampu mengulang-ulang materi yang telah dipelajari					
37	Saya mudah memberikan contoh penerapan					
38	Saya belajar dengan cara memberikan contoh					
39	Saya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berpikir					
40	Ketika diminta untuk menjelaskan di depan kelas, saya menjadi tegang					
41	Saya mampu menyusun suatu contoh penerapan pada suatu kasus					
42	Saya mampu menjelaskan pengertian suatu objek					
43	Saya menerapkan cara belajar yang baik					
44	Saya selalu tidak tepat dalam memberikan suatu contoh					
45	Saya tipe orang yang sukar dalam hal berbicara					
46	Saya mampu mengerjakan soal uraian ketika ulangan					
47	Saya siap menghadapi ujian lisan					
48	Saya lamban dalam berpikir					

49	Kemampuan saya terbatas					
50	Saya hanya mampu memahami tetapi tidak dengan menguraikan					
51	Saya memiliki kecapakan untuk menganalisis suatu persoalan					
52	Saya tipe orang yang mempunyai pemahaman menyeluruh					
53	Saya tipe orang yang kreatif					
54	Saya sukar dalam menentukan pilihan jawaban					
55	Saya sukarmembedakan konsepsuatu materi pelajaran dari sumber buku yang berbeda					
56	Saya tertarik dengan teori-teori baru yang diajarkan					
57	Saya mempunyai bukucatatan khusus					
58	Saya belajar dengan cara membuat ringkasan					
59	Saya tidak pernah memiliki catatan					
60	Saya sulit berkonsentrasi					
61	Saya mampu mengolah kata sendiri					
62	Saya mampu mengkomunikasikan pendapat					
63	Saya mampu menyusun rencana dalam belajar					
64	Saya sukar menerima dan mengikuti pelajaran					
65	Saya sering takut dalam mengahadapi ujian					

Lampiran 4

Kisi-Kisi Pengembangan Skala Hasil Belajar Kognitif

Varibael	Indikator	Deskriptor	Item	
			(+)	(-)
Hasil Belajar (Kognitif)	Pengamatan	- Dapat menunjukkan - Dapat membandingkan - Dapat menghubungkan	1,2,3 6,7,8 10	4,5 9 11
	Ingatan	- Dapat menyebutkan - Dapat menujukkan kembali	12,13,14 15,16,17	 18
	Pemahaman	- Mampu menjelaskan secara rinci - Mampu mendefinisikan dengan lisan sendiri	19,20,21 24,25,26	22,23
	Aplikasi/penerapan	- Dapat memberikan contoh - Mampu menggunakan secara tepat	27,28,29 32,33,34	30,31 35
	Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	- Mampu menguraikan - Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	36,37 41,42,43	38,39,40
	Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	- Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi satu kesatuan baru - Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	44,45,46 48,49,50	47 51,52

Lampiran 5

Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata pribadi pada bagian atas table pernyataan dengan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban anda pada kolom yang disediakan dengan member tanda chek (V):
   SL : Apabila pernyataan tersebut **selalu** dengan keadaan yang anda rasakan
   SR : Apabila pernyataan tersebut **sering** dengan keadaan yang anda rasakan
   KD : Apabila pernyataan tersebut **kadang-kadang** dengan keadaan yang anda rasakan
   JR : Apabila pernyataan tersebut **jarang** dengan keadaan yang anda rasakan
   TP : Apabila pernyataan tersebut **tidak pernah** dengan keadaan yang anda rasakan
3. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya berkonsentrasi jika sedang mengerjakan tugas	V				

   Keterangan:
   Jika pernyataan tersebut **selalu** dengan kondisi yang terjadi pada diri anda maka berilah tanda check pada kolom "**SL (Selalu)"**
4. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi diri anda sendiri.

----------Selamat Mengerjakan----------

Nama :

No Absen :

Kelas :

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu mendapat nilai diatas KKM setiap ulangan					
2	Saya dapat mengerjakan tugas yang guru berikan dengan mudah					
3	Saya belajar setiap hari					
4	Saya sering malas untuk belajar					
5	Saya cenderung pasif					
6	Saya senang jika diberi pertanyaan					
7	Saya dapat membedakan berbagai konsep dalam materi pelajaran					
8	Saya selalu tepat dalam menjawab soal					
9	Ketika ada soal yang sulit, seketika itu saya binggung					
10	Saya mengerti konsep dan bagaimana penerapannya					
11	Saya sukar dalam menjawab soal ulangan					
12	Ketika ada pertanyaan, saya menjawab dengan mudah					
13	Saya mudah menghafal pelajaran					
14	Saya memiliki daya ingat yang tinggi					
15	Saya belajardengan cara menghafal					
16	Saya mampu mengulang pelajaran yang telah diajarkan					

17	Saya mampu mengingat pelajaran dengan baik					
18	Ketika sudah dirumah, saya tidak dapat kembali mengingat pelajaran					
19	Saya berani memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan					
20	Saya berani mengerjakan soal didepan kelas					
21	Saya mampu berbicara secara jelas dan rinci					
22	Pendalaman bahasa saya kurang baik					
23	Saya tidak mampu menyusun kalimat dengan jelas					
24	Saya mampumengolah kata dengan baik					
25	Saya mampu menjelaskan susunan kalimat dengan bahasa lisan sendiri					
26	Saya mampu menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain					
27	Saya mampu mengulang-ulang materi yang telah dipelajari					
28	Saya mudah memberikan contoh penerapan					
29	Saya belajar dengan cara memberikan contoh					
30	Saya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berpikir					
31	Ketika diminta untuk menjelaskan di depan kelas, saya menjadi tegang					
32	Saya mampu menyusun suatu contoh					

	penerapan pada suatu kasus					
33	Saya mampu menjelaskan pengertian suatu objek					
34	Saya menerapkan cara belajar yang baik					
35	Saya tipe orang yang sukar dalam hal berbicara					
36	Saya mampu mengerjakan soal uraian ketika ulangan					
37	Saya siap menghadapi ujian lisan					
38	Saya lamban dalam berpikir					
39	Kemampuan saya terbatas					
40	Saya hanya mampu memahami tetapi tidak dengan menguraikan					
41	Saya memiliki kecapakan untuk menganalisis suatu persoalan					
42	Saya tipe orang yang mempunyai pemahaman menyeluruh					
43	Saya tipe orang yang kreatif					
44	Saya tertarik dengan teori-teori baru yang diajarkan					
45	Saya mempunyai bukucatatan khusus					
46	Saya belajar dengan cara membuat ringkasan					
47	Saya sulit berkonsentrasi					
48	Saya mampu mengolah kata sendiri					
49	Saya mampu mengkomunikasikan pendapat					
50	Saya mampu menyusun rencana dalam belajar					

51	Saya sukar menerima dan mengikuti pelajaran					
52	Saya sering takut dalam mengahadapi ujian					

Lampiran 6

TABULASI DATA HASIL TRY OUT KUESIONER HASIL BELAJAR (KETERAMPILAN KOGNITIF)

No	Responden	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	B-12	B-13	B-14	B-15	B-16	B-17	B-18	B-19	B-20
1	R1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	5	3	5	3	2	3	4	4	3	2
2	R2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	1	3	1	4	3	1	1	2	3	3
3	R3	3	4	4	3	5	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3
4	R4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	5	2	2	2	4	5	4	4	2	1
5	R5	4	4	4	3	1	4	5	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3
6	R6	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	5	5	2	3	3	3	4	1	2
7	R7	4	3	5	5	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5
8	R8	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5
9	R9	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4
10	R10	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
11	R11	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
12	R12	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
13	R13	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	R14	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
15	R15	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2
16	R16	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4
17	R17	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	1	5	2	4	4	5	5	4	5	5
18	R18	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
19	R19	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
20	R20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
21	R21	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4
22	R22	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3
23	R23	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
24	R24	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3
25	R25	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
26	R26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4
27	R27	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4
28	R28	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3
29	R29	4	3	3	2	3	4	1	3	1	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3
30	R30	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
31	R31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3
	r_{hitung}	0,549	0,748	0,427	0,359	0,361	0,654	0,777	0,599	0,491	0,35192	0,28617	0,777	0,29501	0,1142	0,587	0,564	0,655	0,466	0,33145	0,33276
	r_{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
	Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid

No	Responden	B-21	B-22	B-23	B-24	B-25	B-26	B-27	B-28	B-29	B-30	B-31	B-32	B-33	B-34	B-35	B-36	B-37	B-38	B-39	B-40	B-41	B-42	B-43	B-44
1	R1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3
2	R2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	1	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	R3	4	5	5	3	3	5	5	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4
4	R4	5	2	5	4	1	3	4	1	2	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	1	3	5	5	1
5	R5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3
6	R6	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	2	3	1	4	3	4	3	1	1	4	4	3	4
7	R7	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
8	R8	4	3	3	5	5	3	4	3	4	5	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4
9	R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	R10	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
11	R11	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4
12	R12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3
13	R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	R14	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	R16	3	4	4	4	3	2	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
17	R17	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	4	3	5	5	5	5
18	R18	4	3	4	2	3	3	5	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3
19	R19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
20	R20	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	R21	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4
22	R22	2	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	4	4	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
23	R23	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3
24	R24	4	3	4	3	3	4	5	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4
25	R25	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
26	R26	1	2	2	4	4	2	1	1	4	4	2	2	2	3	4	2	1	3	3	1	2	2	2	5
27	R27	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
28	R28	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2
29	R29	4	5	4	3	2	5	3	1	4	2	3	4	5	3	2	1	5	3	2	3	4	5	3	4
30	R30	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3
31	R31	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3
	r_{hitung}	0,565	0,63	0,802	0,10271	0,479	0,541	0,589	0,604	0,38	0,545	0,652	0,453	0,633	0,29606	-0,0568	0,82	0,711	0,597	0,567	0,582	0,613	0,612	0,801	0,30464
	r_{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
	Kriteria	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid

No	Responden	B-45	B-46	B-47	B-48	B-49	B-50	B-51	B-52	B-53	B-54	B-55	B-56	B-57	B-58	B-59	B-60	B-61	B-62	B-63	B-64	B-65	Jumlah
1	R1	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	188
2	R2	5	4	1	3	3	4	2	3	5	5	5	1	1	3	5	3	3	2	3	4	3	186
3	R3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	264
4	R4	5	5	5	4	4	1	4	4	3	3	3	5	1	2	5	5	4	4	4	2	5	220
5	R5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	250
6	R6	5	4	5	4	2	4	4	3	4	2	3	3	1	5	5	3	4	4	3	4	2	216
7	R7	5	2	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	5	3	229
8	R8	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	3	5	5	251
9	R9	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	2	257
10	R10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	242
11	R11	4	5	4	4	5	4	4	5	1	1	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	282
12	R12	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	2	5	3	3	2	1	4	4	197
13	R13	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	197
14	R14	4	3	3	4	4	3	3	5	1	5	4	3	1	3	5	5	3	3	4	5	4	227
15	R15	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	239
16	R16	5	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	237
17	R17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	284
18	R18	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	225
19	R19	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	209
20	R20	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	197
21	R21	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	2	4	3	4	4	219
22	R22	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	5	5	3	5	5	3	3	3	208
23	R23	1	3	4	2	1	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	176
24	R24	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	2	2	5	3	2	2	2	4	4	222
25	R25	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	167
26	R26	4	3	1	2	2	2	3	2	2	5	5	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	161
27	R27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	231
28	R28	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	2	3	3	3	193
29	R29	5	5	4	4	1	3	5	3	2	2	3	1	2	3	5	1	1	4	5	1	2	199
30	R30	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	212
31	R31	3	2	1	5	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	5	3	2	3	3	3	2	197
	r_{hitung}	0,444	0,522	0,575	0,485	0,738	0,537	0,68	0,811	1	0,17099	0,14211	0,652	0,58	0,45	0,23544	0,674	0,626	0,618	0,737	0,588	0,447	
	r_{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	
	Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 7

Perhitungan SPSS Validitas dan Reabilitas Instrumen Hasil belajar Kognitif

Correlations Product Moment

Responden		Total X
X1	Pearson Correlation	.549
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X2	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X3	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	31
X4	Pearson Correlation	.359
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	31
X5	Pearson Correlation	.361
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	31
X6	Pearson Correlation	.654
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X7	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X8	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X9	Pearson Correlation	.491
	Sig. (2-tailed)	.005

Correlations Product Moment

Responden		Total X
X13	Pearson Correlation	.352
	Sig. (2-tailed)	.052
	N	31
X14	Pearson Correlation	.286
	Sig. (2-tailed)	.119
	N	31
X15	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X16	Pearson Correlation	.582
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X17	Pearson Correlation	.613
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X18	Pearson Correlation	.612
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X19	Pearson Correlation	.142
	Sig. (2-tailed)	.446
	N	31
X20	Pearson Correlation	.305**
	Sig. (2-tailed)	.096
	N	31
X21	Pearson Correlation	.444
	Sig. (2-tailed)	.012

	N	31
X10	Pearson Correlation	.352
	Sig. (2-tailed)	.052
	N	31
X11	Pearson Correlation	.286
	Sig. (2-tailed)	.119
	N	31
X12	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31

	N	31
X22	Pearson Correlation	.522
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	31
X23	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X24	Pearson Correlation	.235
	Sig. (2-tailed)	.202
	N	31

Responden		Xtol
X25	Pearson Correlation	.479
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	31
X26	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	31
X27	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X28	Pearson Correlation	.604
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X29	Pearson Correlation	.380
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	31
X30	Pearson Correlation	.545
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	31
X31	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-	.000

Responden		Xtol
X37	Pearson Correlation	.711
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X38	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X39	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X40	Pearson Correlation	.582
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X41	Pearson Correlation	.613
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X42	Pearson Correlation	.612
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X43	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000

	tailed)	
	N	31
X32	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	31
X33	Pearson Correlation	.633
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X34	Pearson Correlation	.296
	Sig. (2-tailed)	.106
	N	31
X35	Pearson Correlation	-.057**
	Sig. (2-tailed)	.761
	N	31
X36	Pearson Correlation	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31

	N	31
X44	Pearson Correlation	.305**
	Sig. (2-tailed)	.096
	N	31
X45	Pearson Correlation	.444
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	31
X46	Pearson Correlation	.522
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	31
X47	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X48	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	31

Responden		Xtol
X49	Pearson Correlation	.738
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X50	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	31
X51	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X52	Pearson Correlation	.811
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X53	Pearson Correlation	.173

Responden		Xtol
X61	Pearson Correlation	.626
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X62	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X63	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X64	Pearson Correlation	.588
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X65	Pearson Correlation	.447

	Sig. (2-tailed)	.353
	N	31
X54	Pearson Correlation	.171
	Sig. (2-tailed)	.358
	N	31
X55	Pearson Correlation	.142**
	Sig. (2-tailed)	.446
	N	31
X56	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
X57	Pearson Correlation	.580
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
X58	Pearson Correlation	.450
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	31
X59	Pearson Correlation	.235**
	Sig. (2-tailed)	.202
	N	31
X60	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	31
Xtol	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABEL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	65

Lampiran 8

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan : Mengetahui yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah selama pemberian layanan
B. Observer : Guru bimbingan dan konseling dan Guru Bidang Studi
C. Observee : Siswa kelas VIII
D. Pelaksanaan :
E. Aspek-aspek :
   1. Hasil Belajar
      a) Pengamatan
      b) Ingatan
      c) Pemahaman
      d) Aplikasi/penerapan
      e) Analisis
      f) Sintesis

Lampiran 9

TABULASI DATA HASIL *PRE-TEST* HASIL BELAJAR KOGNITIF

No	Responden	INDIKATOR																									
		Pengamatan											Ingatan							Pemahaman							
		B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	B-12	B-13	B-14	B-15	B-16	B-17	B-18	B-19	B-20	B-21	B-22	B-23	B-24	B-25	B-26
1	R-1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
2	R-2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3
3	R-3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2
4	R-4	5	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4
5	R-5	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3
6	R-6	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3
7	R-7	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2
8	R-8	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	3
9	R-9	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3
10	R-10	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3
11	R-11	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3
12	R-12	3	3	5	4	4	2	5	3	3	2	3	4	4	4	5	4	3	3	5	1	2	3	4	3	1	1
13	R-13	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2
14	R-14	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3
15	R-15	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3
JUMLAH		50	47	56	49	51	43	53	49	49	52	53	59	49	56	59	55	42	51	60	42	56	55	49	51	43	42
TOTAL		552											371							398							

No	Responden	INDIKATOR																									JUMLAH
		Aplikasi/Penerapan									Analisis								Sintesis								
		B-27	B-28	B-29	B-30	B-31	B-32	B-33	B-34	B-35	B-36	B-37	B-38	B-39	B-40	B-41	B-42	B-43	B-44	B-45	B-46	B-47	B-48	B-49	B-50	B-51	B-52	
1	R-1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	5	3	2	4	3	3	171
2	R-2	4	2	3	3	5	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	1	4	3	4	2	4	4	3	2	3	164
3	R-3	1	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	177
4	R-4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	186
5	R-5	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	165
6	R-6	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	177
7	R-7	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	168
8	R-8	1	3	4	5	5	5	3	3	2	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	189
9	R-9	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	5	3	4	5	4	3	3	3	2	177
10	R-10	4	3	5	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	188
11	R-11	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	175
12	R-12	1	3	4	2	5	4	4	3	1	4	3	1	4	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	173
13	R-13	3	4	3	1	3	2	4	1	2	4	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	135
14	R-14	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	187
15	R-15	2	4	5	3	4	4	5	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	177
JUMLAH		35	53	54	51	61	55	52	44	37	53	53	39	45	54	43	52	49	54	48	56	57	55	45	51	43	49	2609
TOTAL		442									388								458									2609

Lampiran 10

Data Hasil *Pretest* Kuesioner Hasil Belajar Kognitif secara Keseluruhan per Indikator

No	Responden	Persentase keseluruhan			Pengamatan			Ingatan			Pemahaman			Aplikasi/Penerapan			Analisis			Sintesis		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R-1	171	66%	S	33	60%	S	25	71%	T	28	70%	S	29	64%	S	26	65%	S	30	67%	S
2	R-2	164	63%	S	36	65%	S	24	69%	S	26	65%	S	27	60%	S	22	55%	S	29	64%	S
3	R-3	177	68%	S	40	73%	T	24	69%	S	27	68%	S	30	67%	S	27	68%	S	29	64%	S
4	R-4	186	72%	T	41	75%	T	23	66%	S	30	75%	T	32	71%	T	28	70%	S	32	71%	T
5	R-5	165	63%	S	37	67%	S	23	66%	S	25	63%	S	29	64%	S	23	58%	S	28	62%	S
6	R-6	177	68%	S	40	73%	T	25	71%	T	27	68%	S	29	64%	S	26	65%	S	30	67%	S
7	R-7	168	65%	S	35	64%	S	24	69%	S	27	68%	S	29	64%	S	23	58%	S	30	67%	S
8	R-8	189	73%	T	37	67%	S	27	77%	T	30	75%	T	31	69%	S	30	75%	T	34	76%	T
9	R-9	177	68%	S	38	69%	S	26	74%	T	24	60%	S	30	67%	S	27	68%	S	32	71%	T
10	R-10	188	72%	T	41	75%	T	25	71%	T	29	73%	T	34	76%	T	28	70%	S	31	69%	S
11	R-11	175	67%	S	35	64%	S	28	80%	T	25	63%	S	28	62%	S	27	68%	S	32	71%	T
12	R-12	173	67%	S	37	67%	S	27	77%	T	20	50%	R	27	60%	S	28	70%	S	34	76%	T
13	R-13	135	52%	R	27	49%	R	19	54%	S	20	50%	R	23	51%	R	21	53%	R	25	56%	S
14	R-14	187	72%	T	39	71%	T	26	74%	T	30	75%	T	32	71%	T	27	68%	S	33	73%	T
15	R-15	177	68%	S	36	65%	S	25	71%	T	30	75%	T	32	71%	T	25	63%	S	29	64%	S
JUMLAH		2609	66,90%	S	552	66,91%	S	371	70,67%	T	398	66,33%	S	442	65,48%	S	388	64,67%	S	458	67,85%	S

Lampiran 11

TABULASI DATA HASIL *POST-TEST* HASIL BELAJAR KOGNITIF

No	Responden	INDIKATOR																																																				JUMLAH
		Pengamatan											Ingatan							Pemahaman								Aplikasi/Penerapan									Analisis								Sintesis									
		B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	B-12	B-13	B-14	B-15	B-16	B-17	B-18	B-19	B-20	B-21	B-22	B-23	B-24	B-25	B-26	B-27	B-28	B-29	B-30	B-31	B-32	B-33	B-34	B-35	B-36	B-37	B-38	B-39	B-40	B-41	B-42	B-43	B-44	B-45	B-46	B-47	B-48	B-49	B-50	B-51	B-52	
1	R-1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	177
2	R-2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	176
3	R-3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	200
4	R-4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	194
5	R-5	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	191
6	R-6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	203
7	R-7	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	186
8	R-8	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	1	3	3	3	5	2	3	4	5	4	4	2	4	5	3	2	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	190
9	R-9	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	2	3	3	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	4	3	5	3	3	4	4	4	197
10	R-10	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	2	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	199
11	R-11	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	177
12	R-12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	4	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	190
13	R-13	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	185
14	R-14	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	2	4	5	5	5	3	3	2	5	5	2	3	5	5	2	2	5	5	3	3	4	4	4	3	5	4	3	5	5	2	3	3	3	194
15	R-15	4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3	5	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	5	3	191
JUMLAH		50	51	57	52	47	49	49	57	50	62	57	59	51	54	60	65	52	58	63	56	62	54	63	50	51	53	52	60	51	55	58	61	61	49	46	59	56	53	49	59	51	58	51	55	60	54	59	58	48	49	56	50	2850
TOTAL		581											399							452								493									436								489									2850

Lampiran 12

Data Hasil *Post-test* Kuesioner Hasil Belajar Kognitif secara Keseluruhan per Indikator

No	Responden	Pengamatan			Ingatan			Pemahaman			Aplikasi/Penerapan			Analisis			Sintesis		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R-1	37	67%	S	27	77%	T	28	70%	S	30	67%	S	27	68%	S	28	62%	S
2	R-2	37	67%	S	26	74%	T	28	70%	S	32	71%	T	27	68%	S	26	58%	S
3	R-3	42	76%	T	27	77%	T	31	78%	T	35	78%	T	31	78%	T	34	76%	T
4	R-4	44	80%	T	25	71%	T	29	73%	T	31	69%	S	29	73%	T	36	80%	T
5	R-5	40	73%	T	27	77%	T	31	78%	T	31	69%	S	28	70%	S	34	76%	T
6	R-6	36	65%	S	25	71%	T	34	85%	T	40	89%	ST	30	75%	T	38	84%	T
7	R-7	38	69%	S	25	71%	T	28	70%	S	33	73%	T	29	73%	T	33	73%	T
8	R-8	36	65%	S	33	94%	ST	27	68%	S	32	71%	T	27	68%	S	35	78%	T
9	R-9	40	73%	T	30	86%	T	28	70%	S	33	73%	T	33	83%	T	33	73%	T
10	R-10	40	73%	T	26	74%	T	31	78%	T	35	78%	T	33	83%	T	34	76%	T
11	R-11	36	65%	S	24	69%	S	30	75%	T	33	73%	T	27	68%	S	27	60%	S
12	R-12	36	65%	S	24	69%	S	34	85%	T	36	80%	T	29	73%	T	31	69%	S
13	R-13	40	73%	T	25	71%	T	29	73%	T	30	67%	S	29	73%	T	32	71%	T
14	R-14	38	69%	S	29	83%	T	32	80%	T	31	69%	S	31	78%	T	33	73%	T
15	R-15	41	75%	T	26	74%	T	32	80%	T	31	69%	S	26	65%	S	35	78%	T
JUMLAH		581	70,42%	T	399	76,00%	T	452	75,33%	T	493	73,04%	T	436	72,67%	T	489	72,44%	T

Lampiran 13

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Setelah Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

No	Responden	*Pretest*			*Posttest*			Kenaikan (%)
		Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	
1	R-1	171	65,77%	S	177	68,08%	S	2,31%
2	R-2	164	63,08%	S	176	67,69%	S	4,62%
3	R-3	177	68,08%	S	200	76,92%	T	8,85%
4	R-4	186	71,54%	T	194	74,62%	T	3,08%
5	R-5	165	63,46%	S	191	73,46%	T	10,00%
6	R-6	177	68,08%	S	203	78,08%	T	10,00%
7	R-7	168	64,62%	S	186	71,54%	T	6,92%
8	R-8	189	72,69%	T	190	73,08%	T	0,38%
9	R-9	177	68,08%	S	197	75,77%	T	7,69%
10	R-10	188	72,31%	T	199	76,54%	T	4,23%
11	R-11	175	67,31%	S	177	68,08%	S	0,77%
12	R-12	173	66,54%	S	190	73,08%	T	6,54%
13	R-13	135	51,92%	R	185	71,15%	T	19,23%
14	R-14	187	71,92%	T	194	74,62%	T	2,69%
15	R-15	177	68,08%	S	191	73,46%	T	5,38%
Total		2609	66,90%	S	2850	73,08%	T	6,18%

Lampiran 14

Hasil Analisis Uji Beda *(wilcoxon)* Hasil Belajar Kognitif

Responden	Xo1	Xo2	Beda	Tanda Jenjang		
			Xo2-Xo1	Jenjang	(+)	(-)
R1	171	177	6	3	3	0
R2	164	176	12	7	7	0
R3	177	200	23	12	12	0
R4	186	194	8	5	5	0
R5	165	191	26	13,5	13,5	0
R6	177	203	26	13,5	13,5	0
R7	168	186	18	10	10	0
R8	189	190	1	1	1	0
R9	177	197	20	11	11	0
R10	188	199	11	6	6	0
R11	175	177	2	2	2	0
R12	173	190	17	9	9	0
R13	135	185	50	15	15	0
R14	187	194	7	4	4	0
R15	177	191	14	8	8	0
Jumlah					120	0

Sumber: data yang diolah

Keterangan:

RI dan seterusnya : Kode responden berdasarkan nomor presensi siswa

Xo1 : Nilai awal

Xo2 : Nilai akhir

Xo2-Xo1 : Nilai akhir – nilai awal

Jenjang : Dicari berdasarkan no urut Xo1 – Xo2

Berdasarkan table uji wilcoxon diatas, diketahui jenjang terkecil atau T_{hitung} = 120 dan n = 15. Dari tabel dalam statistik untuk penelitian Sugiyono (2007: 379) menetapkan harga kritis untuk tes wilcoxon dengan n = 15 pada taraf

signifikansi 5% ditemukan T_{tabel}= 25. Sehingga T_{hitung} > T_{tabel} atau memiliki arti Ho penelitian ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Kesulitan Belajar
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 9 November 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok
I. Tujuan Layanan :

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok.
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai kesulitan belajar.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok dalam hal ini mengenai kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa.
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan tugas belajarnya.

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan pendahuluan
   1) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih
   2) Doa sebelum memulai layanan

3) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
4) Menjelaskan arti & tujuan BKp
5) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
7) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
8) Kesepakatan waktu

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
   a. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
   b. Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
   c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
2) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
   a. Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
   b. Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
3) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)* →Bersikap
   a. Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
   b. Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
   c. Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok
4) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak

a. Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
b. Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
c. Selingan
d. Kesimpulan

5) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
a. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa
b. Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu optimis dalam belajar

c. Kegiatan Penutup
1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
2) Laiseg
3) Membahas kegiatan lanjutam
4) Ucapan terimakasih
5) Memimpin doa
6) Perpisahan, salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat
a. Sumber

Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

b. Media

Kertas

c. Alat

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses
a. Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok mengenai cara dalam menghadapi kesulitan belajar maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

b. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

N. Catatan Khusus :

.....

.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

Kesulitan Belajar

A. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yaitu dimana anak didik atau siswa tidak mampu belajar sehingga prestasi dibawah potensi intelektual (Alan O Ross,1974:367).

Menurut Lerner dalam Mulyono (2003:262) kesulitan belajar adalah kekurang pahaman tentang symbol, nilai tempat, perhitungan and penggunaan proses yang keliru dan tulisan yang tidak terbaca.

Menurut kuffman dan LLyoid dalam Mulyono (2003:6) kesulitan belajar adalah gangguan dalam satu atau lebih mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari atau tidak disadari oleh orang yang mengalaminya dan dapat bersifat psikologis, sosiologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajar. Orang yang menglami kesulitan belajar akan menglami hambatan dalam keseluruhan proses belajarnya sehingga prestasi yang akan berada dibawah yang lainnya. Gejala kesulitan belajar akan terlihat dalam bentuk tingkah laku. Gejala ini akan nampak dalam aspek-aspek motoris, kognitif, konatif dan afektif baik dalam proses maupun hasil belajar yang dicapainya.

Ciri-ciri tingkah laku yang menunjukkan gejala kesulitan belajar:

a. Menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau dibawah potensi yang dimilikinya.
b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengna usaha yang telah dilakukan.
c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar. Selalu tertinggal disbanding teman-temannya.

d. Menunjukkan sikap kurang wajar seperti acuh tak acuh menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya.
e. Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan seperti membolos, datang terlambat tidak mengerjakan tugas, mengganggu dalam dan luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar, mengasingkan diri, tersisihkan dan tidak mau bekerja sama.
f. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti pemurung, mudah tersinggung, marah tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

B. Macam-macam kesulitan belajar

Menurut Mulyono (2010:11), macam kesulitan belajar ada dua, yaitu:

1. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan. Mencakup gangguan motorik and persepsi, kesulitan belajar bahsaa dan komunikaasi dalam perilaku social.
2. Kesulitan belajar akademik. Menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.

Norma kesulitan belajar

Dalam modul Diagnostik kesulitan belajar (Depdikbud,1985:18)Criteria kesulitan belajar ditetaapkan berdasarkan empat hal yaitu:

1. Tujuan pendidikan

Dalam keseluruhan system pendidikan, tujuan pendidikan merupakn salah satu komponen yang penting karena akan memberikan arah proses kegiatan pendidikan. Tujuan ada tujuan institusional yang kemudian dibagi menjadi tujuan kurikuler dan instruksional. Kegiatan pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan tujuan tersebut. Siswa dianggap berhasil adalah yang mencapai tujuan tersebut. Dan mereka yang

mengalami kesulitan belajar adalah mereka yang tidak mampu mencapai tujuan dan mengalami hambatan.

2. Kedudukan dalam kelompok

   Kedudukan seseorang dalam kelompoknya akan merupakna ukuran dalam pencapaian hasil belajar. Seorang siswa yang memperoleh nilai 7 mungkin akan dinilai terpandai jika berada di kelompoknya yang lainnya mempunyai nilai 6 ke bawah,Begitu juga sebaliknya. Dengan norma ini dapat diketahui siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah yang mempunyai nilai dibawah kelompoknya.

3. Perbandingan antara potensi dengan prestasi

   Mereka yang mendapat kesulitan belajar ialah jika terdapat perbedaan yang besar antara potensi dengan prestasi. Missal seseorang diperkirakan seseorang mempunyai potensi untuk melompat setinggi satu meter tetapi ternyata ia hanya melompat setengah meter saja. Hal itu dapat menggambarkan bahwa orang tersebut mengalami kesulitan.

4. Kepribadian

   Hasil belajar yang dicapai seseorang akan nampak dalam seluruh kepribadiannya. Seseorang yang berhasil dalam belajar akan menunjukkan pola-pola kepribadian tertentu yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sebaliknya kalu yang menglami kesulitan akan menunjukkan kepribadian yang menyimpang.

C. Faktor penyebab kesulitan belajar

Depdikbud dalam modul diagnostic kesulitan belajar (1985:30) factor yang mempengaruhi kesulitan belajar ada dua yatu factor ekstern dan factor intern adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. factor –faktor Intern
   a. kelemahan secara fisik
      - suatu pusat susunan syaraf tidak berkembang dengan sempurna
      - panca indera kurang sempurna

- ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi
- cacat tubuh atau pertumbuhan kurang sempurna
- penyakit menahun

b. kelemahan secara mental
- kelemahan mental/taraf kecerdasan memang kurang
- kurang minat, kebimbangan ,kurang usaha, kurang semangat dan lain-lain

c. kelemahan emosional
- terdapatnya rasa tidak aman
- penyesuaian rasa tidak aman
- penyesuaian yang salah
- tercekam rasa pobia

d. tidak memiliki ketrampilan-ketramppilan dan pengetahuan yang diperlukan
- ketidakmampuan membaca, berhitung, kurang menguasai pengetahuan dasar untuk suatu bidang studi
- memiliki kebiasaan belajar dan bekerja yang salah

2. factor-faktor ekstern
a. kurikulum yang uniform (seragam)
b. ketidak sesuaian standaart administrative
c. terlalu berat beban belajar
d. terlalu sering pindah sekolah atau program
e. kelemahan dari system belajra sekolah sebelumnya
f. kelemahan dalam kondisi keluarga/rumah tangga
g. terlalu kegiatan diluar jam mata pelajaran.

D. Upaya menangani

Dalam modul diagnostic kesulitan mengajar (Depdikbud, 1985:65) cara yang mungkin bisa digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar ini adalah :

a. mencari/menghimpun mengorganisasi fakta, konsep mata pelajaran yang dipelajari
b. mengaplikasikan atau mengoperasiakn metodee aatau teknik yang telah dipelajari kedalam pemecahan masalah
c. mengorganisasikan wakru, fasilitas belajar,sumber belajar, mengerjakan tugas
d. mematangkan materi pelajaran sebelum diajarkan atau membaca terlebih dahulu.

Selain cara-cara tersebut digunakan juga pendekatan Behavioral sebagai upaya untuk menangani masalah klien tersebut. Teknik yang digunakan adalh teknik HomeWork Assignment.

Daftar Pustaka.

Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Cara belajar yang efektif
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 11 November 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok
I. Tujuan layanan :

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok.
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai bagaimana cara belajar yang efektif.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok dalam hal ini cara belajar yang efektif
- Membahas topik yang mengandung faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar sehingga memberikan arahan kepada siswa.
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan tugas belajarnya.

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

1. Kegiatan pendahuluan

a) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih
b) Doa sebelum memulai layanan
c) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
d) Menjelaskan arti & tujuan BKp
e) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
f) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
g) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
h) Kesepakatan waktu

2. Kegiatan Inti
   a) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
      1) Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
      2) Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
      3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
   b) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
      1) Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
      2) Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
   c) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)*→Bersikap
      1) Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
      2) Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
      3) Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam

memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok

d) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak
   1) Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
   2) Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
   3) Selingan
   4) Kesimpulan

e) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
   1) Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa
   2) Konselor memberikan penguatan bahwa siswa dapat belajar secara efektif dengan mudah dan teratur
   3) Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu positif dalam berpikir sehingga mempengaruhi hasil belajarnya supaya lebih baik.

3. Kegiatan Penutup
   7) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
   8) Laiseg
   9) Membahas kegiatan lanjutam
   10) Ucapan terimakasih
   11) Memimpin doa
   12) Perpisahan, salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat

1. Sumber
   a. Thursan Hakim. 1992. *Belajar Secara Efektif.* Jakarta. Puspa Swara
   b. Dra. Tatiek Romlah, M.A. 1991. *Keterampilan-keterampilan Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses

1) Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok mengenai bagaimana belajar yang efektif maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

2) Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

2. Catatan Khusus :

.....

.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

CARA BELAJAR YANG EFEKTIF

A. Prinsip Umum dalam Belajar

Berbagai prinsip umum yang dapat diterapkan dalam belajar antara lain:

1. Belajar harus dengan tujuan yang jelas
2. Situasi belajar akan terwujud apabila dihadapkan pada situsi yang mendesak
3. Belajar dengan pengertian akan lebih bermakna daripada belajar dengan menghafal
4. Belajar sebagai proses yang berlangsung secara terus-menerus dan bertahap
5. Dilengkapi dengan niat yang kuat
6. Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh faktor internal dan eksternal
7. Belajar secara utuh atau keseluruhan akan lebih mudah dipahami daripada belajar secara setenagh-setengah atau terbagi-bagi
8. Menggunakan metode yang tepat
9. Dalam belajar harus ada kecocokan antara guru dengan murid

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dalam Belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dan untuk mencapai hasil yang optimal siswa harus memahami faktor-faktor tersebut. Secara garis besar faktor-faktor itu terdiri dari dua hal yaitu:

1. Faktor Internal

   Merupakan faktor yang ada dalam diri individu sendiri. Faktor internal itu terdiri dari:

   a. Faktor Psikis

      Faktor yang perlu diperhatikan secara psikis itu meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi yang mantap dan stabil dapat menunjang keberhasilan siswa. Hal ini akan tampak dalam sikap-sikap positif siswa dalam menghadapi segala hal terutama

yang berkaitan dengan proses belajar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang siswa yaitu:

1) Motif

Dengan motif yang kuat maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

2) Minat

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motif. Bila siswa telah memiliki minat maka akan mendorong siswa untuk berbuat sesuai dengan minatnya sehingga motif yang ada dalam diri siswa akan semakin kuat.

3) Konsentrasi

Untuk memahami suatu materi pelajaran dibutuhkan konsentrasi penuh dan terpusat pada materi yang sedang dihadapi siswa. Bila hal ini terwujud maka siswa tersebut dapat dikatakan telah mampu menyerap dan memahami materi tersebut.

4) Natural curiousity

Adalah keinginan untuk mengetahui secara alami. Jika dalam diri individu telah ada rasa ingin tahu maka akan menimbulkan motif bagi siswa untuk mengetahui apa hakekat dari materi yang sedang ia pelajari.

5) Balance personality

Dengan pribadi yang seimbang maka siswa dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

6) Self confidence

Yaitu percaya kepada diri sendiri bahwa ia mampu dan memiliki potensi untuk berprestasi seperti teman-teman yang lain.

7) Self dicipline

Akan lebih baik bila disiplin diri itu tertanam dalam diri siswa sejak dini. Dengan displin diri yang mantap maka siswa tersebut akan mampu hidup mandiri.

8) Intelegensi

Intelegensi sangat mempengaruhi keberhasilan siswa, namun sifatnya tidaklah mutlak. Karena individu yang memiliki intelegensi rata-ratapun dapat mencapai prestasi yang baik bila ia bersungguh-sungguh dalam belajar.

9) Daya ingat

Daya ingat seseorang akan bertahan lama bila dilatih secara kontinue. Materi-materi yang telah dipelajari siswa akan terekam dengan baik di dalam otak bila siswa secara teratur mengulang kembali materi-materi yang mereka pelajari.

b. Faktor fisik

Hal-hal yang harus diperhatikan itu antara lain kondisi fisik yang normal yang dimiliki siswa dan kndisi kesehatan siswa yang cukup memadai.

2. Faktor eksternal

Adalah faktor-faktor yang ada di luar diri individu. Faktor eksternal itu meliputi lingkungan dimana siswa itu belajar. Yaitu adanya tempat belajar yang nyaman, alat-alat belajar yang memadai, suasana belajar yang kondusif, waktu belajar yang tepat, bergaul dengan teman-teman yang rajin belajar dan satu lagi adalah dukungan dari orang tua.

Referensi

Thursan Hakim. 1992. *Belajar Secara Efektif.* Jakarta. Puspa Swara

Dra. Tatiek Romlah, M.A. 1991. *Keterampilan-keterampilan Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Menumbuhkan Semangat Belajar
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 14 November 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok
I. Tujuan Layanan :

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai bagaimana cara menumbuhkan semangat belajar.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok dalam hal ini menumbuhkan semangat belajar
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan tugas belajarnya.

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan pendahuluan
   1) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih
   2) Doa sebelum memulai layanan

3) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
4) Menjelaskan arti & tujuan BKp
5) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
7) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
8) Kesepakatan waktu

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
   a. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
   b. Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
   c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
2) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
   a. Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
   b. Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
3) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)* →Bersikap
   a. Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
   b. Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
   c. Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok
4) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak

a. Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
b. Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
c. Selingan
d. Kesimpulan

5) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
a. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa
b. Konselor memberikan penguatan bahwa siswa dapat menumbuhkan semangat dalam belajarnya
c. Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar

c. Kegiatan Penutup
1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
2) Laiseg
3) Membahas kegiatan lanjutam
4) Ucapan terimakasih
5) Memimpin doa
6) Perpisahan, salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat

a. Sumber

Megaton, Yuri. Dkk. 2003. "*Orientasi dan Eksplorasi Diri dan Lingkungan*". Jakarta: Senggar Bimbingan dan Konseling Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses

a. Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam

bimbingan kelompok mengenai menumbuhkan semangat belajar maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

b. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

N. Catatan Khusus :

.....

.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

Menumbuhkan Semangat Belajar

A. Pengertian Belajar.

Belajar adalah proses dimana tingkah laku di timbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. (Sukmadinata dalam megaton, 2003).

B. Tujuan Belajar.

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam belajar karena tujuan menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas belajar, dalam rumusan tujuan belajar harus terlihat bentuk perubahan tingkah laku yang harus dicapai siswa.

C. Langkah-langkah Menumbuhkan Semangat Belajar.

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menumbuhkan semangat belajar, antara lain:

1. Mulailah belajar.

   Dengan memulai belajar kita memerlukan keberanian sehingga dapat mengalahkan rasa malas yang ada dalam diri kita, segala sesuatu kegiatan perlu adanya awalan atau permulaan karena tanpa permulaan kita tidak akan masuk dalam proses belajar.

2. Pilihlah seorang teladan.

   Dalam setiap bidang pasti ada teladan termasuk dalam mata pelajaran yang ada di sekolah, kita tidak perlu jauh-jauh mencari seorang yang teladan karena orang yang bisa dalam bidang tertentu dapat kita jadikan teladan bagi diri kita.

3. Penuh semangat dan percaya diri.

   Semangat dan percaya diri dapat memberikan kemungkinan memperluas usaha belajar, kita harus yakin bahwa kita memiliki kemampuan untuk berhasil dalam belajar dan kita perlu ragu-ragu dalam mengerjakan ulangan asal disertai dengan persiapan terlebih dahulu.

4. Milikilah cara ingin tahu.

Pakailah rasa ingin tahu kita untuk memacu kegairahan belajar, usahakan bertanya selalu demi kemajuan kita jangan menerima segala sesuatu dengan apa adanya, jika ada sesuatu yang tidak yahu secepat mungkin bertanyalah.

5. Curahkan perhatian sepenuhnya.

Hendaknya kita curahkan perhatian kita sepenuhnya pada hal yang sedang kita pelajari, coba tunjukkan sikap simpati dan perhatian kita terhadap orang lain, memang belajar dituntut perhatian penuh dan konsentrasi sehingga kita dapat belajar lebih baik.

6. Buatlah variasi dalam belajar.

Cobalah buat variasi dalam belajar kita sengga kita tidak akan merasa bosan dalam belajar karena dengan sistem belajar yang divariasi ini dapat menumbuhkan semangat belajar kita.

Daftar Pustaka.

Megaton, Yuri. Dkk. 2003. "*Orientasi dan Eksplorasi Diri dan Lingkungan*". Jakarta: Senggar Bimbingan dan Konseling Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Strategi Manajemen Waktu Belajar
B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 16 November 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok
I. Tujuan Layanan :

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai bagaimana strategi memanajemen waktu belajar yang baik.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok dalam hal ini strategi managemen waktu belajar.
- Mendorong siswa untuk mengaplikasikan bagaimana cara dalam memanajemen waktu belajar yang baik.
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan waktu belajarnya.

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan pendahuluan

1) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih
2) Doa sebelum memulai layanan
3) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
4) Menjelaskan arti & tujuan BKp
5) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
7) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
8) Kesepakatan waktu

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
   a. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
   b. Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
   c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
2) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
   a. Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
   b. Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
3) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)*→Bersikap
   a. Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
   b. Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
   c. Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam

memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok

4) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak
   a. Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
   b. Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
   c. Selingan
   d. Kesimpulan
5) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
   a. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa agar mengatur waktu belajarnya dengan baik
   b. Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu bisa memanajemen waktu belajarnya dengan baik

c. Kegiatan Penutup
   1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
   2) Laiseg
   3) Membahas kegiatan lanjutam
   4) Ucapan terimakasih
   5) Memimpin doa
   6) Perpisahan, salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat

a. Sumber

1. Gie, The Liang. 1996. *Strategi Hidup Sukses Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
2. Jawwad, Ahmad Abdul. 2007. *Manajemen Diri*. Bandung: PT. Syaamil Cipta
3. Sukmadinata, Nana Syaodih, dkk. 2003. *Materi Bimbingan dan Konseling*.Bandung: Mutiara

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses

a. Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok mengenai strategi memanajemen waktu belajar maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

b. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

N. Catatan Khusus :

.....
.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

STRATEGI MANAJEMEN WAKTU

A. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen adalah penataan, pengorganisasian, dan pemikiran manusia, sehingga ia mampu menata dan merapikan segala hal yang ada di seindividurnya, mengetahui skala prioritasnya dan menjadikan seluruh hidupnya serasi dengan orang lain. Yang bertujuan untuk menghindarkan diri dari kesemrawutan yaitu bercampur baurnya sebagian urusan dengan sebagian urusan yang lainya (Jawwad, 2007: 41-42).

Menurut Jawwad (2007: 27-28) waktu adalah faktor penyempurna unsur-unsur urusan manusia maka tidak akan sempurna penataan manusia pada urusanya tanpa penataan waktu. Penataan waktu adalah salah satu faktor terpenting untuk terseleseikanya kerja-kerja secara teratur.

Pengelompokan Waktu untuk Studi (time magement) merupakan hal yang terpenting dalam masa study maupun seluruh kehidupan seseorang. Menurut Harry Shaw dalam the Liang Gie ” *Learning to use time is a valuable acquired skill, one that will pay dividends not only in studying but all through life. In fact, tehe ability to use time efficiently may well be one of the most significant achievements of your entire life* ”.

Manajemen waktu adalah penataan, pengorganisasian, dan pemikiran manusia, sehingga ia mampu menata dan merapikan unsur-unsur manusia (waktu) untuk terselesaikannya kerja-kerja secara teratur mengetahui skala dan prioritasnya serta menjadikan seluruh hidupnya serasi dengan orang lain.

Manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan secara sadar melakukan kontrol atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efeltivitas, efisiensi, atau produktivitas.

Manajemen waktu dapat dibantu oleh berbagai keterampilan, peralatan, dan teknik yang digunakan untuk mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu, proyek, dan tujuan sesuai dengan tanggal

jatuh tempo. Manajemen waktu meliputi cakupan yang luas dari kegiatan, dan ini termasuk perencanaan, mengalokasikan, menetapkan tujuan, delegasi, analisis waktu yang dihabiskan, pemantauan, pengorganisasian, penjadwalan, dan prioritas.

B. Manfaat Manajemen Waktu

Manajemen waktu apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa manfaat sebagai berikut.

1. Membantu membuat prioritas.
2. Mengurangi kecenderungan menunda pekerjaan.
3. Menghindari tabrakan waktu.
4. Membantu mengevaluasi kemajuan.

C. Sifat Dasar Waktu

1. Waktu bukanlah semacam barang konsumsi yang akan habis kalau dipakai terus

   Waktu senantiasa ada dan tersedia setiap saat sehingga keluhan kekurangan atau kehabisan waktu sesungguhnya tidak benar. Kalau seseorang manajer tidak dapat menyelesaikan sesuatu pekerjaan karena waktu kantor akan berakhir, waktu kerja itu bisa saja diperpanjang menjadi jam lembur atau diteruskan keesokan harinya dan keesokan harinya lagi, dan seterusnya. Waktu takkan pernah habis atau kurang.

2. Waktu besarannya sama bagi setiap orang

   Semua petugas dari presiden direktur teratas sampai manajer terbawah memiliki jatah waktu yang sama.. tegasnya, waktu satu hari lamanya sama 24 jam bagi siapa saja. Dengan demikian, kalau dalam waktu sehari kerja ada seorang manajer yang menyelesaikan banyak urusan dan manajer yang lain berprestasi sedikit, tentulah ada perbedaan dalam cara-cara memanfaatkan waktu kerja itu.

3. Waktu terus-menerus berlalu di hadapan setiap orang dengan kecepatan yang tetap

Waktu tidak bisa disimpan, dikirim, atau diperdagangkan; yang bisa dilakukan terhadap waktu hanyalah dipergunakan sekarang.

4. Tidaklah mungkin menghemat waktu atau memperbanyak waktu

Dengan demikian, satu-satnya cara untuk memperoleh hasil kerja yang lebih besar ialah dengan memperbaiki penggunaan waktu yang lebih efektif.

Jadi, kunci dari prestasi belajar yang besar ialah cara mempergunakan waktu secara efektif, artinya waktu itu betul-betul dipakai sehingga menimbulkan efek atau hasil yang telah ditentukan bagi siswa. Prinsipnya yang pokok ialah memakainya sekarang juga (use it now).

D. Langkah-langkah/Strategi Manajemen Waktu

Manajemen waktu sehari-hari dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tulis dan buatlah daftar tugas yang harus Anda selesaikan, mulai dari tugas kecil hingga tugas yang lebih berat.

2. Setelah membuat daftar, tuliskan tanggal jatuh temponya (*deadline*). Misalnya, PR matematika: hari selasa.

3. Anda juga bisa mencari tahu tugas mana yang mungkin membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan tugas yang lain.

4. Sekarang mulailah mengerjakan tugas-tugas tersebut pada satu waktu. Anda sebaiknya tidak mencoba untuk melakukan beberapa tugas dalam satu waktu, karena ini akan menjadi tidak efisien dan hanya akan membuat stres.

5. Anda juga bisa mencoba memberi batasan waktu dalam menyelesaikan suatu tugas. Misalnya, menyelesaikan PR matematika dalam waktu satu jam, atau menyelesaikan tugas makalah dalam dua jam.
6. Jangan lupa untuk beristirahat di antara tugas-tugas Anda.
7. Selanjutnya memberikan tugas/pekerjaan rumah dengan membuat jurnal kegiatan keseharian.

Referensi:

Gie, The Liang. 1996. *Strategi Hidup Sukses Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Liberty

Jawwad, Ahmad Abdul. 2007. *Manajemen Diri*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media

Sukmadinata, Nana Syaodih, dkk. 2003. *Materi Bimbingan dan Konseling*.Bandung: Mutiara

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Menyiapkan diri dalam mengikuti pelajaran
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 24 November 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok
I. Tujuan layanan :

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai bagaimana cara menyiapkan diri dalam mengikuti pelajaran.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok dalam hal ini cara menyiapkan diri dalam mengikuti pelajaran.
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan tugas belajarnya terlebih dalam mengikuti pelajaran sehari-hari

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan pendahuluan

1) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih
2) Doa sebelum memulai layanan
3) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
4) Menjelaskan arti & tujuan BKp
5) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
7) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
8) Kesepakatan waktu

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
   a. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
   b. Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
   c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
2) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
   a. Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
   b. Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
3) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)*→Bersikap
   a. Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
   b. Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
   c. Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam

memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok

4) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak
   a. Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
   b. Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
   c. Selingan
   d. Kesimpulan
5) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
   a. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa
   b. Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu siap dalam menerima pelajaran

c. Kegiatan Penutup
   1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
   2) Laiseg
   3) Membahas kegiatan lanjutam
   4) Ucapan terimakasih
   5) Memimpin doa
   6) Perpisahan, salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat

a. Sumber

Gie, The Liang. 1983. Cara Belajar Efaktif. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

b. Media

Kertas

c. Alat

Kursi

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses

a. Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok mengenai cara menyiapkan diri dalam mengikuti pelajaran maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

b. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

N. Catatan Khusus :

.....

.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

CARA MENYIAPKAN DIRI DALAM MENGIKUTI PELAJARAN

Untuk dapat mengikuti peljaran dengan baik dengan harapan meraih hasil yang maksimal, dibawah ini ada beberapa cara menyiapkan diri mengikuti peajaran yaitu:

A. Sikap Positif.

1. Sikap positif terhadap mata pelajaran.

   Sikap positif adalah sikap atau perilaku yang baik, sedangkan sikap negatif adalah kebalikan dari sikap positif yaitu sikap atau perilaku yang tidak baik. Dengan persepsi yang positif terhadap mata pelajaran yang akan kita ikuti pada gilirannya akan dapat memberikan motivasi minat belajar dan hasil belajar.

2. Sikap dan pandangan positif terhadap kehadiran di sekolah.

   Keyakinan yang benar dan positif terhadap kehadiran di sekolah dan mengikuti pelajaran adalah suatu sikap yang amat mendukung terhadap keberhasilan belajar. Beberapa hal yang menyangkut sikap positif yang perlu dikembangkan yaitu:

   a. Tanamkan pada diri bahwa pelajaran yang akan diikuti itu adalah sangat penting bagi keberhasilan belajarnya, yaitu mendapat nilai baik.
   b. Mempelajari ulang materi sebelumnya dan membaca dulu materi yang akan dibahas.
   c. Berusaha mengaitkan sifat dan tujuan pelajaran yang diperoleh yaitu dengan diri sendiri. Misalnya: dengan keinginan, cita-cita, dan kegunaannya bagi pribadi dan lingkungan.

3. Sikap dan pandangan terhadap guru.

   Dengan sikap positif yang menyukai guru yang mengajar tentu akan berdampak pada diri siswa, walaupun pelajaran itu sulit namun jika kita berpikir positif maka akan menjadi mudah dan kita pun akan menyenangi pelajaran tersebut sehingga timbul minat dan motivasi yang besar untuk bisa mempelajarinya. Apabila pada diri kita tidak tertanam

sikap positif terhadap guru, maka motivasi dan minat tidak akan muncul dan dampaknya bagi kita adalah nilai yang kita peroleh tidak maksimal.

4. Sikap dan pandangan positif terhadap sarana dan prasarana disekolah.

   Sarana dan prasarana di sekolah ini misalnya perpustakaan, laboratorium, buku pelajaran, ruang kelas, lapangan olah raga, dan lain-lain. Misalnya dengan gemar membaca di perpustakaan, tentu akan menambah pengetahuan. Selain itu, apabila siswa dapat memanfaatkan lapangan olah raga, maka kita dapat mengembangkan bakat dalam bidang olah raga dan lain-lain.

B. Menyiapkan Diri Mengikuti Pelajaran.

1. Persiapkan secara psikis.

   Yaitu dengan konsentrasi untuk mengikuti pelajaran, pikiran yang segar, meninggalkan semua masalah dn lain-lain.

2. Persiapan secara fisik.

   Yaitu dengan istirahat cukup, makan makanan yang bergizi dan sehat sebelum berangkat sekolah agar dapat belajar dengan semangat disekolah.

3. Persiapan materi pelajaran.

   Yaitu dengan membaca ulang materi yang lalu dan membaca materi yang akan dibahas.

4. Cara-cara mengikuti pelajaran yang efektif dan efisien.
   a. Memilih tempat duduk yang sesuai.
   b. Mencatat materi dengan baik sesuai.
   c. Memperhatikan dan memahami materi yang diberikan.
   d. Bersifat aktif dalam menerima pelajaran.

Daftar Pustaka.

Gie, The Liang. 1983. Cara Belajar Efaktif. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Menghadapi pelajaran dan guru yang tidak disenangi
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 28 November 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok
I. Tujuan layanan :

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai bagaimana cara menghadapi pelajaran yang tidak disenangi.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok mengenai bagaimana cara menghadapi pelajaran yang tidak disenangi.
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan tugas belajarnya.

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan pendahuluan
   1) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih
   2) Doa sebelum memulai layanan

3) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
4) Menjelaskan arti & tujuan BKp
5) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
7) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
8) Kesepakatan waktu

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
   a. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
   b. Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
   c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
2) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
   a. Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
   b. Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
3) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)* →Bersikap
   a. Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
   b. Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
   c. Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok
4) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak

a. Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
b. Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
c. Selingan
d. Kesimpulan

5) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
a. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa
b. Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menyenangi semua mata pelajaran

c. Kegiatan Penutup
1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
2) Laiseg
3) Membahas kegiatan lanjutam
4) Ucapan terimakasih
5) Memimpin doa
6) Perpisahan dilanjut salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat

a. Sumber

Megaton, Yuri. Dkk. 2003. "*Orientasi dan Eksplorasi Diri dan Lingkungan*". Jakarta: Senggar Bimbingan dan Konseling Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi

b. Media

Kertas

c. Alat

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses

a. Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok mengenai bagaimana cara menghadapi pelajaran

yang tidak disenangi maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

b. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

N. Catatan Khusus :

.....

.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

MENGHADAPI PELAJARAN YANG TIDAK DISENANGI

Siapapun yang pernah menikmati bangku sekolah, tentu pernah menghadapi guru yang tidak disenangi. Dengan sendirinya ia juga pernah menghadapi pelajaran yang tidak disenangi, karena jika tidak menyenangi guru biasanya iapun akan merasa tidak senang terhadap pelajaran yang diajarkan.

Setiap siswa boleh saja mempunyai sesuatu gambaran figur guru yang benar-benar ideal. Namun siswa juga jangan terlalu berharap setiap guru akan bisa mengajar sesuai harapan mereka, karena harapan seperti ini dapat menimbulkan masalah yang mengakibatkan mereka hanya bisa belajar dengan rajin jika diajar oleh guru yang mereka senangi. Sebaliknya ia akan malas dan sulit mempelajari pelajaran yang diajarkan guru yang tidak mereka senangi.

A. Menghadapi Guru yang tidak Disenangi.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menghadapi guru yang tidak disenangi, antara lain:

1. Pahami dan yakini sedalam-dalamnya bahwa setiap guru memiliki kekurangan, misalnya dalam hal komunikasi, metode mengajar, ketrampilan mengajar, penampilan. Namun dibalik itu yakinlah bahwa dibalik kekurangannya mereka memiliki kelebihan.
2. Jangan terlalu menuruti perasaan saja, misalnya dengan sikap masa bodoh terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru yang tidak disenangi.
3. Ketidak senangan kepada guru tertentu hendaknya jangan sampai membuat kita bersikap tidak sopan yang tidak merusak hubungan baik dengannya. Dengan begitu kita tidak menciptakan masalah baru yang dapat menimbulkan ketidak senangan dalam belajar.
4. Usahakan agar perhatian tidak terlalu terfokus kepada guru yang mengajar, berikanlah perhatian yang lebih besar kepada pelajaran yang diajarkan.
5. Usahakan untuk selalu belajar dengan inisiatif dan kesadaran sendiri.

B. Menghadapi Pelajaran yang tidak Disenangi.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa ketidak senangan terhadap guru akan menyebabkan siswa tidak menyukai pelajaran yang tidak diajarkan. Namun adakalanya seorang siswa kurang menyukai pelajaran tertentu, walaupun guru yang mengajar bukan termasuk guru yang tidak disenangi. Tentu saja sebab-sebab tersebut perlu diketahui agar kita dapat mengatasinya dengan mudah. Sebab-sebab suatu pelajaran tidak disenangi antara lain:

1. Adakalanya kesulitan belajar pada pelajaran tertentu yang dirasakan sangat sulit untuk diatasi.
2. Siswa menganggap mata pelajaran tertentu kurang penting.
3. Siswa menganggap mata pelajaran tertentu kurang relevan dengan jurusan atau bidang studi dan cita-citanya.
4. Siswa merasa kurang berbakat terhadap pelajaran tersebut.

Sebagaimana kita ketahui, walaupun tidak menyenangi pelajaran tertentu siswa tetap dituntut untuk mengikuti pelajaran tersebut dan mengikuti pula ujian yang diadakan. Karena itu jalan terbaik adalah siswa harus berusaha untuk tetap mengikuti pelajran yang tidak disenangi. Hal ini dapat dilakukan dengan:

1. Usahakan untuk melihat manfaat yang ada dalam mata pelajaran yang tidak disenangi.
2. Hilangkan sikap meremehkan pelajaran tertentu dengan alasan apapun.
3. Usahakan untuk mencari metode belajar yang memungkinkan kita tetap mempelajari pelajaran yang tidak disenangi.
4. Hilangkan perasaan bahwa kita tidak bebakat atau tidak mampu dalam mata pelajaran tersebut.
5. Berusahalah dengan berbagai cara untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami dalam mata pelajaran yang tidak disenangi. Karena semakin banyak kesulitan belajar yang tidak dapat diatasi akan menyebabkan kita semakin tidak senang sengan pelajaran tersebut.

Daftar Pustaka.

Megaton, Yuri. Dkk. 2003. "*Orientasi dan Eksplorasi Diri dan Lingkungan*". Jakarta: Senggar Bimbingan dan Konseling Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Cara Mengatasi Kegagalan Ujian/Ulangan
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 2 Desember 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok

I. Tujuan Layanan

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok.
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai cara dalam menghadapi kegagalan dalam menghadapi ujian/ulangan.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok dalam hal ini mengenai bagaimana cara mengatasi kegagalan dalam ujian/ulangan.
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan tugas belajarnya.

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan pendahuluan
   1) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih
   2) Doa sebelum memulai layanan

3) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
4) Menjelaskan arti & tujuan BKp
5) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
7) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
8) Kesepakatan waktu

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
   a. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
   b. Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
   c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
2) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
   a. Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
   b. Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
3) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)* →Bersikap
   a. Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
   b. Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
   c. Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok
4) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak

a. Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
b. Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
c. Selingan
d. Kesimpulan

5) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
a. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa
b. Konselor memberikan penguatan bahwa siswa untuk selalu rajin belajar dan berusaha
c. Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar terlebih disaat menghadapi kegagal dalam menghadapi ujian

c. Kegiatan Penutup
1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
2) Laiseg
3) Membahas kegiatan lanjutan
4) Ucapan terimakasih
5) Memimpin doa
6) Perpisahan, salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat

d. Sumber

The Liang Gie. 1995. Cara Belajar yang Efisien (Jilid II). Yogyakarta: Liberty

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses

a. Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok mengenai cara menyiapkan diri dalam menghadapi kegagalan ujian maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

b. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

N. Catatan Khusus :

.....

.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

CARA MENGATASI KEGAGALAN UJIAN

A. Penyebab Kegagalan dalam Mengikuti Ujian

Pada umumnya kegagalan ujian disebabkan karena ketidaksiapan siswa akibat dari cara belajar yang kurang efektif. Beberapa penyebab mengatasi ujian, antara lain:

1. Cara belajar yang salah, asal-asalan, tidak tuntas, serta tidaak efektif.
2. Mengerjakan soal ujian dalam keadaan tidak tenang dan terburu-buru.
3. Salah menginterpretasikan isi soal ujian, sehingga jawaban tidak tepat.
4. Ketidaksiapan menghadapi ujian yang diadakan guru di sekolah.
5. Kurang percaya diri, ragu-ragu, dan kebiasaan mencontek ketika mengerjakan soal ujian.

B. Cara Menanggulaangi Kegagalan dalam Ujian

Cara yang dapat dilakukan dalam menanggulangi kegagalan dalam ujian adalah

1. Persiapan sebelum ujian
   a. Menyiapkan bahan ujian dengan baik sehingga merasa yakin telah menguasai bahan yang akan diujikan.
   b. Berlatih mengerjakan soal-soal ujian pada waktu yang lalu.
   c. Hindari belajar terlalu malam pada waktu ujian (tidur secukupnya).
   d. Hindari belajar pada menit-menit terakhir sebelum ujian dilaksanakan karena akan lupa pada bahan yang sudah dipelajari sebelumnya, lebih baik duduk dengan tenang menunggu saat ujian.
2. Persiapan saat ujian
   a. Membaca petunjuk ujian dengan cermat.
   b. Merencanakan waktu belajar.
   c. Membaca seluruh pertanyaan dan jangan tergesa-gesa dalam mengerjakan mengerjakan ujian, serta memeriksa kembali jawaban.
   d. Mengatasi rasa panik.

Sumber : The Liang Gie. *1995. Cara Belajar yang Efisien (Jilid II).* Yogyakarta: Liberty

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/ SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
Bimbingan Kelompok

A. Topik Bahasan : Kesiapan dalam mengahadapi Ulangan
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ 1 (ganjil)
E. Tempat Penyelenggaraan : Aula Ruang Bk SMP N 13 Semarang
F. Waktu Penyelenggaraan : 5 Desember 2015
G. Pihak-pihak yang Dilibatkan : Guru bk dan siswa
H. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Dinamika Kelompok
I. Tujuan Layanan :

Tujuan Umum

- Mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta berkomunikasi antar para anggota kelompok.
- Menambah wawasan para anggota kelompok mengenai bagaimana cara menghadapi ulangan serta kesiapan dalam menghadapi ulangan.

Tujuan Khusus

- Membahas topik yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian anggota dalam kelompok dalam hal ini kesiapan dalam menghadapi ulangan.
- Mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab dengan tugas belajarnya terkhusus disaat menghadapi ulangan.

J. Materi : Terlampir
K. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan pendahuluan
   1) Penyampaian salam dan ucapan terimakasih

2) Doa sebelum memulai layanan
3) Rapport (pembinaan hubungan baik) dan perkenalan
4) Menjelaskan arti & tujuan BKp
5) Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6) Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam BKp
7) Melakukan permainan untuk kehangatan suasana atau membentuk dinamika kelompok
8) Kesepakatan waktu

b. Kegiatan Inti

6) Mengamati *(Learning To know)* →Berpikir
   a. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
   b. Konselor menjelaskan kembali bagaimana kegiatan bimbingan kelompok dan siswa menyimak penjelasan konselor dengan rasa ingin tahu yang besar tentang bimbingan kelompok
   c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti penjelasan mengenai bimbingan kelompok sebelum memasuki tahap kegiatan
7) Menanya *(Learning To know)* → Merasa
   a. Konselor memberikan dan menjelaskan topik yang akan dibahas dalam BKp
   b. Konselor menentukan dan memaparkan kepada AK sub bab apa yang akan dibahas
8) Mengumpulkan Informasi *(learning To know)* →Bersikap
   a. Konselor menjelaskan kepada AK mengenai pentingnya topik yang akan dibahas
   b. Konselor mengajak siswa untuk memahami tentang topik dan sub topik yang sedang dibicarakan
   c. Konselor membimbing siswa agar terlibat penuh dalam memunculkan ide/gagasan dalam bimbingan kelompok

9) Mengasosiasi (*Learning to do)* →Bertindak
   a. Melakukan diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dari siswa
   b. Tanya jawab antar anggota dan pemimpin kelompok tentang topik yang menyangkut dari topik dan bab yang telah ditentukan
   c. Selingan
   d. Kesimpulan
10) Mengkomunikasikan *(Learning To Live Together)* →Bertanggungjawab
   a. Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab tentang apa yang ada pada diri masing-masing siswa
   b. Konselor memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan rajin agar siap dalam menghadapi ulangan dan mendapatkan hasil ulangan yang memuaskan.

c. Kegiatan Penutup
   1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan diakhiri
   2) Laiseg
   3) Membahas kegiatan lanjutam
   4) Ucapan terimakasih
   5) Memimpin doa
   6) Perpisahan, salam

L. Sumber/Bahan, Media, dan Alat

a. Sumber

http://Ardiani.Prabwa.ac.id/2011/11/kesiapan-menghadapi-test/. Diunduh tanggal 5 September 2014

M. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut: penilaian hasil dan proses

a. Penilaian Hasil (Laiseg)

Bagi klien yang masih bingung akan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok mengenai kesiapan dalam menghadapi ulangan maka akan ditindak lanjuti melalui layanan konseling individu

b. Penilaian Proses

Melihat keaktifan dan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan mengamati perkembangan kepribadian setiap anggota pada saat kegiatan bimbingan kelompok.

N. Catatan Khusus :

.....

.....

Semarang, 5 November 2015
Praktikkan

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

Kesiapan Menghadapi Ulangan

Dalam mengikuti ulangan, siswa dihadapkan berbagai permasalahan. Hal ini terjadi karena ulangan tidak terlepas dari proses belajar secara keseluruhan. Banyak siswa beranggapan bahwa belajar hanya untuk ulangan saja. Maksudnya, siswa baru belajar apabila ada ulangan, padahal ulangan merupakan alat untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar. Ada atau tidak adanya ulangan, seyogyanya belajar jalan terus.

A. Prinsip Umum Dalam Belajar

Berbagai prinsip umum yang diterapkan dalam belajar antara lain :

1. Belajar harus dengan tujuan yang jelas
2. Situasi belajar akan terwujud apabila dihadapkan pada situasi yang mendesak.
3. Belajar dengan pengertian akan lebih bermakna daripada belajar dengan menghafal.
4. Belajar sebagai proses yang berlangsung secara terus-menerus dan bertahap
5. Dilengkapi dengan niat yang kuat
6. Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh faktor internal dan eksternal
7. Belajar secara utuh atau keseluruhan akan lebih mudah dipahami daripada belajar secara setengah-setengah atau berbagi-bagi.
8. Menggunakan metode yang tepat.
9. Dalam belajar harus ada kecocokan antara guru dengan murid.

B. Persiapan Menghadapi Ulangan

Ada berbagai hal yang harus dipersiapkan oleh siswa untuk menghadapi ulangan, diantaranya :

1. Persiapan Fisik

   Persiapan fisik yang dapat dilakukan meliputi:

a. Menjaga kondisi tubuh agar tetap fit
b. Mempersiapkan tempat belajar yang kondusif agar bersemangat dalam belajar dan diusahakan dengan penerangan yang memadai.
c. Mengatur tempat belajar yang kondusif agar bersemangat dalam belajar dan diusahakan dengan penerangan yang memadai.
d. Mengatur pola makan yang sehat dan usahakan tidak jajan sembarangan.
e. Usahakan untuk dapat beristirahat secukupnya
f. Kurangi waktu bermain dan menonton televisi.

2. Persiapan psikis

Persiapan psikis yang dapat dilakukan oleh siswa sebelum menghadapi ulangan adalah :

a. Biasakan berdoa sebelum belajar agar diberi kemudahan dalam menangkap pelajaran.
b. Konsetrasilah pada hal yang sedang dipelajari Jangan membagi pikiran untuk hal lain selain belajar.
c. Lakukan relaksasi apabila tubuh sudah merasa capek untuk belajar kurang lebih selama 10 menit.
d. Bersihkan pikiran dari permasalahan-permasalahan yang membebani.
e. Tetaplah tenang dan percaya diri pada saat ulangan berlangsung.
f. Jangan tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, pahami dengan cermat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab.

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan ulangan, maka dibutuhkan persiapan. Tanpa persiapan, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi ulangan. Perlu diingat bahwa persiapan yang matang merupakan setengah kesuksesan.

Adapun persiapan yang diperlukan oleh siswa sebagai jurus menghadapi ulangan, antara lain:

1. **Belajar lebih giat dan tekun**. Cara belajar yang dapat dilakukan oleh siswa bisa dengan belajar sendiri atau berkelompok. Belajar sendiri, misalnya: dengan membaca materi atau bahan pelajaran dengan jadwal belajar harian, atau membaca buku-buku yang ada di perpustakaan. Selain untuk menambah pengetahuan, juga ditujukan untuk latihan menjawab soal-soal dalam buku pelajaran.

   Belajar kelompok bermanfaat untuk membahas dan mendiskusikan materi pelajaran yang dianggap sulit. Melalui diskusi, siswa dapat melakukan tukar informasi, pendapat serta menimba pengalaman masing-masing. Anggota kelompok bisa berjumlah lima hingga tujuh orang, sesuai dengan kebutuhan. Apabila ada materi pelajaran yang tidak bisa dipecahkan oleh kelompok, siswa dapat menanyakan langsung kepada guru mata pelajaran.

2. **Menenangkan hati dan pikiran**. Untuk memahami materi pelajaran, perlu didukung oleh ketenangan hati dan pikiran yang jernih serta terbuka. Maka, ulangan akan dihadapi dengan riang gembira serta bersemangat (antusias). Untuk itu jika ada masalah agar diselesaikan dengan baik. Disamping itu, hindari pikiran yang dihadapi. Misalnya, merasa khawatir tidak mendapat nilai bagus, tidak naik kelas, dsb.
3. **Menjaga kesehatan**. Kesehatan merupakan modal utama untuk belajar. Untuk itu siswa hendaknya selalu menjaga kesehatan antara lain dengan tidur delapan jam dalam sehari, makan makanan atau minuman yang bergizi bagi kesehatan, sehingga saat ulangan tiba dalam kondisi fit, segar dan sehat.
4. **Memupuk rasa percaya diri**. Ada ungkapan “rahasia sukses adalah percaya kepada diri sendiri”. Siswa hendaknya mempunyai rasa optimis dalam menghadapi ulangan. Yakinlah bisa, maka pasti bisa.
5. **Menghindari cara-cara yang tercela**. Ada beberapa hal yang harus dihindari sebelum dan selama ulangan. Misalnya mencari bocoran soal, menyontek dll. Perbuatan nyontek menunjukan ketergantungan akan catatan atau orang lain. Itu artinya, siswa tidak memiliki kepercayaan diri.

6. **Memperbanyak doa**. Manusia hanya merencanakan, Allah-lah yang menentukan hasilnya. Manusia tidak berdaya tanpa pertolongan-Nya. Untuk itu mintalah kemampuan untuk melakukan tindakan yang terbaik dan bertakwalah kepada Allah.

Tak terasa sebentar lagi kita akan menjalani ujian dan ulangan umum. Nah, apakah kalian sudah siap untuk menghadapinya? Berikut ini terdapat beberapa tips yang dapat kalian lakukan untuk mempersiapkannya:

1. Siapkan waktu sebaik mungkin

Perhatikan urutan mata-mata pelajaran yang akan diuji lalu jadwalkan waktu untuk belajar. Mulailah untuk mempelajari mata pelajaran yang diujikan terlebih dahulu dari sekarang. Kurangilah waktu bermainmu. Jalankan kebiasaan ini setiap hari termasuk di akhir pekan.

2. Pelajari kembali catatanmu setiap hari.

Setelah pulang sekolah, biasakan untuk mempelajari kembali catatanmu. Hal ini dilakukan agar kita benar-benar mengerti pelajaran yang kita dapatkan di sekolah.

3. Lihat kembali tugas-tugas dan ulangan-ulanganmu yang sebelumnya.

Melihat kembali tugas-tugas dan ulangan-ulangan sebelumnya juga merupakan proses belajar. Coba lihat kembali dimana kalian melakukan kesalahan dan carilah jawaban yang benar. Siapa tahu apabila soal tersebut termasuk dalam soal yang diujikan, kalian sudah siap untuk menyelesaikannya dengan benar.

4. Buatlah kelompok belajar.

Dengan belajar berkelompok kalian dapat bertukar pikiran untuk membahas pelajaran yang kurang dimengerti atau sulit. Tetapi pastikan bahwa saat belajar bersama, kalian memang memakai waktu tersebut untuk belajar dan bukannya mengobrol.

5. Ikuti bimbingan belajar.

Salah satu pilihan yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri kita menghadapi ujian atau ulangan umum adalah mengikuti bimbingan belajar. Dengan mengikuti bimbingan belajar, kita dapat memantapkan mata-mata pelajaran yang diajarkan di sekolah serta apabila kalian tidak mengerti, kalian dapat menanyakannya pada guru bimbingan belajar tersebut.

6. Jaga kesehatan tubuh.

Waktu ujian atau ulangan umum semakin dekat dan itu berarti kita harus belajar lebih giat hingga kadang lupa waktu. Karena terlalu lelah, kita jadi jatuh sakit, wah kalau begini kita jadi terhambat deh untuk proses belajarnya. Konsumsilah pula makanan yang bergizi yang mengandung 4 sehat 5 sempurna, jangan makan makanan yang sembarangan. Intinya, kita harus menjaga kesehatan tubuh agar kesehatan kita tetap prima sehingga akhirnya kita dapat menyelesaikan ujian atau ulangan umum dengan baik.

7. "Aku bisa!"

Kadang kita merasa tidak "PeDe" (Percaya Diri) akan menyelesaikan ujian atau ulangan umum dengan baik. Buanglah jauh-jauh pikiran itu dan katakan pada diri sendiri bahwa kita siap menghadapinya dan akan mendapatkan nilai baik. Dengan mempunyai rasa percaya diri, kita akhirnya dapat berkonsentrasi penuh dalam mengerjakan soal-soal yang diujikan.

8. Selesaikan belajar sehari sebelum ujian atau ulangan umum dimulai. Biasanya kita sering tidak tidur dimalam ujian atau ulangan umum, sehingga akhirnya kita merasa mengantuk keesokan harinya, akibatnya kita tidak bisa menyelesaikan soal-soal ujian atau ulangan umum dengan baik. Agar hal ini tidak terjadi, usahakan untuk menyelesaikan belajar sehari sebelum ulangan umum dimulai. Lalu istirahatlah yang cukup agar tidak mengantuk disaat ujian atau ulangan umum.

9. Datanglah lebih pagi

Akhirnya hari ujian atau ulangan umum tiba. Usahakan datang lebih pagi ke sekolah karena jika kalian datang terlambat yang akan kalian pikirkan adalah "*semoga tidak terlambat*." Karena merasa deg-degan, materi pelajaran yang kalian sudah pelajari jauh-jauh hari jadi terlupakan deh. Bayangkan kalau kalian datang lebih pagi kan bisa mengulang catatan.

Referensi:

http://Ardiani.Prabwa.ac.id/2011/11/kesiapan-menghadapi-test/. Diunduh tanggal 5 September 2014

Lampiran 16

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 1

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	9 Nov 2015	4	Kelas VIII	BKp	Kesulitan Belajar	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa memahami pentingnya memahami apa dan bagaimana penyebab kesulitan belajar itu supaya tau bagaimana upaya untuk menangani kesulitan dalam belajar .

Semarang, 9 November 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 2

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	11 Nov 2015	4	Kelas VIII	BKp	Belajar Efektif	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa memahami pentingnya belajar efektif sehingga siswa menjadi termotivasi dalam menumbuhkan semangat belajarnya secara efektif dan efisien.

Semarang, 11 November 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 3

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	14 nov 2015	Pulang sekolah	Kelas VIII	BKp	Menumbuhkan Semangat Belajar	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa termotivasi dan memahami pentingnya mengerti mengenai belajar, tujuan belajar sampai dengan langkah-langkah dalam menumbuhkan semangat belajar seperti memiliki rasa ingin tahu dan percaya diri.

Semarang, 14 November 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 4

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	16 Nov 2015	5	Kelas VIII	BKp	Strategi Manajemen Waktu	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa termotivasi untuk dapat mengatur waktu belajarnya dengan baik dengan cara langkah-langkah dalam memanajemen waktu diantaranya membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

Semarang, 16 November 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 5

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	24 Nov 2015		Kelas VIII	BKp	Persiapan Mengikuti Pelajaran	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa menjadi termotivasi untuk selalu memandang positif materi pelajaran baik yang disenangi maupun tidak, serta siswa termotivasi dalam mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai.

Semarang, 24 November 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 6

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	28 Nov 2015	Pulang sekolah	Kelas VIII	BKp	Menghadapi Pelajaran yang Tidak Disenangi	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa memahami pentingnya memahami setiap mata pelajaran baik yang disenangi maupun tidak dengan bukti siswa termotivasi untuk mencari metode yang sesuai untuk menghadapi mata pelajaran yang tidak disenangi.

Semarang, 28 November 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 7

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	2 Des 2015	6	Kelas VIII	BKp	Menghadapi Kegagalan Ujian	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa memahami penyebab kegagalan ujian dan berusaha agar terhindar dari kegagalan tersebut, sehingga dari bimbingan kelompok ini siswa merasa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

Semarang, 2 Desember 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
Pertemuan 8

SEKOLAH : SMP N 13 SEMARANG
KELAS : VIII

No	Tanggal Kegiatan	Jam Pembelajaran	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	5 Des 2015	Pulang sekolah	Kelas VIII	BKp	Persiapan Menghadapi Ulangan	Pelaksanaan layanan diawali presensi kemudian penyampaian teknis, topik pembahasan sampai dengan penutup. Proses layanan berjalan lancar dan siswa mendengarkan dengan baik	Siswa memahami pentingnya persiapan dalam menghadapi ulangan dengan cara siswa termotivasi untuk mempersiapkan diri dari bangun awal, belajar serta berdoa setiap waktu.

Semarang, 5 Desember 2015
Peneliti

Purwaningsih Sukoco
NIM. 1301411030

Lampiran 17

JADWAL PELAKSANAAN LAYANAN

No	Tanggal pelaksanaan	Kegiatan	Indikator	Materi	Tempat	Waktu
1.	9 Nov 2015	Pertemuan I	Analisis	Menghadapi kesulitan belajar	Ruang Aula BK	50 menit
2.	11 Nov 2015	Pertemuan II	Pemahaman	Belajar efektif	Ruang Aula BK	50 menit
3.	14 Nov 2015	Pertemuan III	Pengamatan	Menumbuhkan semangat belajar	Ruang Aula BK	55 menit
4.	16 Nov 2015	Pertemuan IV	Aplikasi/penerapan	Strategi manajemen waktu	Ruang Aula BK	50 menit
5.	24 Nov 2015	Pertemuan V	Ingatan	Persiapan dalam mengikuti pelajaran	Ruang Aula BK	45 menit
6.	28 Nov 2015	Pertemuan VI	Sintesis	Menghadapi pelajaran yang tidak disenangi	Ruang Aula BK	50 menit
7.	2 Des 2015	Pertemuan VII	Sintesis	Menghadapi kegagalan ujian	Ruang Aula BK	55 menit
8.	5 Des 2015	Pertemuan VIII	Pengamatan	Persiapan menghadapi ulangan	Ruang Aula BK	50 menit

Lampiran 18

HASIL NILAI UTS SMT 1 MURNI
KELAS VIII SMP N 13 SEMARANG
THN AJARAN 2015/2016

KELAS : VIII A

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	ABEL RIZKY PRATAMA	L	77	81	78	81	82	81	76	79	78	79	79	871	79,18
2	ALYANI ZAHRINE SABILA	P	77	83	78	84	87	76	79	80	73	80	80	877	79,73
3	ANANDO AMANULLAH	L	78	87	76	77	70	80	76	78	77	77	78	854	77,64
4	ARNETTA KURNIA JANTI	P	78	82	81	84	78	82	81	80	78	81	78	883	80,27
5	AULIYA KAFITA PUTRI	P	80	92	81	83	93	84	82	81	76	79	79	910	82,73
6	BERNICA SELVI NURHALISA PUTRI	P	80	88	80	83	69	84	82	81	76	79	79	881	80,09
7	DEVA AJI PRATAMA	L	80	85	78	78	72	87	74	79	77	83	76	869	79,00
8	DICKY SEPTYAN	L	77	82	75	76	73	79	68	80	78	76	77	841	76,45
9	EVELLYA ZAHRA AZZIZA	P	78	82	84	84	73	77	68	81	75	78	81	861	78,27
10	FAREL MUHAMAD RAMADAN	L	80	83	76	78	70	85	72	78	78	79	75	854	77,64
11	FEBRIANA RETNO HABIBAH	P	78	84	81	78	73	75	75	80	78	80	81	863	78,45
12	FULCANANDRA ATHALLAH HARYANTO	L	78	82	78	80	65	83	77	78	77	78	75	851	77,36
13	GATTAN DWIBI YASSAR	L	78	83	80	81	73	82	72	79	78	78	76	860	78,18
14	HADNA KURNIAWATI ARDISTY	P	82	89	81	91	86	85	71	82	70	81	83	901	81,91
15	HASNAA ALYADINA	P	78	83	83	82	81	82	73	80	75	82	79	878	79,82
16	IRFAN PUTRANANTO	L	78	83	72	77	67	74	65	78	75	76	75	820	74,55
17	LINDA TRI LARASATI	P	78	83	80	82	92	83	72	80	77	75	77	879	79,91
18	MEININGTYAS DIAH MAHARANI	P	80	88	81	73	84	81	79	80	75	80	79	880	80,00
19	MUHAMMAD AKMAL FAHRI RAHMAI	L	80	87	81	78	72	87	72	80	76	78	77	868	78,91
20	MUHAMMAD BURHANUDDIN	L	80	83	80	79	78	86	72	81	77	78	76	870	79,09
21	MUHAMMAD FAIZ SYAMSUDDIN	L	80	83	83	81	81	85	72	81	78	78	81	883	80,27
22	MUTIARA NUR FADILA	P	78	87	80	87	79	77	74	80	75	76	77	870	79,09
23	NOVA HERMAN SYAH	L	80	84	78	70	72	76	76	79	76	78	75	844	76,73
24	NURIDA LARASATI	P	80	86	80	86	87	85	73	80	76	82	77	892	81,09
25	PUPUT FADILA	P	80	88	82	77	90	78	81	82	75	83	81	897	81,55
26	REFANDI ESKA TAUFIQI	L	77	79	78	78	70	71	68	70	77	79	75	822	74,73
27	REYHAN ADHISTA PRADANA	L	77	86	76	77	74	70	69	79	77	77	78	840	76,36
28	RIZAL NUR FATHAN	L	78	83	76	82	72	83	70	80	77	82	81	864	78,55
29	SALMA EKA PRATIWI	P	78	86	82	82	84	81	85	81	75	86	83	903	82,09
30	SALMA KIRANA GUSTA	P	78	86	79	85	72	76	72	80	77	84	81	870	79,09
31	VERRA FLORISTA	P	78	85	79	69	73	79	71	81	75	75	78	843	76,64
32	YUSUF RIZAL MAHENDRA	L	80	88	79	73	75	80	69	80	80	77	77	858	78,00
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

KELAS : VIII B

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	ANANG RIANSUSANTO	L	78	79	79	74	70	73	70	75	77	76	88	839	76,27
2	ANITA SUKMAWATI	P	78	86	80	77	74	80	76	81	77	82	76	867	78,82
3	ANJA JENIA PRISTAYUDI	P	80	90	80	84	71	86	82	82	77	76	84	892	81,09
4	ARLI PRATAMA WIDI KUSUMA	L	78	89	80	79	70	79	68	80	78	76	76	853	77,55
5	ARTA SILIA	P	80	87	74	72	74	75	72	80	75	76	75	840	76,36
6	AUDREY SALFAYRA ARSITA	P	78	83	78	82	85	78	81	81	77	76	83	882	80,18
7	AULIA RISKYANANDITA DWI RAMADHANY	P	80	85	80	75	77	83	76	80	75	78	83	872	79,27
8	BAGAS ADI DARMAWAN	L	77	85	75	74	71	72	66	80	78	82	77	837	76,09
9	DAVID JAYA AJI PUTRA	L	77	86	78	68	69	69	72	80	78	75	73	825	75,00
10	DEVINA ADIRA KRISNANDIANTI	P	80	83	78	72	75	84	83	80	75	75	81	866	78,73
11	DHIMAS PRAYOGA	L	78	83	78	75	80	88	75	79	77	77	78	868	78,91
12	FAJAR MERAH DIWANGKARA	L	75	80	79	83	73	79	72	80	77	84	69	851	77,36
13	FAJAR NUR AZIZ	L	80	81	79	78	92	81	79	80	77	77	81	885	80,45
14	FARIZ EKA WAHYU RAMADHAN	L	80	87	78	83	80	81	81	79	77	82	84	892	81,09
15	HANIFA NIRMALAWATI	P	80	88	83	80	75	89	77	80	77	81	81	891	81,00
16	HENDRIKO FRANS ADI WIJAYA	L	77	82	79	65	70	78	72	80	78	78	69	828	75,27
17	HISYAM ARDIANTO	L	77	84	75	79	71	70	66	79	78	79	75	833	75,73
18	M. FAREL AUZAN SULISTIYAWAN	L	77	87	78	70	69	76	72	80	76	79	75	839	76,27
19	MAZAYA SALMA ZHAFARINA	P	78	88	80	87	88	81	76	81	77	81	79	896	81,45
20	MUHAMMAD AQLY SYARIFUDDIN	L	80	82	80	75	71	78	77	79	76	78	82	858	78,00
21	MUTIARA CARREL SETYARINI	P	78	81	80	78	82	82	78	81	75	75	82	872	79,27
22	NABILA PUTRI BERLIANA	P	78	81	72	82	86	92	77	80	75	78	83	884	80,36
23	NORIKA DINDA PUTRI ALIANI	P	78	87	85	81	84	79	79	80	77	76	82	888	80,73
24	NUR ITSNI SHOLICHAH	P	80	93	80	71	81	83	74	82	76	79	85	884	80,36
25	RENATA AULIA SYAHDITA	P	78	83	80	65	72	80	75	83	77	80	79	852	77,45
26	RINETHA WIDYA ARSARI	P	80	83	80	76	70	77	78	80	77	76	76	853	77,55
27	RISQI NURAMALIA	P	80	93	84	80	73	81	79	81	75	76	86	888	80,73
28	RR. AMANDA IVANINDYA HERMAGITA	P	78	87	78	71	72	81	67	80	75	79	76	844	76,73
29	SALSABILA	P	78	81	76	72	80	78	65	80	75	76	75	836	76,00
30	SILVIE SASRIA MAHARANI	P	80	92	88	80	86	84	83	81	75	82	87	918	83,45
31	VIVIA ROFIAH	P	80	87	80	76	84	80	78	80	75	81	81	882	80,18
32	YULIA MAHARANI	P	78	80	78	72	74	83	69	80	75	78	81	848	77,09
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

KELAS : VIII C

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	ADE AYSA NURUL FATAH	P	80	94	80	61	74	81	78	84	76	75	79	862	78,36
2	AGEL PRATAMA	L	80	94	80	61	74	91	78	84	77	80	77	876	79,64
3	AISHA TSANY SATORASIH	P	78	86	81	64	78	85	77	84	76	78	78	865	78,64
4	ANANDIO RENDY PAMUNGKAS	L	77	83	78	68	73	80	75	84	77	75	76	846	76,91
5	ANGGITA PUTRI KHOLIFAH	P	78	89	83	75	73	82	82	85	76	78	81	882	80,18
6	AYUNI RISKI DAMAYANTI	P	80	87	84	73	72	82	83	83	76	78	80	878	79,82
7	BAIQ JULITA NOOR FATIMAH	P	77	86	81	66	77	82	76	84	77	75	75	856	77,82
8	CAHAYA WIDIA GEMILANG	P	80	85	80	70	75	73	67	85	77	80	74	846	76,91
9	DHOVIR WIDAYANTO	L	76	80	75	62	73	70	73	85	77	75	75	821	74,64
10	DIANA TRI AWANDA	P	80	86	85	73	78	81	82	87	76	81	78	887	80,64
11	DITO SRI WIBOWO	L	77	87	75	63	73	78	68	82	77	75	74	829	75,36
12	FATHIA ARDIANDA	P	78	93	81	71	73	81	77	86	75	82	76	873	79,36
13	HASNA ALIFAH DIANI LAKSONO	P	77	86	80	77	74	79	77	85	75	78	74	862	78,36
14	IVAN ARDIYANTO	L	77	84	75	69	72	79	77	84	77	76	78	848	77,09
15	KUWINTA GADHIS MAHADEWI	P	80	89	81	79	74	77	77	86	76	75	75	869	79,00
16	MIRSA AULIA RACHMA	P	81	93	86	83	79	91	83	85	77	82	79	919	83,55
17	MITA RISNAWATI	P	80	86	79	65	82	72	75	85	76	75	75	850	77,27
18	MOEHAMAD CHOIRUL AKBAR	L	77	90	81	65	74	72	81	83	77	78	75	853	77,55
19	MUHAMAD RIDWAN	L	77	84	77	69	72	76	79	84	77	78	75	848	77,09
20	MUHAMMAD FIRMAN PUSPAWARDHANA	L	77	84	76	62	72	74	69	84	76	75	75	824	74,91
21	MUHAMMAD ROOFI HERMANSYAH	L	79	86	75	61	75	75	75	82	78	75	76	837	76,09
22	NAUFAL NAFI' NUSANTORO	L	76	83	75	60	75	72	80	81	77	75	81	835	75,91
23	NIBRAS BAGASKARA	L	79	89	80	61	76	75	79	83	77	75	75	849	77,18
24	NUR AKHMAD AFDHOLI	L	77	81	76	64	78	74	67	83	78	75	75	828	75,27
25	ORENDA SUKMA WIBOWO	P	77	82	76	61	72	65	74	84	77	75	79	822	74,73
26	PUPUT DYAH LESTARI	P	80	86	84	73	77	82	84	85	76	81	86	894	81,27
27	RAFI SETIOKO	L	79	90	80	74	84	88	75	86	78	82	81	897	81,55
28	SAVERO	L	78	89	77	60	72	79	69	85	77	75	78	839	76,27
29	SHAFIRA ANINDITA SAPUTRI	P	78	93	83	86	86	85	77	87	77	76	81	909	82,64
30	SYIFA AULIA SEPTIANI	P	79	85	82	80	77	85	75	83	77	77	82	882	80,18
31	VINCA YUSTISIA MAHARANI	P	80	85	79	60	72	72	76	84	77	76	81	842	76,55
32	VIVINDA TRI ERVIANA	P	79	87	80	81	77	78	73	85	77	78	80	875	79,55
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

KELAS : VIII D

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	ANANDA FEBRIANA	P	80	81	82	71	83	84	76	80	77	86	82	882	80,18
2	APRILIA EKAWATI	P	80	90	83	71	79	88	76	81	75	88	86	897	81,55
3	ARNETTA FERNANDA ARVIANI	P	78	83	81	65	75	77	74	80	76	85	79	853	77,55
4	ARULITA INKA SAPUTRI	P	78	86	76	67	70	85	67	81	75	76	79	840	76,36
5	CHANTIE RADYANIEN JULIADISTYA	P	78	81	81	73	81	77	72	82	77	88	78	868	78,91
6	DEVITA NORMA ASTUTI	P	78	85	81	65	74	75	73	82	76	85	79	853	77,55
7	ELI OKTAVIA NUR SAFITRI	P	80	85	83	70	83	88	77	81	79	85	88	899	81,73
8	FARHANUSA ADITYA DHARMA SAPUTRA	L	78	86	78	63	76	72	78	81	77	75	70	834	75,82
9	FITRY HANDAYANI	P	78	80	78	67	75	77	73	80	75	81	75	839	76,27
10	GILANG ARYANDA	L	80	81	76	69	72	74	70	79	77	78	70	826	75,09
11	IBTISAM AISYAH ALIMI HAIFA	P	78	84	80	72	81	81	73	82	75	77	79	862	78,36
12	INDRIANA RAHMA NIDYA	P	78	86	81	70	76	88	67	82	75	78	78	859	78,09
13	KELVIN BERLIAN	L	78	80	75	66	75	75	65	78	75	75	75	817	74,27
14	KHATIBURHAN FARID	L	77	86	80	82	80	82	70	82	78	79	76	872	79,27
15	MAYA SHAFANA PUTRI	P	80	85	80	71	77	75	71	79	77	76	82	853	77,55
16	MELINDA PUTRI RAHMASARI	P	78	83	80	65	83	89	71	80	77	86	79	871	79,18
17	MUHAMMAD DIMITRI NAUFALIN	L	78	82	79	65	73	76	68	79	76	75	74	825	75,00
18	MUHAMMAD MUSTOFA	L	78	84	78	69	86	77	67	79	75	82	72	847	77,00
19	NABILA ZAHRA IRFANY	P	78	80	79	67	84	79	71	81	75	75	78	847	77,00
20	NADHIFA SALMA EKA PUTRI	P	80	82	85	82	83	81	82	81	75	81	87	899	81,73
21	NI'MA SABILA QISTHI	P	79	83	80	64	83	86	77	80	77	80	80	869	79,00
22	NOFAL KHOIRI ABID	L	78	82	79	63	72	76	71	80	77	75	71	824	74,91
23	RANGGA NOVEAN HARNAWAN	L	78	81	80	68	74	79	69	80	78	77	78	842	76,55
24	RANGGA SATRIA NUGROHO	L	78	84	78	72	72	88	79	80	77	77	76	861	78,27
25	RIZKY ANGGALATIFA TAUFIKURACHMAN	L	79	84	82	81	88	91	75	82	78	81	77	898	81,64
26	RM.ILHAM WAHYU HIDAYAT	L	77	82	79	63	73	76	70	80	77	76	74	827	75,18
27	SAVIRA FARA ANANTA	P	78	86	80	73	81	83	72	82	77	81	80	873	79,36
28	SUKMA HAYU FAJRI NUGRAHAINY	P	81	82	80	66	74	74	73	80	77	75	76	838	76,18
29	TIARA PUTRI FARERA	P	80	86	52	70	83	85	72	81	77	84	73	843	76,64
30	TITIS SARI UTAMI	P	77	86	79	74	76	80	71	80	78	79	72	852	77,45
31	YULIA DHIYA 'ULHAQ	P	80	82	80	64	73	77	68	82	77	79	70	832	75,64
32	YUSUF YANUAR NUGROHO	L	77	80	78	66	73	73	71	80	78	75	70	821	74,64
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

KELAS : VIII E

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	AINNUN ISNA OKTAVIANI	P	84	81	84	80	79	74	79	82	75	78	78	874	79,45
2	*ARIEL KEVIN AMERISH*	L	85	88	80	75	84	80	78	84	79	77	78	888	80,73
3	*BONDHAN WICAKSONO RAMA MURTI*	L	83	84	81	81	78	79	75	83	80	76	74	874	79,45
4	*DEVRAT GANGGA YUSFA ARIMATEA*	L	83	88	81	65	72	72	72	80	79	78	79	849	77,18
5	ERLA ALDIANITA CITRA	P	84	82	85	72	72	74	76	85	79	86	78	873	79,36
6	FANNIA NANDA RESTI	P	82	87	86	82	80	76	80	83	78	80	78	892	81,09
7	FARA FARIZKIA AULIA'A	P	83	84	88	75	75	82	74	88	80	84	83	896	81,45
8	FELDA KALPIKAPENI	P	82	88	86	79	76	73	83	84	78	84	86	899	81,73
9	*FEODORA PUTRI HENDYKO*	P	87	80	93	80	81	80	79	87	78	89	84	918	83,45
10	*GINATTI SARTIAN*	P	87	80	87	63	89	80	76	84	79	85	82	892	81,09
11	HAFIDZ YUDHA MAHENDRA	L	82	81	82	71	71	69	73	82	80	78	75	844	76,73
12	HAFIFUDDIN	L	84	80	82	67	71	74	78	82	79	75	75	847	77,00
13	HARMININGTYAS ANINDYA RAMADHANI S	P	81	84	83	69	72	75	77	82	78	75	74	850	77,27
14	I KADEK PUTRA MAHENDRA	L	82	78	78	73	68	68	73	82	80	75	72	829	75,36
15	*JONATHAN WISHNU SURYO ADHI*	L	86	83	80	93	78	77	75	82	79	70	70	873	79,36
16	MAULANA ZIDAN PRADANA	L	82	78	83	75	83	73	80	86	82	75	78	875	79,55
17	MOHAMAD HENWY MIROSLAV	L	79	82	80	73	71	68	71	81	83	83	73	844	76,73
18	MUTIA ARIFIANI	P	77	84	84	76	72	73	73	86	80	82	72	859	78,09
19	NAUFAN ATHA ALDIANSYAH	L	78	85	77	69	72	71	75	81	79	77	74	838	76,18
20	OKSA SURYANINGTYAS	P	81	82	85	74	81	77	77	85	77	80	81	880	80,00
21	*PISTEUO AMADEUS HARSONO*	L	87	85	81	87	72	76	74	86	79	82	82	891	81,00
22	PUTRI AMANDA DAMAYANTI	P	80	81	81	80	73	76	72	85	83	80	75	866	78,73
23	RENO SETIAWAN	L	77	82	83	69	66	72	71	80	77	75	72	824	74,91
24	ROHMATUL KHASANAH	P	83	86	78	66	72	73	72	83	80	75	70	838	76,18
25	*SABRINA PUTRI YULIANA*	P	86	84	84	85	72	73	73	84	78	77	74	870	79,09
26	*SEKAR KINASIH*	P	88	82	88	72	74	81	74	84	79	84	82	888	80,73
27	SILVIA AGUILERA	P	79	86	84	67	72	72	73	82	80	75	72	842	76,55
28	SUSIJA MEIDIANA	P	80	80	83	68	80	80	76	82	79	76	73	857	77,91
29	TIARA OKTAVIANA RUHULLAETA	P	82	82	86	73	86	76	80	85	80	77	84	891	81,00
30	TITA RUSAMBODO	P	79	83	82	80	70	71	78	87	80	80	77	867	78,82
31	*TRI WAHYU LAKSANA SETYAWAN*	L	82	79	78	68	80	74	72	81	79	79	76	848	77,09
32	*YESSICA GLORIA COBNIE*	P	86	80	86	76	85	77	77	84	79	79	80	889	80,82
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

KELAS : VIII F

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	A. BERLIANA WIDYANINGRUM	P	79	74	83	61	79	77	66	82	79	75	73	828	75,27
2	AHKMAD IQBAL SIHABFUDIN	L	81	84	83	71	79	86	69	82	80	75	75	865	78,64
3	*ALBERTUS SAMUEL BAYU HERYANTO*	L	76	77	80	91	80	83	79	81	79	75	73	874	79,45
4	*ALFONSUS SATRIA PRASETYA DWI PUTRA*	L	78	80	77	67	72	76	75	81	79	76	71	832	75,64
5	ALIVIA AULIA NISA	P	78	78	83	77	70	79	72	84	78	75	72	846	76,91
6	ALYA RAHMADANI ARUM KUSUMA	P	81	79	84	83	84	81	75	85	80	81	77	890	80,91
7	*ANGGER ARDANA SISWANTOPUTRA*	L	76	78	83	75	80	73	73	81	79	83	70	851	77,36
8	ARI WIBOWO	L	79	82	79	71	71	63	71	82	81	70	70	819	74,45
9	BELLINDA DEA KAMALIA	P	83	77	79	79	78	81	77	83	78	80	78	873	79,36
10	*BENEDICTUS KRISNA PUTRA*	L	82	73	77	65	92	79	74	85	80	80	77	864	78,55
11	*BERNADUS CAHYO KURNIAWAN*	L	78	73	83	**67**	74	82	71	83	79	79	74	843	76,64
12	BILLA NURAINI	P	82	80	83	78	78	81	72	84	80	75	75	868	78,91
13	*CICILIA HERLINDA PURNAMASARI*	P	82	81	84	73	79	76	75	85	77	75	80	867	78,82
14	*DIONISIUS ADITYA SETIAWAN*	L	84	77	80	61	82	74	83	85	79	80	71	856	77,82
15	*EDWARD OCTARIAN DE VIRMEN*	L	76	80	76	67	77	67	72	84	80	71	70	820	74,55
16	ERLIA KURNIA WIJAYA SARJONO	P	81	80	81	87	82	84	83	84	82	75	84	903	82,09
17	EZRATAMA GUSTIA MAHAPUTRA	L	87	78	87	75	78	90	75	83	80	82	89	904	82,18
18	FADHILA RIZQINA HERIYANTO	P	83	80	80	83	97	89	79	85	81	82	76	915	83,18
19	FISKA AMIRA ZAHRA	P	78	82	83	77	80	73	81	84	79	80	83	880	80,00
20	*GEORGIUS APRILIANO ASKA NUGRAHATAMA*	L	76	78	81	73	77	78	77	85	79	75	74	853	77,55
21	LEONAR MAHESA SURYA PRADANA	L	77	80	81	73	76	76	68	83	80	80	71	845	76,82
22	LUDWINA SABILA YASSARAH	P	78	78	83	69	74	76	72	83	78	75	70	836	76,00
23	MUHAMMAD RASYID ANNAFI	L	79	77	83	69	87	77	79	81	80	76	73	861	78,27
24	NOVELLIA ROSSA OKTAVIANTI	P	79	77	75	78	69	65	76	81	83	78	72	833	75,73
25	RAHMA AMALIA SINATRIA	P	82	84	84	70	78	80	77	85	77	82	84	883	80,27
26	RENANDA ANDRE GIOVANO	L	77	78	81	69	72	64	74	82	79	70	70	816	74,18
27	RYAN MAHARDIKA	L	80	80	82	73	78	76	73	84	76	75	78	855	77,73
28	*RYAN YOGA NUGROHO*	L	78	81	81	65	78	73	71	83	80	79	77	846	76,91
29	SILVIA ANGGRAENI	P	85	85	87	76	75	72	75	84	76	78	82	875	79,55
30	SINDI APRILIANA	P	83	80	85	76	76	72	74	84	79	86	80	875	79,55
31	*VICKY OKTHALIA DIVANA*	P	81	75	83	75	91	83	78	83	79	75	77	880	80,00
32	VIKA PUSPITA DEWI	P	79	72	85	65	70	71	76	80	78	77	70	823	74,82
	JUMLAH														
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

KELAS : VIII G

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	ALVIA DINDA CHOIRUN NISA	P	79	84	79	65	69	70	75	80	75	75	73	824	74,91
2	ALWI NANDA SYAH PUTRA	L	81	83	83	75	79	69	74	83	79	80	77	863	78,45
3	ANYELIR KANIA GHASSANY	P	80	85	86	68	85	85	82	82	80	87	84	904	82,18
4	APRILIA RIZKY ASFARA	P	80	85	86	73	73	76	76	82	78	87	77	873	79,36
5	ARIEL KEMALA MEGARANTI ASTANT	P	79	85	86	69	82	80	76	83	79	75	83	877	79,73
6	ARNETTA RANI MELLYANA	P	79	84	90	74	80	82	77	81	79	79	87	892	81,09
7	ARYADEWA NUGRAHADINUSRA PRAYOGA	L	81	87	85	88	83	73	76	80	81	78	73	885	80,45
8	ATIKA GHINA NABILA	P	83	89	83	70	75	81	76	83	78	75	77	870	79,09
9	BARINDA HASNA MAYANGSARI	P	80	87	84	78	77	88	72	82	79	77	79	883	80,27
10	BIMA ADI SAPUTRA	L	81	83	82	74	77	74	77	81	80	77	75	861	78,27
11	CITA MAYA SEPTIANA	P	79	86	78	66	71	72	72	81	79	78	81	843	76,64
12	DAFA PUTRA ADITAMA	L	80	87	79	68	73	69	81	82	80	83	75	857	77,91
13	DEWI GOLDIES SUKMAWATI	P	89	88	86	73	80	83	82	84	75	88	82	910	82,73
14	DICKY MUDI WARDANA	L	84	91	81	72	72	65	73	82	80	77	77	854	77,64
15	DYAH HAYU PUJI LESTARI	P	84	87	86	83	70	80	75	83	79	86	85	898	81,64
16	FALDI ARMANDA	L	80	89	77	69	70	78	72	83	78	76	74	846	76,91
17	FATIHAH MARDHIANI AKBAR	P	86	91	86	72	90	80	76	82	79	75	84	901	81,91
18	FATKHUL QORIB	L	81	85	81	69	74	75	78	88	75	76	74	856	77,82
19	HAIKAL HUGO GHANI	L	81	83	84	75	78	73	80	83	82	78	72	869	79,00
20	MUHAMMAD AKBAR ALFARIZI	L	80	86	82	76	73	71	81	81	80	78	74	862	78,36
21	MUTIARA ZAHRA RAMADHANI	P	84	91	88	75	86	82	78	83	80	83	79	909	82,64
22	NABILA PUTRI ZAHARA	P	84	90	86	76	81	83	75	82	78	89	79	903	82,09
23	NOVA FADHILAH RAHMADIAN	P	78	81	83	67	71	70	71	82	79	76	70	828	75,27
24	PRAYOGA DARMA CITAMSIR	L	79	91	84	73	80	80	73	80	76	75	80	871	79,18
25	RADITYA ELDAND HASKATAMA	L	78	93	82	75	70	81	72	81	78	71	73	854	77,64
26	RIRIS INDAH RAHMAWATI	P	87	86	82	72	77	79	73	82	79	77	73	867	78,82
27	ROSSI PRATIWI	P	79	86	84	75	74	81	74	83	78	86	81	881	80,09
28	SARELLIA RAHMANITA AUDHIN	P	79	92	85	72	89	88	79	82	83	82	84	915	83,18
29	SEKAR DWI HANATUN	P	79	88	83	69	71	82	71	83	78	77	82	863	78,45
30	SYAIFUL BUDI PRASETYO	L	78	87	82	73	79	73	71	80	79	75	82	859	78,09
31	TEMU SUPREHATIN	P	79	89	83	69	73	76	73	84	80	75	76	857	77,91
32	ZULIA NISRINA NAHDA	P	82	91	85	78	80	81	76	85	80	82	77	897	81,55
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

KELAS : VIII H

NO	NAMA SISWA	L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
			Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM		75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	ACHMAD LUTHFI	L	82	86	84	69	78	79	75	84	79	83	81	880	80,00
2	ADIMAS REYHAN PRASETYO	L	80	87	79	75	77	89	76	84	80	82	82	891	81,00
3	AHMAD TEGAR AL HAQQI	L	81	79	75	68	72	63	72	82	79	79	70	820	74,55
4	ANDRI AKBAR DAMAREKSA	L	83	79	78	81	78	78	79	82	78	88	70	874	79,45
5	ANISA NURUL CAHYANINGRUM	P	83	92	86	73	82	92	81	84	80	86	89	928	84,36
6	ANISHA DIAH NUGRAHENI	P	79	79	79	72	70	76	73	82	79	82	72	843	76,64
7	ARNITA HASNA WIJAYANTI	P	85	88	83	69	74	90	82	82	79	85	87	904	82,18
8	DEYVAN ADI PRAKUSYA	L	80	81	79	73	79	79	81	83	80	83	81	879	79,91
9	DHIMAS KEAVIN ABITAMA	L	82	86	84	70	78	79	75	84	79	83	81	881	80,09
10	DHIYAA RONA SAFITRI	P	85	91	86	71	80	90	80	84	79	85	87	918	83,45
11	DIMAS ARYO WIBOWO	L	80	82	80	68	71	67	78	82	80	80	78	846	76,91
12	DIVA PUTI TASYAFIRA	P	85	86	81	76	71	89	75	85	82	82	86	898	81,64
13	ELA OKTAVIA NUR SAFITRI	P	80	89	82	72	80	91	73	84	79	77	85	892	81,09
14	FARAH RIZKY IRAWATI	P	82	88	85	75	80	85	77	83	75	83	80	893	81,18
15	FATIMA AMALIA PUTRI	P	83	91	86	69	81	93	79	84	78	82	84	910	82,73
16	FEBRI ACHMAD FAUZI	L	80	86	83	75	75	76	75	82	81	83	73	869	79,00
17	GILANG WAHYU SAPUTRA	L	79	78	79	69	74	75	73	81	78	75	74	835	75,91
18	JAYEN MAULANA	L	80	86	79	68	80	83	80	83	80	75	71	865	78,64
19	LINA AULIA RAHMAWATI	P	80	85	83	73	78	85	77	83	79	79	82	884	80,36
20	MAUDATUL ULYA	P	82	86	80	66	77	74	73	81	75	81	81	856	77,82
21	NABILA INTAN MAHARANI	P	83	88	84	75	77	83	77	81	75	76	85	884	80,36
22	NABILA PRIMANDINI SETYA NUGRAHA	P	82	82	80	71	72	88	72	82	79	79	81	868	78,91
23	NINDYA NIMAS AYU	P	80	89	82	69	76	84	81	83	80	82	82	888	80,73
24	RIFKI EKA SAPUTRA	L	79	86	81	72	77	70	70	83	80	80	75	853	77,55
25	SAFIRA HALIMATUL HASANAH	P	83	92	82	71	76	84	79	83	80	78	81	889	80,82
26	SEPTIAN AGUNG DWI PRAKOSO	L	79	85	81	67	73	77	77	82	79	75	70	845	76,82
27	SOFYAN ARDHY RACHMAN	L	79	87	79	68	80	78	81	84	79	83	72	870	79,09
28	SYAM RAMADHANI YOGA PRANATA	L	79	84	76	82	73	70	72	82	77	76	71	842	76,55
29	TIARA CINTA ARUMDANI	P	80	89	85	72	78	86	69	83	79	80	77	878	79,82
30	VIRA ADISTY FEBRIKA	P	81	91	83	74	92	92	82	84	77	80	80	916	83,27
31	ZHAHRON NUR ROZAQ	L	80	86	80	69	83	75	76	82	79	80	73	863	78,45
32															
	Rata-rata														
	Nilai Tertinggi														
	Nilai Terendah														

Keterangan:

Diambil 15 anak untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok

Daftar Nama Siswa yang diambil

1. Refandi Eska Taufiq (Kelas VIII A)
2. Nurida Larasati (Kelas VIII A)
3. Muhammad Burhanuddin (Kelas VIII A)
4. Hendriko Frans Adi Wijaya (Kelas VIII B)
5. Naufal Nafi' Nusantoro (Kelas VIII C)
6. Diana Tri Awanda (Kelas VIII C)
7. Kelvin Berlian (Kelas VIII D)
8. Rangga Satria Nugroho (Kelas VIII D)
9. Eli Oktavia Nur Safitri (Kelas VIII D)
10. Feodora Putri Hendyko (Kelas VIII E)
11. Renanda Andre Giovano (Kelas VIII F)
12. A. Berliana Widyaningrum (Kelas VIII F)
13. Nova Fadhilah Rahmadian (Kelas VIII G)
14. Aryadewa Nugrahadinusra Prayoga (Kelas VIII G)
15. Ahmad Tegar Al Haqqi (Kelas VIII H)

Lampiran 19

PERINGKAT PARAREL NILAI UTS KESELURUHAN KELAS VIII TH. AJARAN 2015/2016

NO	NAMA SISWA		L/P	MATA PELAJARAN											Jml	Rata-rata
				Agm	PKn	Indo	Ingg	Mat	IPA	IPS	Seni	Penjas	TIK	Jawa		
	KKM			75	77	75	70	71	71	71	75	75	75	70		
1	ANISA NURUL CAHYANINGRUM	H	P	83	92	86	73	82	92	81	84	80	86	89	928	84,36
2	MIRSA AULIA RACHMA	C	P	81	93	86	83	79	91	83	85	77	82	79	919	83,55
3	SILVIE SASRIA MAHARANI	B	P	80	92	88	80	86	84	83	81	75	82	87	918	83,45
4	*FEODORA PUTRI HENDYKO*	E	P	87	80	93	80	81	80	79	87	78	89	84	918	83,45
5	DHIYAA RONA SAFITRI	H	P	85	91	86	71	80	90	80	84	79	85	87	918	83,45
6	VIRA ADISTY FEBRIKA	H	P	81	91	83	74	92	92	82	84	77	80	80	916	83,27
7	AULIYA KAFITA PUTRI	A	P	80	92	81	88	93	84	82	81	76	79	79	915	83,18
8	FADHILA RIZQINA HERIYANTO	F	P	83	80	80	83	97	89	79	85	81	82	76	915	83,18
9	SARELLIA RAHMANITA AUDHIN	G	P	79	92	85	71	89	88	79	82	83	82	84	914	83,09
10	FATIMA AMALIA PUTRI	H	P	83	91	86	70	81	93	79	84	78	82	84	911	82,82
11	DEWI GOLDIES SUKMAWATI	G	P	89	88	86	73	80	83	82	84	75	88	82	910	82,73
12	SHAFIRA ANINDITA SAPUTRI	C	P	78	93	83	86	86	85	77	87	77	76	81	909	82,64
13	MUTIARA ZAHRA RAMADHANI	G	P	84	91	88	75	86	82	78	83	80	83	79	909	82,64
14	HADNA KURNIAWATI ARDISTY	A	P	82	89	81	91	86	85	71	82	75	81	83	906	82,36
15	ANYELIR KANIA GHASSANY	G	P	80	85	86	70	85	85	82	82	80	87	84	906	82,36
16	ARNITA HASNA WIJAYANTI	H	P	85	88	83	71	74	90	82	82	79	85	87	906	82,36
17	EZRATAMA GUSTIA MAHAPUTRA	F	L	87	78	87	75	78	90	75	83	80	82	89	904	82,18

18	SALMA EKA PRATIWI	A	P	78	86	82	82	84	81	85	81	75	86	83	903	82,09
19	ERLIA KURNIA WIJAYA SARJONO	F	P	81	80	81	87	82	84	83	84	82	75	84	903	82,09
20	NABILA PUTRI ZAHARA	G	P	84	90	86	76	81	83	75	82	78	89	79	903	82,09
21	FATIHAH MARDHIANI AKBAR	G	P	86	91	86	72	90	80	76	82	79	75	84	901	81,91
22	ELI OKTAVIA NUR SAFITRI	D	P	80	85	83	70	83	88	77	81	79	85	88	899	81,73
23	NADHIFA SALMA EKA PUTRI	D	P	80	82	85	82	83	81	82	81	75	81	87	899	81,73
24	FELDA KALPIKAPENI	E	P	82	88	86	79	76	73	83	84	78	84	86	899	81,73
25	DYAH HAYU PUJI LESTARI	G	P	84	87	86	83	71	80	75	83	79	86	85	899	81,73
26	RIZKY ANGGALATIFA TAUFIKURACHMAN	D	L	79	84	82	81	88	91	75	82	78	81	77	898	81,64
27	DIVA PUTI TASYAFIRA	H	P	85	86	81	76	71	89	75	85	82	82	86	898	81,64
28	PUPUT FADILA	A	P	80	88	82	77	90	78	81	82	75	83	81	897	81,55
29	RAFI SETIOKO	C	L	79	90	80	74	84	88	75	86	78	82	81	897	81,55
30	APRILIA EKAWATI	D	P	80	90	83	71	79	88	76	81	75	88	86	897	81,55
31	ZULIA NISRINA NAHDA	G	P	82	91	85	78	80	81	76	85	80	82	77	897	81,55
32	MAZAYA SALMA ZHAFARINA	B	P	78	88	80	87	88	81	76	81	77	81	79	896	81,45
33	FARA FARIZKIA AULIA'A	E	P	83	84	88	75	75	82	74	88	80	84	83	896	81,45
34	PUPUT DYAH LESTARI	C	P	80	86	84	73	77	82	84	85	76	81	86	894	81,27
35	FARAH RIZKY IRAWATI	H	P	82	88	85	75	80	85	77	83	75	83	80	893	81,18
36	NURIDA LARASATI	A	P	80	86	80	86	87	85	73	80	76	82	77	892	81,09
37	ANJA JENIA PRISTAYUDI	B	P	80	90	80	84	71	86	82	82	77	76	84	892	81,09
38	FARIZ EKA WAHYU RAMADHAN	B	L	80	87	78	83	80	81	81	79	77	82	84	892	81,09
39	FANNIA NANDA RESTI	E	P	82	87	86	82	80	76	80	83	78	80	78	892	81,09
40	*GINATTI SARTIAN*	E	P	87	80	87	63	89	80	76	84	79	85	82	892	81,09
41	ARNETTA RANI MELLYANA	G	P	79	84	90	74	80	82	77	81	79	79	87	892	81,09

42	ELA OKTAVIA NUR SAFITRI	H	P	80	89	82	72	80	91	73	84	79	77	85	892	81,09
43	HANIFA NIRMALAWATI	B	P	80	88	83	80	75	89	77	80	77	81	81	891	81,00
44	*PISTEUO AMADEUS HARSONO*	E	L	87	85	81	87	72	76	74	86	79	82	82	891	81,00
45	TIARA OKTAVIANA RUHULLAETA	E	P	82	82	86	73	86	76	80	85	80	77	84	891	81,00
46	ADIMAS REYHAN PRASETYO	H	L	80	87	79	75	77	89	76	84	80	82	82	891	81,00
47	ALYA RAHMADANI ARUM KUSUMA	F	P	81	79	84	83	84	81	75	85	80	81	77	890	80,91
48	NINDYA NIMAS AYU	H	P	80	89	82	71	76	84	81	83	80	82	82	890	80,91
49	*YESSICA GLORIA COBNIE*	E	P	86	80	86	76	85	77	77	84	79	79	80	889	80,82
50	SAFIRA HALIMATUL HASANAH	H	P	83	92	82	71	76	84	79	83	80	78	81	889	80,82
51	NORIKA DINDA PUTRI ALIANI	B	P	78	87	85	81	84	79	79	80	77	76	82	888	80,73
52	RISQI NURAMALIA	B	P	80	93	84	80	73	81	79	81	75	76	86	888	80,73
53	*ARIEL KEVIN AMERISH*	E	L	85	88	80	75	84	80	78	84	79	77	78	888	80,73
54	*SEKAR KINASIH*	E	P	88	82	88	72	74	81	74	84	79	84	82	888	80,73
55	NABILA PUTRI BERLIANA	B	P	78	81	75	82	86	92	77	80	75	78	83	887	80,64
56	DIANA TRI AWANDA	C	P	80	86	85	73	78	81	82	87	76	81	78	887	80,64
57	FAJAR NUR AZIZ	B	L	80	81	79	78	92	81	79	80	77	77	81	885	80,45
58	ARYADEWA NUGRAHADINUSRA PRAYOGA	G	L	81	87	85	88	83	73	76	80	81	78	73	885	80,45
59	NUR ITSNI SHOLICHAH	B	P	80	93	80	71	81	83	74	82	76	79	85	884	80,36
60	LINA AULIA RAHMAWATI	H	P	80	85	83	73	78	85	77	83	79	79	82	884	80,36
61	NABILA INTAN MAHARANI	H	P	83	88	84	75	77	83	77	81	75	76	85	884	80,36
62	ARNETTA KURNIA JANTI	A	P	78	82	81	84	78	82	81	80	78	81	78	883	80,27
63	BERNICA SELVI NURHALISA PUTRI	A	P	80	88	80	83	71	84	82	81	76	79	79	883	80,27
64	MUHAMMAD FAIZ SYAMSUDDIN	A	L	80	83	83	81	81	85	72	81	78	78	81	883	80,27
65	RAHMA AMALIA SINATRIA	F	P	82	84	84	70	78	80	77	85	77	82	84	883	80,27

66	BARINDA HASNA MAYANGSARI	G	P	80	87	84	78	77	88	72	82	79	77	79	883	80,27
67	AUDREY SALFAYRA ARSITA	B	P	78	83	78	82	85	78	81	81	77	76	83	882	80,18
68	VIVIA ROFIAH	B	P	80	87	80	76	84	80	78	80	75	81	81	882	80,18
69	ANGGITA PUTRI KHOLIFAH	C	P	78	89	83	75	73	82	82	85	76	78	81	882	80,18
70	SYIFA AULIA SEPTIANI	C	P	79	85	82	80	77	85	75	83	77	77	82	882	80,18
71	ANANDA FEBRIANA	D	P	80	81	82	71	83	84	76	80	77	86	82	882	80,18
72	ROSSI PRATIWI	G	P	79	86	84	75	74	81	74	83	78	86	81	881	80,09
73	ACHMAD LUTHFI	H	L	82	86	84	70	78	79	75	84	79	83	81	881	80,09
74	TIARA CINTA ARUMDANI	H	P	80	89	85	72	78	86	72	83	79	80	77	881	80,09
75	MEININGTYAS DIAH MAHARANI	A	P	80	88	81	73	84	81	79	80	75	80	79	880	80,00
76	OKSA SURYANINGTYAS	E	P	81	82	85	74	81	77	77	85	77	80	81	880	80,00
77	FISKA AMIRA ZAHRA	F	P	78	82	83	77	80	73	81	84	79	80	83	880	80,00
78	*VICKY OKTHALIA DIVANA*	F	P	81	75	83	75	91	83	78	83	79	75	77	880	80,00
79	ALYANI ZAHRINE SABILA	A	P	77	83	78	84	87	76	79	80	75	80	80	879	79,91
80	LINDA TRI LARASATI	A	P	78	83	80	82	92	83	72	80	77	75	77	879	79,91
81	ARIEL KEMALA MEGARANTI ASTANTO	G	P	79	85	86	71	82	80	76	83	79	75	83	879	79,91
82	DEYVAN ADI PRAKUSYA	H	L	80	81	79	73	79	79	81	83	80	83	81	879	79,91
83	HASNAA ALYADINA	A	P	78	83	83	82	81	82	73	80	75	82	79	878	79,82
84	AYUNI RISKI DAMAYANTI	C	P	80	87	84	73	72	82	83	83	76	78	80	878	79,82
85	AGEL PRATAMA	C	L	80	94	80	61	74	91	78	84	77	80	77	876	79,64
86	VIVINDA TRI ERVIANA	C	P	79	87	80	81	77	78	73	85	77	78	80	875	79,55
87	MAULANA ZIDAN PRADANA	E	L	82	78	83	75	83	73	80	86	82	75	78	875	79,55
88	SILVIA ANGGRAENI	F	P	85	85	87	76	75	72	75	84	76	78	82	875	79,55

89	SINDI APRILIANA	F	P	83	80	85	76	76	72	74	84	79	86	80	875	79,55
90	AINNUN ISNA OKTAVIANI	E	P	84	81	84	80	79	74	79	82	75	78	78	874	79,45
91	*BONDHAN WICAKSONO RAMA MURTI*	E	L	83	84	81	81	78	79	75	83	80	76	74	874	79,45
92	*ALBERTUS SAMUEL BAYU HERYANTO*	F	L	76	77	80	91	80	83	79	81	79	75	73	874	79,45
93	ANDRI AKBAR DAMAREKSA	H	L	83	79	78	81	78	78	79	82	78	88	70	874	79,45
94	FATHIA ARDIANDA	C	P	78	93	81	71	73	81	77	86	75	82	76	873	79,36
95	SAVIRA FARA ANANTA	D	P	78	86	80	73	81	83	72	82	77	81	80	873	79,36
96	ERLA ALDIANITA CITRA	E	P	84	82	85	72	72	74	76	85	79	86	78	873	79,36
97	*JONATHAN WISHNU SURYO ADHI*	E	L	86	83	80	93	78	77	75	82	79	70	70	873	79,36
98	BELLINDA DEA KAMALIA	F	P	83	77	79	79	78	81	77	83	78	80	78	873	79,36
99	APRILIA RIZKY ASFARA	G	P	80	85	86	73	73	76	76	82	78	87	77	873	79,36
100	SOFYAN ARDHY RACHMAN	H	L	79	87	79	71	80	78	81	84	79	83	72	873	79,36
101	AULIA RISKYANANDITA DWI RAMADHANY A	B	P	80	85	80	75	77	83	76	80	75	78	83	872	79,27
102	MUTIARA CARREL SETYARINI	B	P	78	81	80	78	82	82	78	81	75	75	82	872	79,27
103	KHATIBURHAN FARID	D	L	77	86	80	82	80	82	70	82	78	79	76	872	79,27
104	ATIKA GHINA NABILA	G	P	83	89	83	72	75	81	76	83	78	75	77	872	79,27
105	ABEL RIZKY PRATAMA	A	L	77	81	78	81	82	81	76	79	78	79	79	871	79,18
106	MELINDA PUTRI RAHMASARI	D	P	78	83	80	65	83	89	71	80	77	86	79	871	79,18
107	PRAYOGA DARMA CITAMSIR	G	L	79	91	84	73	80	80	73	80	76	75	80	871	79,18
108	MUHAMMAD BURHANUDDIN	A	L	80	83	80	79	78	86	72	81	77	78	76	870	79,09
109	MUTIARA NUR FADILA	A	P	78	87	80	87	79	77	74	80	75	76	77	870	79,09
110	SALMA KIRANA GUSTA	A	P	78	86	79	85	72	76	72	80	77	84	81	870	79,09
111	*SABRINA PUTRI YULIANA*	E	P	86	84	84	85	72	73	73	84	78	77	74	870	79,09
112	DEVA AJI PRATAMA	A	L	80	85	78	78	72	87	74	79	77	83	76	869	79,00

113	KUWINTA GADHIS MAHADEWI	C	P	80	89	81	79	74	77	77	86	76	75	75	869	79,00
114	NI'MA SABILA QISTHI	D	P	79	83	80	64	83	86	77	80	77	80	80	869	79,00
115	HAIKAL HUGO GHANI	G	L	81	83	84	75	78	73	80	83	82	78	72	869	79,00
116	FEBRI ACHMAD FAUZI	H	L	80	86	83	75	75	76	75	82	81	83	73	869	79,00
117	MUHAMMAD AKMAL FAHRI RAHMAN	A	L	80	87	81	78	72	87	72	80	76	78	77	868	78,91
118	DHIMAS PRAYOGA	B	L	78	83	78	75	80	88	75	79	77	77	78	868	78,91
119	CHANTIE RADYANIEN JULIADISTYA	D	P	78	81	81	73	81	77	72	82	77	88	78	868	78,91
120	TITA RUSAMBODO	E	P	79	83	82	80	71	71	78	87	80	80	77	868	78,91
121	BILLA NURAINI	F	P	82	80	83	78	78	81	72	84	80	75	75	868	78,91
122	NABILA PRIMANDINI SETYA NUGRAHA	H	P	82	82	80	71	72	88	72	82	79	79	81	868	78,91
123	ANITA SUKMAWATI	B	P	78	86	80	77	74	80	76	81	77	82	76	867	78,82
124	AHKMAD IQBAL SIHABFUDIN	F	L	81	84	83	71	79	86	71	82	80	75	75	867	78,82
125	*CICILIA HERLINDA PURNAMASARI*	F	P	82	81	84	73	79	76	75	85	77	75	80	867	78,82
126	RIRIS INDAH RAHMAWATI	G	P	87	86	82	72	77	79	73	82	79	77	73	867	78,82
127	JAYEN MAULANA	H	L	80	86	79	70	80	83	80	83	80	75	71	867	78,82
128	DEVINA ADIRA KRISNANDIANTI	B	P	80	83	78	72	75	84	83	80	75	75	81	866	78,73
129	PUTRI AMANDA DAMAYANTI	E	P	80	81	81	80	73	76	72	85	83	80	75	866	78,73
130	AISHA TSANY SATORASIH	C	P	78	86	81	64	78	85	77	84	76	78	78	865	78,64
131	RIZAL NUR FATHAN	A	L	78	83	76	82	72	83	70	80	77	82	81	864	78,55
132	*BENEDICTUS KRISNA PUTRA*	F	L	82	73	77	65	92	79	74	85	80	80	77	864	78,55
133	SEKAR DWI HANATUN	G	P	79	88	83	70	71	82	71	83	78	77	82	864	78,55
134	ZHAHRON NUR ROZAQ	H	L	80	86	80	70	83	75	76	82	79	80	73	864	78,55
135	FEBRIANA RETNO HABIBAH	A	P	78	84	81	78	73	75	75	80	78	80	81	863	78,45

136	MUHAMMAD RASYID ANNAFI	F	L	79	77	83	71	87	77	79	81	80	76	73	863	78,45
137	ALWI NANDA SYAH PUTRA	G	L	81	83	83	75	79	69	74	83	79	80	77	863	78,45
138	ADE AYSA NURUL FATAH	C	P	80	94	80	61	74	81	78	84	76	75	79	862	78,36
139	HASNA ALIFAH DIANI LAKSONO	C	P	77	86	80	77	74	79	77	85	75	78	74	862	78,36
140	IBTISAM AISYAH ALIMI HAIFA	D	P	78	84	80	72	81	81	73	82	75	77	79	862	78,36
141	MUHAMMAD AKBAR ALFARIZI	G	L	80	86	82	76	73	71	81	81	80	78	74	862	78,36
142	EVELLYA ZAHRA AZZIZA	A	P	78	82	84	84	73	77	68	81	75	78	81	861	78,27
143	RANGGA SATRIA NUGROHO	D	L	78	84	78	72	72	88	79	80	77	77	76	861	78,27
144	BIMA ADI SAPUTRA	G	L	81	83	82	74	77	74	77	81	80	77	75	861	78,27
145	GATTAN DWIBI YASSAR	A	L	78	83	80	81	73	82	72	79	78	78	76	860	78,18
146	DAFA PUTRA ADITAMA	G	L	80	87	79	71	73	69	81	82	80	83	75	860	78,18
147	MAUDATUL ULYA	H	P	82	86	80	70	77	74	73	81	75	81	81	860	78,18
148	INDRIANA RAHMA NIDYA	D	P	78	86	81	70	76	88	67	82	75	78	78	859	78,09
149	MUTIA ARIFIANI	E	P	77	84	84	76	72	73	73	86	80	82	72	859	78,09
150	FATKHUL QORIB	G	L	81	85	81	72	74	75	78	88	75	76	74	859	78,09
151	SYAIFUL BUDI PRASETYO	G	L	78	87	82	73	79	73	71	80	79	75	82	859	78,09
152	TEMU SUPREHATIN	G	P	79	89	83	71	73	76	73	84	80	75	76	859	78,09
153	YUSUF RIZAL MAHENDRA	A	L	80	88	79	73	75	80	69	80	80	77	77	858	78,00
154	MUHAMMAD AQLY SYARIFUDDIN	B	L	80	82	80	75	71	78	77	79	76	78	82	858	78,00
155	FULCANANDRA ATHALLAH HARYANTO	A	L	78	82	78	80	71	83	77	78	77	78	75	857	77,91
156	SUSIJA MEIDIANA	E	P	80	80	83	68	80	80	76	82	79	76	73	857	77,91
157	BAIQ JULITA NOOR FATIMAH	C	P	77	86	81	66	77	82	76	84	77	75	75	856	77,82
158	*DIONISIUS ADITYA SETIAWAN*	F	L	84	77	80	61	82	74	83	85	79	80	71	856	77,82
159	ANANDO AMANULLAH	A	L	78	87	76	77	71	80	76	78	77	77	78	855	77,73

160	FAREL MUHAMAD RAMADAN	A	L	80	83	76	78	71	85	72	78	78	79	75	855	77,73
161	RYAN MAHARDIKA	F	L	80	80	82	73	78	76	73	84	76	75	78	855	77,73
162	RADITYA ELDAND HASKATAMA	G	L	78	93	82	75	71	81	72	81	78	71	73	855	77,73
163	ARLI PRATAMA WIDI KUSUMA	B	L	78	89	80	79	71	79	68	80	78	76	76	854	77,64
164	RINETHA WIDYA ARSARI	B	P	80	83	80	76	71	77	78	80	77	76	76	854	77,64
165	DICKY MUDI WARDANA	G	L	84	91	81	72	72	65	73	82	80	77	77	854	77,64
166	RIFKI EKA SAPUTRA	H	L	79	86	81	72	77	70	71	83	80	80	75	854	77,64
167	FAJAR MERAH DIWANGKARA	B	L	75	80	79	83	73	79	72	80	77	84	71	853	77,55
168	MOEHAMAD CHOIRUL AKBAR	C	L	77	90	81	65	74	72	81	83	77	78	75	853	77,55
169	ARNETTA FERNANDA ARVIANI	D	P	78	83	81	65	75	77	74	80	76	85	79	853	77,55
170	DEVITA NORMA ASTUTI	D	P	78	85	81	65	74	75	73	82	76	85	79	853	77,55
171	MAYA SHAFANA PUTRI	D	P	80	85	80	71	77	75	71	79	77	76	82	853	77,55
172	*GEORGIUS APRILIANO ASKA NUGRAHATAMA*	F	L	76	78	81	73	77	78	77	85	79	75	74	853	77,55
173	RENATA AULIA SYAHDITA	B	P	78	83	80	65	72	80	75	83	77	80	79	852	77,45
174	TITIS SARI UTAMI	D	P	77	86	79	74	76	80	71	80	78	79	72	852	77,45
175	*ANGGER ARDANA SISWANTOPUTRA*	F	L	76	78	83	75	80	73	73	81	79	83	70	851	77,36
176	MITA RISNAWATI	C	P	80	86	79	65	82	72	75	85	76	75	75	850	77,27
177	HARMININGTYAS ANINDYA RAMADHANI S	E	P	81	84	83	69	72	75	77	82	78	75	74	850	77,27
178	*TRI WAHYU LAKSANA SETYAWAN*	E	L	82	79	78	70	80	74	72	81	79	79	76	850	77,27
179	NIBRAS BAGASKARA	C	L	79	89	80	61	76	75	79	83	77	75	75	849	77,18
180	*DEVRAT GANGGA YUSFA ARIMATEA*	E	L	83	88	81	65	72	72	72	80	79	78	79	849	77,18
181	YULIA MAHARANI	B	P	78	80	78	72	74	83	69	80	75	78	81	848	77,09
182	IVAN ARDIYANTO	C	L	77	84	75	69	72	79	77	84	77	76	78	848	77,09
183	MUHAMAD RIDWAN	C	L	77	84	77	69	72	76	79	84	77	78	75	848	77,09

184	FALDI ARMANDA	G	L	80	89	77	70	71	78	72	83	78	76	74	848	77,09
185	DIMAS ARYO WIBOWO	H	L	80	82	80	70	71	67	78	82	80	80	78	848	77,09
186	SEPTIAN AGUNG DWI PRAKOSO	H	L	79	85	81	70	73	77	77	82	79	75	70	848	77,09
187	MUHAMMAD MUSTOFA	D	L	78	84	78	69	86	77	67	79	75	82	72	847	77,00
188	NABILA ZAHRA IRFANY	D	P	78	80	79	67	84	79	71	81	75	75	78	847	77,00
189	HAFIFUDDIN	E	L	84	80	82	67	71	74	78	82	79	75	75	847	77,00
190	ALIVIA AULIA NISA	F	P	78	78	83	77	71	79	72	84	78	75	72	847	77,00
191	CITA MAYA SEPTIANA	G	P	79	86	78	70	71	72	72	81	79	78	81	847	77,00
192	VERRA FLORISTA	A	P	78	85	79	72	73	79	71	81	75	75	78	846	76,91
193	ANANDIO RENDY PAMUNGKAS	C	L	77	83	78	68	73	80	75	84	77	75	76	846	76,91
194	CAHAYA WIDIA GEMILANG	C	P	80	85	80	70	75	73	67	85	77	80	74	846	76,91
195	HAFIDZ YUDHA MAHENDRA	E	L	82	81	82	71	71	71	73	82	80	78	75	846	76,91
196	*RYAN YOGA NUGROHO*	F	L	78	81	81	65	78	73	71	83	80	79	77	846	76,91
197	NOVA HERMAN SYAH	A	L	80	84	78	71	72	76	76	79	76	78	75	845	76,82
198	LEONAR MAHESA SURYA PRADANA	F	L	77	80	81	73	76	76	68	83	80	80	71	845	76,82
199	DICKY SEPTYAN	A	L	77	82	75	76	73	79	71	80	78	76	77	844	76,73
200	REYHAN ADHISTA PRADANA	A	L	77	86	76	77	74	74	69	79	77	77	78	844	76,73
201	RR. AMANDA IVANINDYA HERMAGITA	B	P	78	87	78	71	72	81	67	80	75	79	76	844	76,73
202	MOHAMAD HENWY MIROSLAV	E	L	79	82	80	73	71	68	71	81	83	83	73	844	76,73
203	ANISHA DIAH NUGRAHENI	H	P	79	79	79	72	71	76	73	82	79	82	72	844	76,73
204	TIARA PUTRI FARERA	D	P	80	86	52	70	83	85	72	81	77	84	73	843	76,64
205	*BERNADUS CAHYO KURNIAWAN*	F	L	78	73	83	**67**	74	82	71	83	79	79	74	843	76,64
206	SYAM RAMADHANI YOGA PRANATA	H	L	79	84	76	82	73	71	72	82	77	76	71	843	76,64
207	VINCA YUSTISIA MAHARANI	C	P	80	85	79	60	72	72	76	84	77	76	81	842	76,55

208	RANGGA NOVEAN HARNAWAN	D	L	78	81	80	68	74	79	69	80	78	77	78	842	76,55
209	SILVIA AGUILERA	E	P	79	86	84	67	72	72	73	82	80	75	72	842	76,55
210	ARTA SILIA	B	P	80	87	75	72	74	75	72	80	75	76	75	841	76,45
211	M. FAREL AUZAN SULISTIYAWAN	B	L	77	87	78	70	71	76	72	80	76	79	75	841	76,45
212	SAVERO	C	L	78	89	77	60	72	79	71	85	77	75	78	841	76,45
213	ANANG RIANSUSANTO	B	L	78	79	79	74	71	73	70	75	77	76	88	840	76,36
214	ARULITA INKA SAPUTRI	D	P	78	86	76	67	70	85	67	81	75	76	79	840	76,36
215	FITRY HANDAYANI	D	P	78	80	78	67	75	77	73	80	75	81	75	839	76,27
216	SUKMA HAYU FAJRI NUGRAHAINY	D	P	81	82	80	66	74	74	73	80	77	75	76	838	76,18
217	NAUFAN ATHA ALDIANSYAH	E	L	78	85	77	69	72	71	75	81	79	77	74	838	76,18
218	ROHMATUL KHASANAH	E	P	83	86	78	66	72	73	72	83	80	75	70	838	76,18
219	BAGAS ADI DARMAWAN	B	L	77	85	75	74	71	72	66	80	78	82	77	837	76,09
220	MUHAMMAD ROOFI HERMANSYAH	C	L	79	86	75	61	75	75	75	82	78	75	76	837	76,09
221	SALSABILA	B	P	78	81	76	72	80	78	65	80	75	76	75	836	76,00
222	LUDWINA SABILA YASSARAH	F	P	78	78	83	69	74	76	72	83	78	75	70	836	76,00
223	GILANG WAHYU SAPUTRA	H	L	79	78	79	70	74	75	73	81	78	75	74	836	76,00
224	NAUFAL NAFI' NUSANTORO	C	L	76	83	75	60	75	72	80	81	77	75	81	835	75,91
225	NOVELLIA ROSSA OKTAVIANTI	F	P	79	77	75	78	71	65	76	81	83	78	72	835	75,91
226	HISYAM ARDIANTO	B	L	77	84	75	79	71	71	66	79	78	79	75	834	75,82
227	FARHANUSA ADITYA DHARMA SAPUTRA	D	L	78	86	78	63	76	72	78	81	77	75	70	834	75,82
228	DITO SRI WIBOWO	C	L	77	87	75	63	73	78	72	82	77	75	74	833	75,73
229	DAVID JAYA AJI PUTRA	B	L	77	86	78	71	71	71	72	80	78	75	73	832	75,64
230	NUR AKHMAD AFDHOLI	C	L	77	81	76	64	78	74	71	83	78	75	75	832	75,64
231	YULIA DHIYA 'ULHAQ	D	P	80	82	80	64	73	77	68	82	77	79	70	832	75,64

232	I KADEK PUTRA MAHENDRA	E	L	82	78	78	73	71	68	73	82	80	75	72	832	75,64
233	*ALFONSUS SATRIA PRASETYA DWI PUTRA*	F	L	78	80	77	67	72	76	75	81	79	76	71	832	75,64
234	ALVIA DINDA CHOIRUN NISA	G	P	79	84	79	70	71	70	75	80	75	75	73	831	75,55
235	NOVA FADHILAH RAHMADIAN	G	P	78	81	83	70	71	70	71	82	79	76	70	831	75,55
236	HENDRIKO FRANS ADI WIJAYA	B	L	77	82	79	65	71	78	72	80	78	78	70	830	75,45
237	ORENDA SUKMA WIBOWO	C	P	77	82	76	61	72	72	74	84	77	75	79	829	75,36
238	RENO SETIAWAN	E	L	77	82	83	69	71	72	71	80	77	75	72	829	75,36
239	A. BERLIANA WIDYANINGRUM	F	P	79	74	83	61	79	77	66	82	79	75	73	828	75,27
240	IRFAN PUTRANANTO	A	L	78	83	75	77	71	74	65	78	75	76	75	827	75,18
241	RM.ILHAM WAHYU HIDAYAT	D	L	77	82	79	63	73	76	70	80	77	76	74	827	75,18
242	MUHAMMAD FIRMAN PUSPAWARDHANA	C	L	77	84	76	62	72	74	71	84	76	75	75	826	75,09
243	GILANG ARYANDA	D	L	80	81	76	69	72	74	70	79	77	78	70	826	75,09
244	MUHAMMAD DIMITRI NAUFALIN	D	L	78	82	79	65	73	76	68	79	76	75	74	825	75,00
245	NOFAL KHOIRI ABID	D	L	78	82	79	63	72	76	71	80	77	75	71	824	74,91
246	VIKA PUSPITA DEWI	F	P	79	72	85	65	71	71	76	80	78	77	70	824	74,91
247	REFANDI ESKA TAUFIQI	A	L	77	79	78	78	71	71	68	70	77	79	75	823	74,82
248	DHOVIR WIDAYANTO	C	L	76	80	75	62	73	72	73	85	77	75	75	823	74,82
249	AHMAD TEGAR AL HAQQI	H	L	81	79	75	70	72	63	72	82	79	79	70	822	74,73
250	YUSUF YANUAR NUGROHO	D	L	77	80	78	66	73	73	71	80	78	75	70	821	74,64
251	*EDWARD OCTARIAN DE VIRMEN*	F	L	76	80	76	67	77	67	72	84	80	71	70	820	74,55
252	ARI WIBOWO	F	L	79	82	79	71	71	63	71	82	81	70	70	819	74,45
253	KELVIN BERLIAN	D	L	78	80	75	66	75	75	65	78	75	75	75	817	74,27
254	RENANDA ANDRE GIOVANO	F	L	77	78	81	69	72	64	74	82	79	70	70	816	74,18

Lampiran 20

PERINGKAT PARAREL NILAI UAS KELAS VIII TH. AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	L/P	Agama	P.Kn	B.Ind	B.Ing	Mat	IPA	IPS	SBK	Penjas	TIK	B.Jawa	Jumlah	Rata-Rata
1	*FEODORA PUTRI HENDYKO*	P	87	87	90	82	90	90	85	84	79	89	83	946	86,00
2	SILVIE SASRIA MAHARANI	P	80	88	84	86	89	91	89	84	77	92	82	942	85,64
3	SHAFIRA ANINDITA SAPUTRI	P	79	89	81	87	90	91	86	86	77	86	76	928	84,36
4	RIZKY ANGGALATIFA TAUFIKURACHMAN	L	80	84	84	90	90	88	80	83	80	83	84	926	84,18
5	HADNA KURNIAWATI ARDISTY	P	78	88	83	85	91	86	89	85	75	87	79	926	84,18
6	ANYELIR KANIA GHASSANY	P	80	86	87	87	82	93	79	82	79	87	82	924	84,00
7	VIRA ADISTY FEBRIKA	P	78	86	82	81	91	92	83	84	78	87	81	923	83,91
8	FADHILA RIZQINA HERIYANTO	P	81	84	84	92	86	91	78	83	77	87	79	922	83,82
9	NURIDA LARASATI	P	79	92	83	88	76	92	82	83	78	85	81	919	83,55
10	NUR ITSNI SHOLICHAH	P	80	87	81	75	91	86	83	83	78	88	83	915	83,18
11	MIRSA AULIA RACHMA	P	80	90	81	85	78	90	85	84	77	85	78	913	83,00
12	NADHIFA SALMA EKA PUTRI	P	80	83	86	85	81	85	85	82	77	89	80	913	83,00
13	DYAH HAYU PUJI LESTARI	P	78	90	85	86	74	88	79	85	79	84	84	912	82,91
14	*YESSICA GLORIA COBNIE*	P	87	89	84	77	81	82	81	83	77	87	83	911	82,82
15	ANISA NURUL CAHYANINGRUM	P	82	87	79	87	79	88	83	82	77	86	81	911	82,82
16	EZRATAMA GUSTIA MAHAPUTRA	L	79	85	84	85	76	93	81	82	80	85	80	910	82,73
17	BERNICA SELVI NURHALISA PUTRI	P	79	89	88	83	80	90	80	83	77	81	80	910	82,73
18	ANJA JENIA PRISTAYUDI	L	82	90	85	86	72	91	81	82	77	81	82	909	82,64

19	DIANA TRI AWANDA	P	80	91	83	84	76	89	82	82	78	82	82	909	82,64
20	ELI OKTAVIA NUR SAFITRI	P	78	92	85	81	73	90	82	83	81	82	82	909	82,64
21	FARA FARIZKIA AULIA'A	P	78	85	85	82	89	85	78	82	79	85	81	909	82,64
22	MUTIARA ZAHRA RAMADHANI	P	79	89	83	89	75	89	77	83	78	87	79	908	82,55
23	FATIMA AMALIA PUTRI	P	80	88	82	84	74	90	83	84	78	83	81	907	82,45
24	RAHMA AMALIA SINATRIA	P	82	87	83	78	82	91	79	83	78	84	80	907	82,45
25	MEININGTYAS DIAH MAHARANI	P	79	87	85	84	86	85	82	83	77	79	80	907	82,45
26	NORIKA DINDA PUTRI ALIANI	P	79	86	81	86	74	83	85	82	85	87	79	907	82,45
27	AYUNI RISKI DAMAYANTI	P	79	90	83	85	74	89	80	82	79	86	79	906	82,36
28	CHANTIE RADYANIEN JULIADISTYA	L	80	84	78	80	84	86	82	83	77	88	84	906	82,36
29	PUPUT DYAH LESTARI	P	80	89	84	79	78	90	77	84	77	84	83	905	82,27
30	DHIYAA RONA SAFITRI	P	80	85	84	85	75	84	86	81	77	87	80	904	82,18
31	ARYADEWA NUGRAHADINUSRA PRAYOGA	L	79	83	82	83	87	84	74	90	78	85	79	904	82,18
32	ERLIA KURNIA WIJAYA SARJONO	P	79	90	82	82	74	91	80	84	80	81	80	903	82,09
33	SALMA KIRANA GUSTA	P	77	88	84	85	73	89	81	82	77	87	80	903	82,09
34	HANIFA NIRMALAWATI	P	81	87	84	85	77	89	76	83	77	85	79	903	82,09
35	*GINATTI SARTIAN*	P	86	84	83	76	80	88	80	83	77	81	85	903	82,09
36	RANGGA SATRIA NUGROHO	L	79	84	83	82	82	88	84	81	77	85	77	902	82,00
37	SARELLIA RAHMANITA AUDHIN	P	81	87	87	80	78	87	80	82	79	80	80	901	81,91
38	DEWI GOLDIES SUKMAWATI	P	79	83	86	80	80	84	82	83	79	84	81	901	81,91
39	FARAH RIZKY IRAWATI	P	76	85	86	84	79	86	80	82	79	87	77	901	81,91
40	SINDI APRILIANA	P	79	82	80	75	89	87	83	82	77	88	79	901	81,91
41	MUTIARA NUR FADILA	P	78	87	79	83	83	85	79	83	79	84	81	901	81,91
42	RISQI NURAMALIA	P	81	89	81	76	83	86	79	83	78	84	81	901	81,91
43	SYIFA AULIA SEPTIANI	P	80	88	85	81	74	89	78	83	79	83	80	900	81,82

44	TIARA PUTRI FARERA	P	77	84	82	85	81	89	76	82	77	88	79	900	81,82
45	FANNIA NANDA RESTI	P	78	83	79	76	83	85	86	83	79	86	82	900	81,82
46	RYAN MAHARDIKA	L	77	87	83	83	76	87	78	80	83	84	81	899	81,73
47	NABILA INTAN MAHARANI	P	81	88	82	82	75	89	78	83	77	84	80	899	81,73
48	APRILIA EKAWATI	P	79	82	83	77	83	89	87	83	78	85	73	899	81,73
49	HASNAA ALYADINA	P	78	83	82	89	74	92	80	82	77	84	77	898	81,64
50	MUTIARA CARREL SETYARINI	P	77	82	83	85	76	88	78	83	77	90	79	898	81,64
51	RAFI SETIOKO	L	80	86	81	86	80	89	74	81	78	81	81	897	81,55
52	*VICKY OKTHALIA DIVANA*	P	84	84	82	78	83	85	85	82	79	81	74	897	81,55
53	FELDA KALPIKAPENI	P	78	86	82	75	88	83	81	81	78	86	78	896	81,45
54	ZULIA NISRINA NAHDA	P	78	86	80	83	86	85	79	83	77	82	77	896	81,45
55	SAFIRA HALIMATUL HASANAH	P	78	90	83	73	80	89	80	82	78	81	81	895	81,36
56	ALYA RAHMADANI ARUM KUSUMA	P	78	88	85	83	75	90	78	82	76	83	77	895	81,36
57	PUPUT FADILA	P	78	90	81	82	78	82	77	84	77	84	82	895	81,36
58	VIVIA ROFIAH	P	80	89	81	86	83	84	76	82	79	77	78	895	81,36
59	VIVINDA TRI ERVIANA	P	78	84	80	81	75	88	79	82	77	91	80	895	81,36
60	SAVIRA FARA ANANTA	P	80	85	84	83	74	91	76	82	78	82	79	894	81,27
61	MAULANA ZIDAN PRADANA	L	79	89	86	83	75	87	77	80	78	80	80	894	81,27
62	SUSIJA MEIDIANA	P	80	88	83	80	76	86	81	84	79	82	75	894	81,27
63	MUHAMMAD AKMAL FAHRI RAHMAN	[	80	87	84	83	79	92	77	83	77	76	76	894	81,27
64	MUHAMMAD RASYID ANNAFI	L	80	85	79	76	88	83	78	81	79	84	81	894	81,27
65	AULIYA KAFITA PUTRI	P	80	87	77	72	81	88	81	82	78	88	79	893	81,18
66	ARNITA HASNA WIJAYANTI	P	80	89	79	72	75	86	83	82	79	90	78	893	81,18
67	LINDA TRI LARASATI	P	80	84	84	80	81	86	79	83	78	78	79	892	81,09

68	MELINDA PUTRI RAHMASARI	P	78	83	83	83	78	86	79	83	77	82	80	892	81,09
69	TIARA OKTAVIANA RUHULLAETA	P	79	82	84	81	82	86	80	82	77	78	81	892	81,09
70	NABILA PUTRI ZAHARA	P	78	91	77	83	73	91	77	82	76	82	81	891	81,00
71	NINDYA NIMAS AYU	P	80	87	82	83	77	85	78	83	78	78	80	891	81,00
72	KUWINTA GADHIS MAHADEWI	P	77	88	86	89	73	79	75	82	79	85	78	891	81,00
73	MUHAMMAD BURHANUDDIN	L	79	84	78	87	74	84	77	84	78	84	81	890	80,91
74	RINETHA WIDYA ARSARI	P	78	86	83	83	76	91	79	82	76	80	76	890	80,91
75	FATHIA ARDIANDA	P	77	82	80	87	73	87	76	84	79	84	81	890	80,91
76	INDRIANA RAHMA NIDYA	P	80	85	79	90	74	87	78	83	77	78	79	890	80,91
77	*PISTEUO AMADEUS HARSONO*	L	84	84	80	81	71	82	79	83	79	87	80	890	80,91
78	*SEKAR KINASIH*	P	87	86	78	76	82	81	77	83	79	82	79	890	80,91
79	DIVA PUTI TASYAFIRA	P	80	87	83	80	75	87	76	81	77	80	83	889	80,82
80	FISKA AMIRA ZAHRA	P	78	85	83	80	75	86	77	82	79	83	81	889	80,82
81	SALMA EKA PRATIWI	P	78	84	81	85	75	90	81	83	77	77	78	889	80,82
82	DEVINA ADIRA KRISNANDIANTI	P	80	82	83	81	76	83	80	82	79	85	78	889	80,82
83	AISHA TSANY SATORASIH	P	80	90	83	80	74	91	77	82	76	78	77	888	80,73
84	MAYA SHAFANA PUTRI	P	79	86	82	83	81	81	78	82	79	77	80	888	80,73
85	ARNETTA RANI MELLYANA	P	80	84	81	81	81	84	82	82	77	80	76	888	80,73
86	ARIEL KEMALA MEGARANTI ASTANTO	P	78	84	80	74	79	82	81	82	79	88	80	887	80,64
87	ELA OKTAVIA NUR SAFITRI	P	78	84	88	78	72	89	79	83	79	76	80	886	80,55
88	BELLINDA DEA KAMALIA	P	78	82	81	86	73	89	75	84	77	81	80	886	80,55
89	FEBRIANA RETNO HABIBAH	P	76	82	84	75	81	84	77	83	79	85	80	886	80,55
90	ANITA SUKMAWATI	P	78	82	79	79	76	87	83	83	77	85	77	886	80,55
91	VINCA YUSTISIA MAHARANI	P	80	90	80	82	74	84	78	83	79	77	78	885	80,45

92	IBTISAM AISYAH ALIMI HAIFA	P	79	82	80	84	75	90	76	83	78	80	78	885	80,45
93	AINNUN ISNA OKTAVIANI	P	78	81	78	87	75	84	78	83	76	87	78	885	80,45
94	FATIHAH MARDHIANI AKBAR	L	78	84	81	72	83	84	79	83	79	79	83	885	80,45
95	TIARA CINTA ARUMDANI	P	78	87	81	81	74	87	77	83	77	82	77	884	80,36
96	BILLA NURAINI	P	78	80	77	75	83	82	82	83	78	85	81	884	80,36
97	MUHAMMAD FAIZ SYAMSUDDIN	L	78	78	79	79	82	88	78	83	77	81	80	883	80,27
98	MAZAYA SALMA ZHAFARINA	P	77	85	84	91	72	81	73	83	78	80	78	882	80,18
99	ANGGITA PUTRI KHOLIFAH	P	78	85	80	70	75	84	83	82	79	86	80	882	80,18
100	FITRY HANDAYANI	P	78	82	78	74	84	81	84	82	75	82	82	882	80,18
101	MUTIA ARIFIANI	P	78	84	79	80	75	88	75	82	79	83	78	881	80,09
102	SEKAR DWI HANATUN	P	79	86	80	78	75	88	76	83	77	78	81	881	80,09
103	LINA AULIA RAHMAWATI	P	78	82	80	77	84	80	76	82	77	83	81	880	80,00
104	*RYAN YOGA NUGROHO*	L	79	86	80	76	79	79	79	83	77	83	79	880	80,00
105	ARNETTA KURNIA JANTI	P	77	84	80	70	80	87	80	83	80	80	79	880	80,00
106	AUDREY SALFAYRA ARSITA	P	79	82	80	70	84	85	76	83	79	81	81	880	80,00
107	ADE AYSA NURUL FATAH	L	79	85	87	78	73	84	77	82	76	80	78	879	79,91
108	TITIS SARI UTAMI	P	80	85	80	79	73	83	76	83	77	82	81	879	79,91
109	KHATIBURHAN FARID	L	77	89	79	84	73	86	74	81	77	81	77	878	79,82
110	RADITYA ELDAND HASKATAMA	L	77	84	77	90	72	88	73	81	80	77	79	878	79,82
111	SILVIA ANGGRAENI	P	78	89	79	78	77	83	75	83	79	76	81	878	79,82
112	FAJAR NUR AZIZ	L	78	81	81	82	73	88	77	82	76	82	78	878	79,82
113	YUSUF RIZAL MAHENDRA	P	80	85	78	79	80	78	76	82	83	80	77	878	79,82
114	*ALBERTUS SAMUEL BAYU HERYANTO*	L	78	80	81	89	77	80	77	81	75	82	78	878	79,82
115	HASNA ALIFAH DIANI LAKSONO	P	77	83	80	76	73	86	82	81	77	87	76	878	79,82
116	I KADEK PUTRA MAHENDRA	L	86	86	81	78	72	83	78	80	78	81	74	877	79,73

117	OKSA SURYANINGTYAS	P	79	88	86	74	73	82	80	82	77	78	78	877	79,73
118	ALWI NANDA SYAH PUTRA	L	79	81	82	87	76	86	72	80	75	79	80	877	79,73
119	ANDRI AKBAR DAMAREKSA	L	78	84	80	95	73	85	73	79	75	81	74	877	79,73
120	VIKA PUSPITA DEWI	P	80	84	80	78	72	85	78	81	76	86	77	877	79,73
121	ALYANI ZAHRINE SABILA	P	76	79	79	77	89	83	74	82	75	87	76	877	79,73
122	FARIZ EKA WAHYU RAMADHAN	L	79	84	82	77	77	81	73	82	77	84	80	876	79,64
123	*JONATHAN WISHNU SURYO ADHI*	L	86	84	82	86	76	76	72	81	77	80	76	876	79,64
124	*CICILIA HERLINDA PURNAMASARI*	P	83	82	79	74	75	85	81	82	77	83	75	876	79,64
125	BAIQ JULITA NOOR FATIMAH	P	77	80	79	76	80	84	80	83	77	82	78	876	79,64
126	BARINDA HASNA MAYANGSARI	P	79	87	81	77	72	85	74	83	77	81	79	875	79,55
127	NABILA PRIMANDINI SETYA NUGRAHA	P	79	82	79	75	73	87	82	82	77	79	80	875	79,55
128	NI'MA SABILA QISTHI	P	77	83	83	74	78	80	78	82	79	80	81	875	79,55
129	GATTAN DWIBI YASSAR	L	77	82	80	70	82	79	78	83	83	84	77	875	79,55
130	AULIA RISKYANANDITA DWI RAMADHANY A	I	77	83	81	79	75	86	78	82	76	80	77	874	79,45
131	MOEHAMAD CHOIRUL AKBAR	L	77	80	78	79	72	80	77	83	79	87	82	874	79,45
132	ARNETTA FERNANDA ARVIANI	P	77	87	84	74	71	79	77	82	77	84	82	874	79,45
133	*DEVRAT GANGGA YUSFA ARIMATEA*	L	82	78	83	79	73	79	76	82	82	84	76	874	79,45
134	APRILIA RIZKY ASFARA	P	78	83	82	76	73	83	77	81	77	80	83	873	79,36
135	ACHMAD LUTHFI	L	80	84	87	73	76	82	75	83	78	77	78	873	79,36
136	TEMU SUPREHATIN	P	79	87	83	71	75	87	76	81	78	77	78	872	79,27
137	IVAN ARDIYANTO	L	77	88	79	79	73	85	76	80	79	76	80	872	79,27
138	ARLI PRATAMA WIDI KUSUMA	L	78	82	78	83	76	76	72	82	84	84	77	872	79,27
139	MUHAMAD RIDWAN	L	79	87	82	76	76	82	72	82	79	81	76	872	79,27
140	RANGGA NOVEAN HARNAWAN	[	78	84	80	75	84	83	73	82	80	75	78	872	79,27

141	EVELLYA ZAHRA AZZIZA	P	77	82	85	75	79	79	76	83	79	78	79	872	79,27
142	*GEORGIUS APRILIANO ASKA NUGRAHATAMA*	L	81	80	82	80	78	80	75	81	77	81	77	872	79,27
143	DEYVAN ADI PRAKUSYA	L	77	82	79	84	72	83	76	81	78	80	79	871	79,18
144	AHKMAD IQBAL SIHABFUDIN	L	77	85	80	80	74	83	75	81	79	80	77	871	79,18
145	HARMININGTYAS ANINDYA RAMADHANI S	P	77	86	83	81	74	78	76	82	78	81	75	871	79,18
146	FULCANANDRA ATHALLAH HARYANTO	L	77	82	79	81	75	80	77	83	76	81	80	871	79,18
147	CAHAYA WIDIA GEMILANG	P	80	82	81	78	78	77	75	82	79	80	79	871	79,18
148	DEVITA NORMA ASTUTI	P	77	84	82	74	75	77	80	82	79	80	81	871	79,18
149	TITA RUSAMBODO	L	76	82	80	72	77	83	80	85	78	81	77	871	79,18
150	CITA MAYA SEPTIANA	P	79	85	79	80	73	86	75	83	77	78	75	870	79,09
151	ADIMAS REYHAN PRASETYO	L	77	81	78	83	77	82	77	81	77	80	77	870	79,09
152	*BERNADUS CAHYO KURNIAWAN*	L	81	79	79	81	75	78	77	81	77	86	76	870	79,09
153	NABILA PUTRI BERLIANA	P	77	80	78	72	90	84	78	81	77	78	75	870	79,09
154	FAJAR MERAH DIWANGKARA	L	75	81	77	91	75	85	72	82	80	81	70	869	79,00
155	MITA RISNAWATI	P	78	79	78	80	74	79	78	83	79	80	81	869	79,00
156	NABILA ZAHRA IRFANY	P	78	84	80	75	75	83	79	81	76	82	75	868	78,91
157	RM.ILHAM WAHYU HIDAYAT	L	77	87	79	78	77	82	75	80	75	80	78	868	78,91
158	DICKY MUDI WARDANA	L	77	82	79	81	74	89	73	80	77	76	80	868	78,91
159	SOFYAN ARDHY RACHMAN	L	77	82	81	84	76	83	72	81	77	78	77	868	78,91
160	ALIVIA AULIA NISA	P	76	82	81	80	72	82	76	82	77	82	78	868	78,91
161	ABEL RIZKY PRATAMA	L	78	81	79	78	79	79	74	83	77	84	76	868	78,91
162	HENDRIKO FRANS ADI WIJAYA	L	76	80	79	79	73	91	72	82	77	80	78	867	78,82
163	SAVERO	L	78	80	81	81	76	83	76	82	76	78	76	867	78,82
164	*ARIEL KEVIN AMERISH*	L	82	80	80	80	72	80	73	82	78	81	79	867	78,82
165	*BONDHAN WICAKSONO RAMA MURTI*	L	82	78	77	84	75	76	72	81	79	86	77	867	78,82

166	HAIKAL HUGO GHANI	L	77	83	79	81	72	77	79	84	77	81	77	867	78,82
167	SYAM RAMADHANI YOGA PRANATA	L	76	83	78	82	73	80	74	80	79	84	77	866	78,73
168	LEONAR MAHESA SURYA PRADANA	L	77	81	79	79	72	82	77	80	78	83	78	866	78,73
169	RIZAL NUR FATHAN	L	77	85	75	81	75	82	75	80	78	78	80	866	78,73
170	*SABRINA PUTRI YULIANA*	P	84	81	77	76	74	79	76	84	76	78	81	866	78,73
171	AGEL PRATAMA	L	77	86	79	73	74	77	72	82	79	85	81	865	78,64
172	SUKMA HAYU FAJRI NUGRAHAINY	P	76	84	80	73	77	82	75	83	79	80	76	865	78,64
173	YULIA MAHARANI	P	77	88	81	76	73	76	73	84	78	80	79	865	78,64
174	MUHAMMAD AKBAR ALFARIZI	L	77	84	81	78	73	80	77	81	76	80	78	865	78,64
175	DIMAS ARYO WIBOWO	L	77	82	78	70	78	80	81	82	76	85	76	865	78,64
176	FALDI ARMANDA	L	77	81	79	75	75	83	78	82	80	76	78	864	78,55
177	MUHAMMAD AQLY SYARIFUDDIN	L	76	85	78	79	71	77	77	81	79	82	79	864	78,55
178	RENATA AULIA SYAHDITA	P	78	80	81	73	71	78	78	83	80	84	78	864	78,55
179	NIBRAS BAGASKARA	L	77	82	81	78	74	76	76	89	77	76	78	864	78,55
180	ANANDA FEBRIANA	P	79	85	78	72	76	83	80	82	76	76	77	864	78,55
181	PUTRI AMANDA DAMAYANTI	P	77	84	77	71	82	76	72	82	77	88	78	864	78,55
182	ROSSI PRATIWI	P	79	82	78	70	73	82	78	83	78	79	82	864	78,55
183	MAUDATUL ULYA	P	79	85	79	71	77	83	75	81	77	79	77	863	78,45
184	DICKY SEPTYAN	L	75	84	77	77	75	78	75	80	78	84	79	862	78,36
185	*BENEDICTUS KRISNA PUTRA*	L	83	81	79	74	76	79	75	82	77	79	77	862	78,36
186	RR. AMANDA IVANINDYA HERMAGITA	L	77	80	78	74	81	78	72	81	78	85	78	862	78,36
187	ORENDA SUKMA WIBOWO	L	78	84	77	72	76	79	72	86	77	85	75	861	78,27
188	ZHAHRON NUR ROZAQ	L	77	83	82	75	73	75	76	82	75	83	79	860	78,18
189	*ALFONSUS SATRIA PRASETYA DWI PUTRA*	L	78	79	75	82	76	84	77	81	75	77	76	860	78,18

190	BIMA ADI SAPUTRA	L	77	86	81	73	74	82	72	80	77	82	75	859	78,09
191	GILANG WAHYU SAPUTRA	L	78	84	83	74	73	81	71	80	82	81	72	859	78,09
192	LUDWINA SABILA YASSARAH	P	77	83	82	79	75	77	72	84	78	76	76	859	78,09
193	REFANDI ESKA TAUFIQI	L	76	80	78	85	73	76	73	82	78	81	76	858	78,00
194	DAVID JAYA AJI PUTRA	L	77	84	79	77	75	77	72	82	77	80	78	858	78,00
195	GILANG ARYANDA	L	78	85	81	73	73	77	74	81	78	83	75	858	78,00
196	MUHAMMAD MUSTOFA	L	77	82	80	75	77	82	71	82	77	83	72	858	78,00
197	SILVIA AGUILERA	P	76	85	80	73	75	84	73	81	77	76	78	858	78,00
198	ATIKA GHINA NABILA	P	77	84	79	75	77	80	71	82	77	81	75	858	78,00
199	FEBRI ACHMAD FAUZI	L	77	82	79	77	72	77	73	83	79	79	79	857	77,91
200	ARI WIBOWO	L	76	81	81	79	74	88	73	81	78	76	70	857	77,91
201	ANANDO AMANULLAH	L	77	82	81	76	74	79	73	80	78	81	75	856	77,82
202	HISYAM ARDIANTO	L	78	79	80	81	75	75	73	81	79	78	77	856	77,82
203	ANANDIO RENDY PAMUNGKAS	L	75	82	79	79	73	80	74	81	77	75	81	856	77,82
204	MUHAMMAD DIMITRI NAUFALIN	L	76	83	79	73	74	77	73	82	75	84	80	856	77,82
205	HAFIFUDDIN	L	79	84	77	70	79	76	76	81	77	81	76	856	77,82
206	FATKHUL QORIB	L	78	84	79	72	75	75	74	81	78	81	78	855	77,73
207	NOVA FADHILAH RAHMADIAN	L	77	84	78	78	72	77	78	82	77	75	77	855	77,73
208	RIRIS INDAH RAHMAWATI	P	76	83	82	71	72	76	77	81	79	78	80	855	77,73
209	ARTA SILIA	P	79	81	77	70	80	77	71	83	78	80	79	855	77,73
210	DEVA AJI PRATAMA	L	78	81	76	72	79	80	76	81	77	79	76	855	77,73
211	NUR AKHMAD AFDHOLI	L	77	79	76	70	87	82	74	83	77	78	72	855	77,73
212	YULIA DHIYA 'ULHAQ	L	78	80	82	73	72	78	76	82	77	77	79	854	77,64
213	ERLA ALDIANITA CITRA	P	78	83	77	75	74	75	76	83	77	78	78	854	77,64
214	*DIONISIUS ADITYA SETIAWAN*	L	78	83	77	74	73	82	80	81	75	78	73	854	77,64

215	RIFKI EKA SAPUTRA	L	77	80	78	70	75	79	80	80	77	82	76	854	77,64
216	*TRI WAHYU LAKSANA SETYAWAN*	L	81	83	78	72	77	73	71	81	78	81	78	853	77,55
217	VERRA FLORISTA	P	76	81	80	72	75	82	75	82	77	76	77	853	77,55
218	SALSABILA	P	77	83	78	72	74	78	77	82	78	78	76	853	77,55
219	DITO SRI WIBOWO	L	76	79	80	73	75	80	72	80	77	81	79	852	77,45
220	NOFAL KHOIRI ABID	L	76	81	81	71	74	76	72	81	77	85	78	852	77,45
221	RENO SETIAWAN	L	77	82	81	75	73	81	74	82	78	78	71	852	77,45
222	DAFA PUTRA ADITAMA	L	76	77	75	75	71	74	79	80	77	88	80	852	77,45
223	SEPTIAN AGUNG DWI PRAKOSO	L	75	79	81	74	75	77	73	81	78	78	80	851	77,36
224	RENANDA ANDRE GIOVANO	L	76	81	79	71	72	82	73	80	79	81	76	850	77,27
225	SYAIFUL BUDI PRASETYO	L	78	82	77	70	77	78	73	83	77	82	73	850	77,27
226	ANANG RIANSUSANTO	L	76	80	81	73	73	80	72	80	77	80	77	849	77,18
227	DHOVIR WIDAYANTO	L	77	80	77	76	75	79	76	81	78	75	75	849	77,18
228	FARHANUSA ADITYA DHARMA SAPUTRA	L	77	83	77	71	74	80	74	83	79	75	76	849	77,18
229	NAUFAN ATHA ALDIANSYAH	L	76	81	77	76	72	82	72	82	77	76	78	849	77,18
230	NOVA HERMAN SYAH	L	77	83	80	71	72	78	72	82	77	79	78	849	77,18
231	ANISHA DIAH NUGRAHENI	L	76	80	80	76	72	78	72	83	79	75	77	848	77,09
232	MUHAMMAD ROOFI HERMANSYAH	L	77	78	77	71	75	79	74	81	77	81	78	848	77,09
233	FAREL MUHAMAD RAMADAN	L	76	81	77	72	72	81	72	80	79	80	77	847	77,00
234	DHIMAS PRAYOGA	L	76	79	78	78	72	75	75	81	77	78	78	847	77,00
235	*ANGGER ARDANA SISWANTOPUTRA*	L	77	80	76	78	75	78	73	81	77	77	75	847	77,00
236	ARULITA INKA SAPUTRI	P	78	81	81	70	73	78	71	82	78	75	80	847	77,00
237	ROHMATUL KHASANAH	P	77	82	79	72	72	76	72	83	77	76	78	844	76,73
238	PRAYOGA DARMA CITAMSIR	L	76	82	76	70	73	75	73	81	77	88	73	844	76,73
239	JAYEN MAULANA	L	76	84	76	73	74	75	72	82	76	75	79	842	76,55

240	*EDWARD OCTARIAN DE VIRMEN*	L	78	77	76	84	72	75	74	83	77	77	69	842	76,55
241	IRFAN PUTRANANTO	L	76	82	75	72	72	77	74	80	77	81	75	841	76,45
242	M. FAREL AUZAN SULISTIYAWAN	L	75	80	77	73	72	74	72	80	77	78	83	841	76,45
243	MUHAMMAD FIRMAN PUSPAWARDHANA	L	77	79	76	72	72	79	71	80	77	80	78	841	76,45
244	NOVELLIA ROSSA OKTAVIANTI	P	77	81	80	71	71	75	72	82	80	79	72	840	76,36
245	HAFIDZ YUDHA MAHENDRA	L	76	79	76	72	72	77	74	79	77	78	80	840	76,36
246	ALVIA DINDA CHOIRUN NISA	P	75	77	81	73	72	78	71	81	77	76	76	837	76,09
247	AHMAD TEGAR AL HAQQI	L	77	79	75	72	73	78	72	83	77	75	75	836	76,00
248	KELVIN BERLIAN	L	76	79	76	71	76	76	73	80	77	75	76	835	75,91
249	REYHAN ADHISTA PRADANA	L	75	78	76	70	72	75	75	80	77	78	78	834	75,82
250	BAGAS ADI DARMAWAN	L	76	78	75	71	71	74	71	80	77	80	76	829	75,36
251	NAUFAL NAFI' NUSANTORO	L	75	78	75	71	71	76	71	80	78	76	78	829	75,36
252	YUSUF YANUAR NUGROHO	L	75	80	77	70	73	75	71	79	77	76	74	827	75,18
253	MOHAMAD HENWY MIROSLAV	L	76	77	75	71	71	72	71	80	75	80	78	826	75,09
254	MUHAMMAD GHAZA ANANDA SACHPUTRA	L	76	79	77	70	72	75	71	82	75	75	72	824	74,91

Lampiran 21

DOKUMENTASI

Pelaksanaan Try out

Pelaksanaan BKp

Penyampaian materi dalam BKp

Permainan dalam Bimbingan Kelompok